

**ANALISIS KONTEN BERPIKIR KREATIF (*CREATIVE THINKING*)
DALAM BUKU ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL
(IPAS) KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
KELAS 4 SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



OLEH:

DEWI LESTARI

NIM. 19591045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2023**

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
Di-

Curup

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi.

Nama : Dewi Lestari
Nim : 19591045
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)
Judul : Analisis *Content* Berpikir Kreatif (*Creative Thinking*) Dalam Buku Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) Kurikulum Merdeka Belajar Kelas 4 Sekolah Dasar

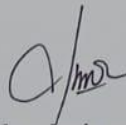
Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosha Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Demikian permohonan kami ajuka atas perhatiannya kami ucapkan terimah kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

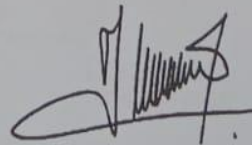
Curup. Agustus 2023

Pembimbing I



Dr. Aida rahmi nasution, M.Pd.I
NIP. 198412092011012009

Pembimbing II



Tika Meldina, M.Pd
NIP. 198707192018012001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Lestari

NIM : 19591045

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulisan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebut dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup. Agustus 2023
Penulisan



Dewi Lestari
NIM. 19591045

HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 2165 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/ /2023

Nama : Dewi Lestari
NIM : 19591045
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Analisis Konten Berpikir Kreatif (*Creative Thinking*) Dalam Buku Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) Kurikulum Merdeka Belajar Kelas 4 Sekolah Dasar

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

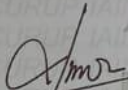
Hari/Tanggal : Kamis 10 Agustus 2023
Pukul : 11:00-12:30 WIB
Tempat : Gedung Munaqosyah Fakultas Tarbiyah Ruang 03 IAIN Curup

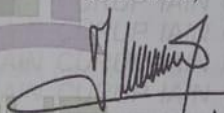
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,


Sekretaris,


Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I
NIP. 198412092011012009


Tika Meldina, M.Pd
NIP. 198707192018012001

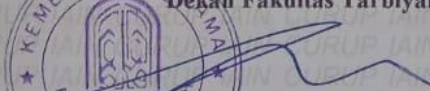
Penguji I,

Penguji II,


Karliana Indrawari, M.Pd.I
NIP. 198607292019032010


Muksal Mina Putra, M.Pd
NIP. 198704032018011001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah


Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 196508261999031001



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **“Analisis Konten Berpikir Kreatif (*Creative Thinking*) Dalam Buku Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) Kurikulum Merdeka Belajar Kelas 4 Sekolah Dasar“** Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran islam sehingga umat islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

Adapun penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S1) Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Selain itu skripsi ini juga sebagai wawasan penulis serta pembaca mengenai permasalahan yang diteliti.

Dalam proses penulisan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya tanpa ada dukungan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, M.Pd. MM. Selaku Werek I IAIN curup
3. Bapak Dr. KH Ngadri Yusro, M.Ag. Selaku Werek II IAIN Curup

4. Bapak Dr. Fakhrudin, M.Pd.I. Selaku Warek III Institut Agama Islam Negri (IAIN) Curup.
5. Bapak Prof Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Curup.
6. Ibu Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I. Selaku Dosen pembimbing I
7. Ibu Tika Meldina, M.Pd. Selaku Dosen pembimbing II sekaligus Ketua Prodi PGMI IAIN Curup yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Siti Zulaiha, M.Pd. Selaku penasehat akademik yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis selama kuliah di IAIN Curup.
9. Seluruh Dosen dan Staf IAIN Curup yang membantu sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.

Semoga Allah membalas semua bantuan dan kebaikan segala pihak yang terlibat, Aamiin yaa robbal alamiin. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa sepenuhnya masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, Demikian semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, aamin yarabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup. Agustus 2023
Penulis

Dewi Lestari
NIM. 19591045

MOTTO

“Bismillahirrahmanirrahim”

**“Allah SWT tidak membebani seseorang hambanya melainkan sesuai
dengan kesanggupannya”**

(Al-Baqarah.286)

**“Ya Allah, Aku gantungkan harapan dan impianku kepadamu. Bantulah
aku mencapai mimpiku satu persatu. Berkahilah setiap prosesnya dan
ridhoilah setiap langkah dari usahaku. Dan sukseskan lah aku, aku percaya
tidak ada kesuksesan melainkan datangnya hanya dari engkau.” 😊**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil'aalamiin dengan mengucapkan syukur kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*, Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Terimah kasih untuk Ibuku sudah menjadi yang terbaik untuk saya, menjadi tempat saya berkeluh kesah, yang selalu mendoakan saya dan telah berjuang dengan sekuat tenaga tanpa mengeluh, terimah kasih sudah mendidik anakmu dengan penuh kasih dan sayang, terima kasih telah mengiring saya dan membuat saya kuat sampai pada titik ini, untuk ibu sehat selalu, tunggu nanti aku sukses akan aku buat ibu bangga.
2. Untuk Abangku Ilham Wahyudi terimah kasih telah ikut serta membantu dalam jalannya proses perkuliahanku.
3. Untuk Adiku tersayang Rahmat Hidayat terimah kasih telah sudi direpotkan dalam segala hal, yang juga selalu ikut serta dalam proses kuliahku, harapanku nantinya engkau bisa lebih sukses dari pada kakak-kakakmu.
4. Untuk kakek dan nenek terimah kasih selalu memberi semangat, masa yang kalian nanti akan tiba di mana kalian akan melihat cucumu memakai toga, sehat selalu nenek kakek.
5. Untuk semua keluarga besarku terimah kasih selalu mendukungku dalam segala hal. Dan selalu memberiku semangat.
6. Untuk bapak Iwan Marchumara M.Pd. dan Bapak Agung Murti Wibowo S.or. terimah kasih banyak telah membimbing saya sampai pada titik ini

7. Untuk pelatih Masghio Aquatic dan keluarga besar Masghio Aquatic terima kasih telah mesupport saya, mendukung saya sehingga saya biasa berada pada titik ini.
8. Untuk ayuk ipeh, Afifah Novitah Sari S.Pd terima kasih untuk semuanya, terima kasih telah membantu saya dalam segala hal. Terima kasih telah sabar menghadapi adikmu satu ini.
9. Terima kasih untuk Revicha Dwi Putry, Gresias M Fadilah, dan Pratu Riki Aditiya Pratama telah mensupport saya.
10. Terima kasih teman seperjuangan Dena Agustina, Elda Deparia, Dwi Septi Ariani, Ekhi Afrianti, Dori Azhani. Semangat untuk kita semua dalam menggapai cita-cita.
11. Untuk Yosi Adepio, Puput Rahayu, Marza Dirgantara, Beri Andi Saputra, Alfa Rezi Jokurya (Alm), terima kasih telah memotivasi saya dalam perjalanan kuliah saya.
12. Untuk semua yang telah berperan penting dalam hidup saya terima kasih untuk semua yang telah kalian berikan.

“Analisis Konten Berpikir Kreatif (*Creative Thinking*) Dalam Buku Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) Kurikulum Merdeka Belajar Kelas 4 Sekolah Dasar”

ABSTRAK

Oleh

DEWI LESTARI

NIM.19591045

Kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki peserta didik. Agar dapat membuat pelajaran yang lebih efektif, karena pada saat ini kemampuan berpikir kreatif peserta didik bisa dikatakan sangat rendah, dikarenakan kurangnya dorongan dari guru dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif pada peserta didik. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi konten berpikir kreatif pada buku IPAS. Menganalisis konten berpikir pada buku IPAS, serta mencari tahu apa saja konten berpikir kreatif pada buku IPAS kelas 4.

Adapun metode penelitian yang digunakan yakni metode *library research* yang bersifat deskriptif dengan jenis analisis konten (*content analysis*), penelitian ini dilaksanakan menggunakan literature kepustakaan baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan pengumpulan data menggunakan penelitian kepustakaan yaitu metode dokumentasi.

Hasil penelitian ini terdapat 74 aktivitas yang memuat konten berpikir kreatif dan 96 konten berpikir kreatif mencakup indikator, Berpikir Lancar (*Fluency*), Berpikir Luwes (*Flexibility*), Berpikir Elaborasi (*Elaboration*) dan Berpikir Orisinil (*Originality*). dengan KKO C4 (Menganalisis) 46 konten berpikir kreatif dengan persentase 47%, C5 (Mengevaluasi) 16 konten berpikir kreatif dengan persentase 17% dan C6 (Mencipta) 34 konten berpikir kreatif dengan persentase 36%.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kajian Literatur.....	12
1. Analisis Content.....	12
2. Deskripsi Berpikir.....	14
3. Berpikir Kreatif.....	17
4. Pembelajaran IPAS	25
5. Kurikulum Merdeka Belajar	29
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	36
C. Kerangka Berpikir	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	42

A. Pendekatan Dan Teori Penelitian.....	42
B. Sumber Data.....	43
1. Data Primer	44
2. Data Sekunder	44
C. Teknik Pengumpulan Data.....	45
D. Instrumen Penelitian	46
E. Subjek Penelitian	49
F. Teknik Analisis Data.....	50
G. Sistematika Pembahasan	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan Penelitian.....	160
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	167
A. KESIMPULAN.....	167
B. SARAN.....	168
DAFTAR PUSTAKA	169

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Persamaan Penelitian Terdahulu	39
Tabel 3.1 Instrument Konten Berpikir Kreatif.....	47
Tabel 3.2 Indikator KKO	48
Tabel 3.3 Instrument Analisis Konten Berpikir Kreatif.....	49
Tabel 3.4 Sampel Buku Yang Dianalisis Dalam Penelitian.....	49
Tabel 4.1 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	55
Tabel 4.2 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	56
Tabel 4.3 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	57
Tabel 4.4 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	58
Tabel 4.5 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	59
Tabel 4.6 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	60
Tabel 4.7 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	61
Tabel 4.8 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	62
Tabel 4.9 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	63
Tabel 4.10 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	64
Tabel 4.11 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	65
Tabel 4.12 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	66
Tabel 4.13 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	67
Tabel 4.14 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	68
Tabel 4.15 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	69
Tabel 4.16 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	70
Tabel 4.17 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	71
Tabel 4.18 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	72
Tabel 4.19 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	73
Tabel 4.20 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	74
Tabel 4.21 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	75
Tabel 4.22 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	76
Tabel 4.23 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	77
Tabel 4.24 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	78

Tabel 4.25 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	79
Tabel 4.26 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	80
Tabel 4.27 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	81
Tabel 4.28 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	82
Tabel 4.29 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	83
Tabel 4.30 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	84
Tabel 4.31 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	85
Tabel 4.32 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	86
Tabel 4.33 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	87
Tabel 4.34 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	88
Tabel 4.35 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	89
Tabel 4.36 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	90
Tabel 4.37 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	91
Tabel 4.38 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	92
Tabel 4.39 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	93
Tabel 4.40 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	94
Tabel 4.41 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	95
Tabel 4.42 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	96
Tabel 4.43 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	97
Tabel 4.44 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	98
Tabel 4.45 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	99
Tabel 4.46 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	100
Tabel 4.47 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	101
Tabel 4.48 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	102
Tabel 4.49 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	103
Tabel 4.50 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	104
Tabel 4.51 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	105
Tabel 4.52 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	106
Tabel 4.53 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	107
Tabel 4.54 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	108
Tabel 4.55 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	109

Tabel 4.56 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	110
Tabel 4.57 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	111
Tabel 4.58 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	112
Tabel 4.59 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	113
Tabel 4.60 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	114
Tabel 4.61 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	115
Tabel 4.62 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	116
Tabel 4.63 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	117
Tabel 4.64 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	118
Tabel 4.65 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	119
Tabel 4.66 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	120
Tabel 4.67 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	121
Tabel 4.68 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	122
Tabel 4.69 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	123
Tabel 4.70 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	124
Tabel 4.71 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	125
Tabel 4.72 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	126
Tabel 4.73 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	127
Tabel 4.74 Identifikasi Konten Berpikir Kreatif	128
Tabel 4.75 Analisis Konten Berpikir Kreatif C4	130
Tabel 4.76 Analisis Konten Berpikir Kreatif C5	142
Tabel 4.77 Analisis Konten Berpikir Kreatif C6	147

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	41
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	173
Lampiran 2. SK Pembimbing	174
Lampiran 3. Berita Acara.....	175
Lampiran 4. Cover Buku IPAS	176
Lampiran 5. Daftar Isi Buku IPAS	177
Lampiran 6. Aktivitas Pembelajaran	178
Lampiran 7. Materi Buku IPAS	179
Lampiran 8. Materi Buku IPAS	180
Lampiran 9. Kegiatan Pembelajaran.....	181
Lampiran 10. Turnitin	184

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum merupakan rancangan dalam pembelajaran yang memuat aspek mata pelajaran dan program pendidikan yang digunakan untuk peserta didik. Dalam kurikulum sesuai dengan kemampuan peserta didik. Kurikulum memiliki peran yang sangat penting dalam Pendidikan untuk mewujudkan arah yang jelas dan memberikan pemahaman belajar terhadap peserta didik secara terarah.

Sejauh ini Kurikulum di Indonesia telah mengalami perubahan sebanyak sebelas kali, meskipun kurikulum di Indonesia sering kali berganti-ganti tidak lain tujuan dari perubahan kurikulum untuk perbaikan dari kurikulum sebelumnya, pada tahun 2013 pemerintah menerapkan kurikulum 2013. Sebagai salah satu kurikulum yang diterapkan di SD kurikulum ini dinyatakan sebagai penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum KTSP 2006.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum nasional yang telah dikembangkan bertahun-tahun yang didalamnya memuat rencana dan pengaturan metode, isi, dan tujuan kegiatan pembelajaran, serta bahan pembelajaran. Kurikulum 2013 ini bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia sebagai warga negara yang beriman,

produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.¹

Namun kebijakan kurikulum 2013 tidak lagi secara sentralitas diterapkan oleh semua sekolah termasuk sekolah yang berdiri dibawah yayasan dan sekolah yang diajukan sebagai sekolah penggerak yang ditetapkan langsung oleh menteri pendidikan. Kurikulum Merdeka ini merupakan bentuk penyesuaian kebijakan untuk mengembalikan esensi yang semakin dilupakan. Hal ini sebagaimana hasil penelitian terdahulu Konsep kurikulum merdeka belajar merupakan pembalikan sistem pendidikan nasional.²

Kurikulum Merdeka memuat tentang kualitas pendidikan di Indonesia saat ini masih rendah dikarenakan pada abad 21 keadaan sumber daya manusia di Indonesia tidak kompotitif.³ Kemampuan yang harus dimiliki peserta didik pada abad 21 yaitu berpikir kritis, berpikir kreatif (*creative thinking*), berpikir tingkat tinggi, memecahkan masalah dan berkolaborasi menjadi kompetensi. Namun, pada abad 21 serta penerapan kurikulum merdeka ini peserta didik dituntut agar dapat berpikir kreatif yang bertujuan agar peserta didik dapat lebih berleluasa dalam memberi pendapat.

Berpikir kreatif (*creative thinking*) merupakan salah satu kemampuan peserta didik dalam menghasilkan berupa produk orisinil, efektif, dan

¹ Kurniasih, Imas. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Kata Pena : 2014. Yogyakarta

² Sherly,S ., Dharama, E., & Sihombing,H.BMerdeka Belajar: Kajian Literatur. In *Urban Green Conference Proceeding Libray* . Bandung 2021. Hlm.183

³ Dra. Daryanto & Bambang Suryanto,Ph.D. *Pembelajaran Abad 21 Edisi Revisi* : Gava Media : Yogyakarta 2022. Hlm 1

kompleks, inventif, pembangkit, penerap ide serta gagasan. Pembelajaran kreatif merupakan hasil ciptaan kreasi baru atau yang berbeda dari sebelumnya. Pembelajaran kreatif berarti lebih dari sekedar mengikuti kurikulum. Program pendidikan dalam penalaran imajinatif adalah laporan dan rencana standar, namun harus dibuat secara fundamental dan inovatif.⁴

Setiap pembelajaran peserta didik diharuskan untuk mampu berpikir kreatif agar dapat membuat pembelajaran yang lebih efektif. Kemampuan berpikir kreatif merupakan hal yang sangat diperlukan. Namun pada saat ini peserta didik cenderung masih sulit untuk diajak berpikir kreatif saat pembelajaran berlangsung. Dalam kurikulum merdeka belajar menuntut proses pembelajaran untuk mengembangkan dengan keterampilan berpikir kreatif dan kritis (*high order of thinking*).

Saat melaksanakan pembelajaran guru juga dituntut untuk kreatif dalam melaksanakan pembelajaran agar dapat menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi tingkat kemampuan peserta didik dan tipe serta gaya belajar peserta didik. Kemampuan berpikir kreatif (*creative thinking*), dapat mempengaruhi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar karena di mana setiap karakteristik peserta didik berbeda-beda tidak semua peserta didik memiliki kemampuan berpikir kreatif dalam proses belajar mengajar.

Rendahnya kemampuan berpikir kreatif peserta didik dapat disebabkan kurang tepatnya guru dalam memilih metode pembelajaran dan

⁴ Dra. Daryanto & Bambang Suryanto, Ph.D. *Pembelajaran Abad 21 Edisi Revisi*. Hlm

kurangnya kemampuan guru dalam membuat soal yang bervariasi. Kemampuan berpikir kreatif tidak dapat dikembangkan karena peserta didik tidak memiliki sasaran atau tujuan yang pasti untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Agar kemampuan peserta didik dapat berjalan guru harus memberikan ide, serta mendorong peserta didik agar dapat termotivasi.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa yang tercermin dari rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa. Pada saat ini, siswa belum memiliki keterampilan yang diperlukan untuk berpikir kreatif, yang sangat penting karena akan mempengaruhi masa depan mereka. Pentingnya berpikir kreatif juga diungkapkan oleh Peter bahwa "*Student who are able to think creatively are able to solve problem effectively*". Agar dapat bersaing dalam dunia kerja dan kehidupan pribadi, peserta didik harus memiliki kemampuan berpikir kreatif dalam memecahkan suatu masalah.⁵

Pada kurikulum merdeka peserta didik dituntut untuk berpikir kreatif dan inovatif agar dapat mengali potensi yang dimiliki masing-masing peserta didik yang ada pada dirinya berdasarkan keinginan mereka sendiri, dengan berpikir kreatif yang dimiliki masing-masing peserta didik, maka terciptanya inovatif berdasarkan kreativitas yang mereka inginkan, sehingga peserta didik merasa merdeka dalam menentukan pilihan agar dapat terbentuknya minat

⁵ Peter, E. E. *Critical thinking: Essence for teaching mathematics and mathematics problem solving skills. African Journal of Mathematics and Computer Science Research*, Semarang 2012 5(3), Hlm 39-43.

dan bakat yang ada dalam diri mereka dengan menuangkan ide - ide berdasarkan diri sendiri (kebebasan memilih).

Oleh karena itu menciptakan kemampuan penalaran imajinatif dalam setiap kegiatan penguasaan sangat penting. Sekolah sebagai organisasi konvensional, pelatihan memegang peranan penting dalam mengembangkan dan membina kemampuan berpikir imajinatif siswa. Siswa harus diberikan pertanyaan terbuka dengan berbagai jawaban yang benar untuk menentukan tingkat kemampuan berpikir kreatif mereka, serta memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi lingkungan sekitar.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif salah satunya menggunakan pembelajaran *IDEAL Problem Solving*. Strategi pembelajaran *IDEAL Problem Solving* terdiri dari lima tahap pembelajaran, yaitu *identify the problem* (identifikasi masalah), *define the problem* (mendefinisikan masalah), *explore the solution* (mencari solusi), *act on the strategy* (melaksanakan strategi), *look back and evaluate the effect* (mengkaji kembali dan mengevaluasi pengaruh).⁶

Kurikulum merdeka diterapkan salah satu tujuannya agar dapat membuat peserta didik lebih kreatif dalam proses pembelajaran, pada kurikulum merdeka belajar mata pelajaran tidak disatukan lagi, seperti mata pelajaran Bahasa Inggris telah diterapkan Kembali sebagai mata pelajaran pilihan, pembelajaran PKN diubah menjadi pembelajaran Pancasila, yang paling menarik pembelajaran IPAS yaitu pelajaran IPA & IPS, di mana pada

⁶ Wena, M. *Strategi Pembelajaran Inovatif kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2010 Hlm 45.

pelajaran IPAS ini peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif karena pada pembelajaran IPAS ini peserta didik lebih banyak melakukan praktek.

Pembelajaran IPAS membantu peserta didik menumbuhkan keingintahuan terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya. Keingintahuan ini dapat membuat peserta didik untuk memahami bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di muka bumi. Pemahaman ini dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi dan menemukan solusi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.⁷ Pembelajaran IPAS ini bertujuan agar dapat memicu peserta didik mampu mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu, memahami alam semesta, serta berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelola sumber day alam Dan lingkungan.

Prinsip-prinsip dasar metodologi ilmiah dalam pembelajaran IPAS akan melatih sikap ilmiah (keingintahuan yang tinggi, kemampuan berpikir kritis, berpikir kreatif, analitis dan kemampuan mengambil kesimpulan yang tepat) yang melahirkan kebijaksanaan dalam diri peserta didik. Oleh karena

⁷ *Kurikulum-Merdeka-Setiap-Fase-Pembelajaran-Ilmu-Pengetahuan-Alam-Dan-Sosial-IPAS..*<https://Alorpintar.Com> 2023

itu, fokus utama yang ingin dicapai dari pembelajaran IPAS di SD/MI bukanlah pada seberapa banyak konten materi yang dapat diserap oleh peserta didik, akan tetapi dari seberapa besar kompetensi peserta didik dalam memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki.⁸

Pada saat ini pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam diintergrasikan dengan Ilmu Pengetahuan Sosial menjadi Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS), Tujuan pembelajaran IPAS pada kurikulum ini yaitu mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu, berperan aktif, mengembangkan keterampilan inkuiri, mengerti diri sendiri dan lingkungannya, dan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPAS.

Kompetensi Literasi dan Numerasi dapat diterapkan melalui pembelajaran terpadu, misalnya IPA dan IPS. Keterpaduan antara IPA dan IPS selanjutnya disebut (IPAS) menjadi salah satu solusi pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi. Desain pembelajaran IPAS terintergrasi literasi dan numerasi yang perlu dikembangkan. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial merupakan konteks yang universal yang dapat digunakan sebagai konteks tes Literasi baik secara pribadi, regional maupun global.

Berdasarkan hasil Penelitian Dewi dkk, menjelaskan bahwa kemampuan berpikir kreatif di Indonesia masih tercatat rendah, fakta ini dapat

⁸ Anisya Nia Suryadi_ *Analisis-Pengaruh-Implementasi-Kurikulum-Ipas-Dalam-Sekolah-Era-Merdeka-<https://www.kompasiana.com/Anisyania>* 2022

dikonfirmasi dari hasil *The Global Creativity Index* tahun 2015,⁹ Indonesia berada di rangking 115 dari 139 negara. Rendahnya kompetensi berpikir kreatif peserta didik, disebabkan guru kurang melatih kompetensi berpikir kreatif peserta didik, hal tersebut dikonfirmasi dari tanggapan murid yang cenderung hafalan bukan pemahaman konsep karena bahasa yang diberikan cenderung sama dengan yang ada di buku.

Bahan ajar merupakan sumber materi penting bagi guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran, tanpabahan ajar guru akan kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran, dengan bahan ajar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, bahan ajar berperan dalam mengembangkan kemampuan intelektual, keterampilan, serta kemampuan berpikir kreatif pesertadidik.¹⁰

Setiap pembelajaran yang berlangsung peserta didik seharusnya diarahkan untuk aktif dalam mengikuti proses belajar, serta peserta didik juga diarahkan untuk mengembangkan materi yang terdapat dalam buku IPAS agar dapat memacu peserta didik untuk berpikir kreatif dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, karena pada kurikulum merdeka peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir kreatif, komunikatif kolaborasi dan kritis.

⁹Dating, H. R., Mayasari, T., & Handhika, J . *Increasing Creative Thinking Skills and Understanding of Physics Concepts Through Application of STEM-Based Inquiry*. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, 2019. 4(1), 25–30.

¹⁰ Nurdyansyah, Dkk, *Pengembangan Bahan Ajarilmu Pengetahuan Alam Bagisiswa Kelas IV Sekolah Dasar*, Hlm. 1

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti menemukan buku teks siswa kelas 4 SD belum semua memuat konten berpikir kreatif (*creative thinking*), hal dapat dilihat dari kurangnya dorongan dari guru untuk peserta didik berpikir kreatif, sehingga peserta didik tidak terbiasa berpikir lebih luas. dan proses belajar peserta didik yang kurang aktif, serta kurangnya kreativitas peserta didik dalam pembelajaran. Untuk itulah kreativitas atau berpikir kreatif perlu dilatih.

Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai konten berpikir kreatif (*creative thinking*) dalam buku siswa muatan pelajaran IPAS, peneliti tertarik untuk menganalisis dan mengidentifikasi Konten-Konten Berpikir Kreatif (*Creative Thinking*) Pada Buku IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial) Kelas 4 Kurikulum Merdeka Belajar. Agar nantinya buku yang digunakan dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dalam memecahkan permasalahan sehari-hari.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Buku siswa belum sepenuhnya memuat konten Berpikir Kreatif.
2. Peserta didik belum sepenuhnya diarahkan pada tahap berpikir kreatif.
3. Buku siswa yang memuat berpikir kreatif dibutuhkan untuk mengasah berpikir kreatif.

C. Fokus Masalah

Banyak variabel yang dapat dikaji atau diteliti dalam penelitian ini, cakupan penelitian juga luas, maka fokus penelitian ini dibatasi pada “Analisis *Content* Berpikir Kreatif (*Creative Thinking*) Dalam Buku IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial) Kurikulum Merdeka Belajar Kelas 4 Sekolah Dasar”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana identifikasi konten-konten berpikir kreatif pada buku IPAS kelas 4 Sekolah Dasar?
2. Bagaimana analisis konten-konten berpikir kreatif yang terdapat di buku IPAS kelas 4 Sekolah Dasar?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas yaitu:

1. Mengidentifikasi konten-konten berpikir kreatif pada buku IPAS kelas 4 Kurikulum Merdeka Belajar.
2. Menganalisis konten-konten berpikir kreatif yang terdapat di buku IPAS kelas 4 Sekolah Dasar.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yang dapat diambil antara lain, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini untuk menguji dan memberikan informasi tentang analisis konten berpikir kreatif serta memberikan pengetahuan secara ilmiah yang berkaitan dengan informasi didalam buku IPAS kelas 4 Kurikulum Merdeka Belajar.

2. Manfaat praktis

Manfaat secara praktis dari penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah sebagai berikut:

a. Penelitian ini dapat menjadi sebagai bahan masukan bagi calon tenaga pendidik dalam pembelajaran IPAS dan penerapan Kurikulum Merdeka Belajar.

b. Penelitian ini nanti memberi masukan kepada peneliti maupun penelitian selanjutnya tentang sumber rujukan yang dapat digunakan dalam penelitian yang mengarah pada penerapan pembelajaran IPAS dan pada Kurikulum Merdeka Belajar.

3. Bagi guru, sebagai masukan, usulkan, inovasi kepada guru, terutama rekomendasi cara untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

4. Bagi peneliti, menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman terhadap hasil analisis konten berpikir kreatif (*creative thinking*) dalam buku IPAS kelas 4 SD.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Literatur

1. Analisis Konten

Analisis konten atau isi menjelaskan bahwa analisis konten merupakan metode yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengetahui dan memahami isi apa yang terkandung dalam isi dokumen. Metode ini juga dapat digunakan dalam menganalisis semua bentuk dokumen, baik cetak maupun visual. Misalnya Surat kabar, radio, televisi, iklan, film, buku, surat pribadi, kitab suci, maupun selebaran.¹¹

Sesuai dengan namanya, analisis isi kualitatif adalah analisis yang dipakai untuk mengukur aspek-aspek tertentu dari isi yang dilakukan secara kualitatif. Prosedurnya adalah dengan jalan mengukur atau menghitung aspek dari isi dan menyajikannya secara kuantitatif. Analisis isi kuantitatif yang dipakai hanya fokus pada bahan yang tersurat saja. Peneliti hanya meng- *coding* (memberi tanda) apa yang dilihat berupa suara televisi kabar ataupun gambar ditelevisi.

Analisis isi dengan “*Content analysis is research technique for the objective, systematic, and quantitative description of the manifest content of communication*”. sebagai metode penelitian yang memberikan gambaran objektif, metodis, dan kuantitatif tentang apa yang terkandung dalam

¹¹ Eriyant. Analisis Isi : *Pengantar Metodologi untuk Penelitian Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta. Kencana Prenada Group.2011.Hlm 1

komunikasi, analisis isi penekanan selanjutnya adalah sistematis dan objektif.¹²

Sehingga tergantung bagaimana penggunaannya metode ini juga dapat digunakan dalam teknik kualitatif. Investigasi konten tidak jauh berbeda dari pembedahan subjektif lainnya. Penggunaan analisis isi, di sisi lain, bergantung pada kedua pendekatan tersebut karena metode ini dapat digunakan baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Penggunaan investigasi konten untuk pengujian subyektif tidak jauh berbeda dengan pengujian lainnya. Keanehan yang terlihat harus memiliki definisi yang tepat dan semua aktivitas bergantung pada tujuan itu.¹³

Berdasarkan pendapat para ahli dapat didefinisikan arti dari *content* ialah isi dari suatu buku yang nantinya akan di jadikan sebagai objek penelitian yang akan di analisis, sedangkan analisis adalah mengkaji atau menelaah sesuatu masalah dengan teliti agar dapat memecahkan sebuah masalah tersebut serta dapat mengetahui isi yang terkandung dalam buku yang akan menjadi objek penelitian.

Kelebihan dan Kekurangan Penelitian Investigasi Isi/Konten, jika dibandingkan dengan penelitian lapangan, pemeriksaan isi umumnya mudah dilakukan sehingga memiliki manfaat secara khusus:¹⁴ a). Lebih hemat waktu, tenaga dan biaya. b). Analisis konten/isi lebih aman dilakukan. c). Analisis konten/isi memungkinkan kita meneliti dalam jangka waktu yang sangat Panjang. d). Analisis konten/isi tidak memiliki

¹² Bungin, Burhan.. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Kencana Prenada Group.2007 Hlm 155

¹³ *Ibid.*. Hlm.156

¹⁴ Ahmad, J .*Desain Penelitian Analisis Konten*, Research Gate, 2018. Hlm.20

efek sosial karena objeknya bersifat pasif. Sementara analisis konten/isi memiliki kelemahan yaitu: a).Peneliti memiliki keterbatasan kemampuan merekam data. b). Informasi yang digali sangat banyak.

2. Deskripsi Berpikir

a. Pengertian Berpikir

Berpikir adalah memberikan gambaran adanya sesuatu yang ada pada diri seseorang. Sesuatu yang merupakan tenaga yang di bangun oleh unsur-unsur dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas. Pengertian berpikir secara umum adalah aktivitas mental atau intelektual yang melibatkan kesadaran dan subjektivitas individu. Hal ini dapat mengarah pada sesuatu yang berupa tindakan atau ide-ide atau pengaturan ide. Berpikir juga mendasari segala tindakan manusia dan interaksinya.¹⁵

Berpikir juga salah satu proses yang mempengaruhi penafsiran terhadap rangsangan yang melibatkan proses sensasi, persepsi, dan memori. Pada saat seseorang yang menghadapi proses persoalan, pertama ia akan melibatkan proses sensasi, yaitu dengan menangkap tulisan, menangkap gambar, ataupun juga menangkap suara. Setelah itu ia juga mengalami proses persepsi, yaitu membaca, mendengar, dan memahami apa yang di minta dalam persoalan tersebut.

Berpikir dapat dilakukan dengan beberapa cara, yakni: 1) dalam mendeskripsikan aktivitas mental yang dirasakan dan sikap rutin yang

¹⁵ Wowo Sunaryo, *Taksonomi Berpikir*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.,Hlm. 12

dilaksanakan setiap hari yang tidak dilakukan dengan penuh setengah kesadaran. Namun hal itu membutuhkan cukup perhatian yang secara langsung, 2) tindakan berpikir yang lebih sadar dalam memperhatikan beberapa aspek dari suatu pengalaman.¹⁶

Konteks berpikir intelektual sering dipergunakan dalam tahapan yang mengarah kepada tujuan dalam sadar, misalnya menyusun konsep, mengingat, melakukan perencanaan apa yang harus dilaksanakan dan dinyatakan, menggambarkan keadaan, penalaran, pemecahan permasalahan, pengambilan keputusan, dan membuahkan hasil sudut pandang baru hal ini artinya berpikir adalah aktivitas mental, sadar atau tidak, terkait dengan aktivitas mental.¹⁷

Dapat didefinisikan berpikir adalah kemampuan seorang untuk mengingat atau mengembangkan suatu masalah atau menyelesaikan suatu masalah dan memahami masalah tersebut, berpikir bisa diartikan sebagai upaya untuk meningkatkan serta mengacu kemampuan berpikir atau memahami dan memutuskan sesuatu, Dengan demikian berpikir juga mengacu pada aktivitas nalar atau berpikir luas berpikir bisa kita lakukan dengan mempunyai daya pikir yang luas.

¹⁶ Rahayu, D. P. *Analisis Berpikir Kreatif Peserta didik Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Taksonomi Solo Plus Ditinjau Dari Adversity Quotient (AQ)*. Surabaya: digilib UIN Surabaya. 2019 Hlm 78

¹⁷ *Ibid.* Hlm 80

b. Unsur-Unsur berpikir

Sebagai aktivitas mental, berpikir memiliki bagian-bagian yang terhubung dengan segala sesuatu yang dapat ditanggapi oleh otak dalam berpikir. Unsur-unsur penalaran meliputi tiga hal, yaitu metode yang terlibat dengan memperhatikan melihat hubungan, dan selanjutnya mencapai keputusan. Deskripsi komponen pemikiran dapat ditemukan di bawah ini.

1) Pengamatan

Setelah melalui proses pengamatan, manusia mulai berpikir. Keingin tahuan tentang apa yang dilihat harus menjadi hal pertama yang harus dialami orang melalui pengamatan. Karena penasaran, hal kedua adalah pertanyaan mengapa dan bagaimana.

2) Melihat Hubungan

Setelah mengamati langkah selanjutnya dalam proses berpikir adalah menanggapi pertanyaan. Untuk menjawab pertanyaan mengapa dan bagaimana dengan cara ini, Anda harus dapat melihat bagaimana peristiwa berhubungan satu sama lain. Agar peristiwa yang kita alami dapat dipahami dengan jelas, berbagai jenis informasi harus dihubungkan.

3) Menarik Kesimpulan

Ketika individu dapat menghubungkan satu kejadian dengan kejadian lainnya, maka tahap selanjutnya adalah membuat inferensi. Ujung yang disampaikan adalah jawaban atas pertanyaan

yang kita renungkan. Suatu peristiwa atau kejadian ternyata menjadi lebih penting, ketika kita dapat memahami peristiwa tersebut dan mengambil manfaat dari apa yang terjadi.

3. Berpikir Kreatif

a. Pengertian Berpikir Kreatif

Kemampuan berpikir tingkat tinggi didefinisikan sebagai penggunaan pikiran secara lebih luas untuk menemukan tantangan baru. Kemampuan berpikir permintaaan tinggi adalah bagian dari kemampuan penalaran, lebih tepatnya kemampuan menangani pemikiran untuk menghasilkan pemikiran yang inovatif. Daya cipta adalah kemampuan untuk menumbuhkan pemikiran inovatif dan untuk menemukan pendekatan yang lebih baik untuk memeriksa masalah dan membuka pintu. Pemikiran kreatif diperlukan agar sumber daya manusia kita tidak kalah dengan bangsa lain.¹⁸

Berpikir kreatif dapat dirumuskan sebagai kemampuan berpikir berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban secara operasional, kreativitas dapat dirumuskan sebagai kemampuan berpikir atau memberi gagasan secara lancar, lentur, dan orisinil, serta mampu mengelaborasi suatu gagasan.¹⁹

¹⁸ Nurlaela Lutfhiyah. *Strategi Belajar Berpikir Kreatif*. Media Guru Digital Indonesia. Jakarta Utara. 2012. Hlm 58

¹⁹ Utami Munandar,. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Yogyakarta: Rineka Cipta. 2004. Hlm 112.

Sebagaimana diketahui, dasar-dasar berpikir selama ini pada umumnya tidak dikuasai dengan baik oleh peserta didik. Guru dan dosen sangat kurang mengajarkannya. Beberapa hasil penelitian menunjukkan rendahnya kemampuan berpikir yang dimiliki oleh peserta didik sekolah menengah, mahasiswa S1, bahkan juga mahasiswa S2.²⁰

Akibatnya, pendidikan perlu berubah di setiap mata pelajaran, dari belajar dengan hafalan menjadi belajar berpikir atau dari pembelajaran yang dangkal menjadi pembelajaran yang mendalam atau kompleks. Karena mereka dapat membantu siswa dalam memahami diri mereka sendiri dan dunia, guru harus meyakinkan mereka bahwa mata pelajaran yang mereka ajarkan menarik dan bermanfaat. Proses pembelajaran harus mampu meningkatkan imajinasi, kreativitas, dan keterampilan berpikir logis.²¹

Kemampuan berpikir kreatif pada setiap mata pelajaran sendiri merupakan kemampuan yang sangat penting bagi peserta didik untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi oleh peserta didik. Ada tiga kemampuan yang dimiliki oleh orang kreatif. Kemampuan yang dimiliki adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada.

²⁰ Nurlaela Lutfhiyah. *Strategi Belajar Berpikir Kreatif*. Media Guru Digital Indonesia. Jakarta Utara. 2013. Hlm 58

²¹ *Ibid.* Hlm 59

2. Kemampuan berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, di mana penekanannya adalah kuantitas, ketepatan, dan keragaman jawaban.
3. Kemampuan yang secara operasional mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan/memperkaya/menerima) suatu gagasan.²²

Kapasitas individu untuk berpikir kreatif adalah kapasitas untuk mempertimbangkan apa yang dipikirkan orang lain untuk mencapai sesuatu yang belum pernah dilakukan orang lain sebelumnya. Kadang-kadang penalaran imajinatif terletak pada pengembangan perbaikan diri untuk melakukan hal-hal lama dengan cara baru. Namun, tujuannya adalah untuk melihat dunia dengan mata yang cukup segar sehingga solusi inovatif, yang selalu memberi nilai tambah, muncul.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian berpikir kreatif adalah suatu kemampuan seseorang untuk menciptakan ide atau gagasan baru sehingga membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. Berpikir kreatif mampu memperkaya cara berpikir dengan alternatif yang beragam karena dapat memberi jawaban lebih luas dan beragam.

²² Utami Munandar,. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Yogyakarta: Rineka Cipta.2004.Hlm 112

Berpikir kreatif adalah jenis berpikir berdasarkan cara-cara yang mendorong kita untuk menciptakan produk kreatif. Oleh karena itu, seseorang dikatakan kreatif jika ia secara teratur dan terus menerus menciptakan sesuatu yang kreatif yang menghasilkan hasil yang orisinal, relevan dan bermanfaat²³. Berpikir kreatif sering disebut dengan berpikir tingkat tinggi (*divergent*), sebagaimana dijelaskan bahwa kreativitas peserta didik dapat berkembang dan muncul dengan keterampilan berpikir divergen, yakni dimungkinkan menuntaskan masalah matematika dengan nonprosedural. berarti di sisi lain dari masalah.²⁴

Berpikir kreatif berdasarkan menurut para ahli tersebut dapat diartikan sebagai berpikir secara konsisten dan terus menerus sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang kreatif serta berguna dan dapat dimanfaatkan sebaik mungkin, simpulan bahwa berpikir kreatif merupakan keterampilan dalam membangun sebuah hal yang baru yang berlainan dengan lainnya, menciptakan solusi dalam penyelesaian permasalahan.

²³ Hassoubah, Z. I. *Mengasah Pikiran Kreatif Dan Kritis*. Bandung: Nuansa.2008

²⁴ Nasution, E. Y. *Meningkatkan Kemampuan Dan Disposisi Berpikir Kreatif Peserta didik Melalui Pendekatan Open-Ended. Prosiding Seminar Nasional Matematika VII UNNES Semarang: Universitas Negeri Semarang 2013.*

b. Ciri-ciri Berpikir Kreatif

Pada pokoknya pengertian berpikir kreatif yaitu kemampuan seseorang dalam melakukan sebuah hal yang baru, baik berbentuk ide ataupun karya nyata, dalam bentuk ciri-ciri bakat maupun non bakat, baik karangan baru maupun perpaduan dengan ide-ide yang telah ada, dan seluruhnya cenderung berlainan dari yang telah ada sebelumnya.

Sund mengatakan dalam Slameto jika individu dengan kemampuan kreatif bisa dikenal dengan pengamatan ciri-ciri sebagai berikut: 1). Rasa keingintahuan cenderung cukup besar. 2). Bersikap terbuka tentang pengetahuan yang baru. 3). Panjang / banyak akal. 4). Keingin tahuan dalam mendapatkan dan mengkaji. 5). Condong menyenangi tugas yang berat dan sukar. 6). Condong menyelesaikan jawaban yang luas dan memuaskan. 7). Mempunyai pengabdian membara serta rajin dalam melakukukan tugas. 8.) Berpikir lentur. 9). Menelaah persoalan yang diajukan juga condong memberi reaksi jawab lebih banyak. 10). Penguasaan melakukan analisis dan menghasilkan suatu hasil baru. 11). Mempunyai antisiasme dalam menanya serta mengkaji. 12). Mempunyai daya abstraksi yang cukup baik. 13). Mempunyai konteks membaca yang lumayan luas.²⁵

Adapun ciri-ciri yang lain dari berpikir kreatif antara lain meliputi:

²⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, RinekaCipta, 2003, Hlm. 14

1. Keterampilan berpikir lancar (*fluency*)

Fluency berpacu dengan kemampuan peserta didik untuk mendapatkan jawaban bermacam-macam dan bernilai benar. Jawaban dibidang bermacam-macam apabila jawaban nampak berbeda dan mengikuti pola tertentu. Kreativitas peserta didik dalam memperoleh jawaban yang bermacam, berbeda dan benar serta kesukaran dalam menyelesaikan permasalahan serta bakal dinilai dan dicari supaya memperbanyak hasil gambaran keterampilan berpikir kreatif peserta didik.²⁶

- a) Menciptakan banyak pemikiran/jawaban yang signifikan
- b) Menciptakan motivasi belajar
- c) Aliran pemikiran lancar

2. Keterampilan berpikir luwes (*Flexibility*)

Flexibility berpacu pada kemampuan peserta didik menemukan beraneka macam ide baru dengan strategi yang beda dalam memecahkan permasalahan. Peserta didik diminta bisa mampu menjelaskan setiap cara yang dipakai dalam memecahkan masalah. Kreativitas peserta didik dalam merubah sudut pandang pemecahan dan tingkat kesukaran peserta didik dalam mengerjakan soal juga akan dinilai dan dicari agar menambah gambaran hasil keterampilan berpikir kreatif peserta didik.²⁷

- a) Menciptakan pemikiran- pemikiran yang serupa

²⁶ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. (Jakarta, PT. RinekaCipta, 2004, Hlm. 35

²⁷ *Ibid...*, Hlm. 35

- b) Bisa mengganti cara atau strategi
 - c) Pedoman pemikiran yang berlainan
3. Keterampilan berpikir Orisinil (*Originality*)

Originality mengacu pada kemampuan peserta didik memberikan jawaban yang tidak biasa, berbeda dengan yang lain dan bernilai benar. Peserta didik diharapkan mengerjakan soal dengan pemikirannya sendiri. Orisinalitas jawaban peserta didik bakal dinilai dan dicari lebih jauh untuk mengukur keterampilan berpikir kreatif peserta didik²⁸

- a) Meberikan reaksi jawaban yang tidak lumrah pada umumnya
 - b) Membeirkan reaksi jawaban yang berbeda daripada yang lainnya
 - c) Memberikan reaksi jawaban yang langka diberikan mayoritas orang
4. Keterampilan berpikir terperinci Elaborasi (*Elaboration*)

Elaboration mengacu pada kemmampuan peserta didik mengurai, menambah dan memperluas suatu gagasan. Diminta peserta didik dapat mengemangkan informasi atau keterangan lebih lanjut untuk menjelaskan jawaban dari peserta didik. Kreativitas dalam memberikan informasi tambahan bisa dinilai

²⁸Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat.*, Hlm. 35

dan dicari lebih lanjut sebagai alat ukur keterampilan berpikir kreatif peserta didik.²⁹

- a) Mengembangkan, menambah, memperkaya, meluaskan suatu gagasan
- b) Memperinci detail-detail
- c) Menumbuhkan suatu gagasan

Manusia yang kreatif biasanya berupaya dalam memberikan makna definisi proses belajarnya. Salah satu yang memotivasi manusia agar belajar yaitu terdapatnya sifat kreatif dalam dirinya dan berkeinginan agar berkembang. Mengenai tahap-tahap dalam proses berpikir kreatif adalah sebagai berikut.³⁰

- a) Tahap persiapan (*Preparation*)

Persiapan (*Preparation*), yaitu tingkatan seseorang menyusun permasalahan dengan benar, menggabungkan kenyataan- kenyataan atau materi yang dipandang bermanfaat dan mendapatkan penyelesaian masalah yang baru.

- 1. Memberi dorongan
- 2. Berpikir menjelajah (*Exploration*)
- 3. Membuat perancangan
- 4. Melaksanakan keaktifan
- 5. Mengulas gagasan

²⁹ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Hlm. 36

³⁰ Hendra Surya, *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar*, Jakarta, Gramedia, 2011. Hlm. 199

b) Tahap Inkubasi (*Incubation*)

Inkubasi yaitu berselang waktunya masalah tersebut di dalam jiwa seseorang, sebab individu tidak cepat mendapatkan pemecahan masalah.

c) Tahap Iluminasi (*Illumination*)

Tingkat pemecahan atau iluminasi, yaitu tingkat memperoleh penyelesaian permasalahan, secara tiba-tiba memperoleh pemecahan dari tersebut.

d) Tahap Verifikasi.

Tahap verifikasi yaitu mencocokkan apakah pemecahan yang diperoleh pada tingkat iluminasi itu cocok atau tidak. Apabila tidak cocok lalu meningkat pada tingkat berikutnya

4. Pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial)

a. Pengertian IPAS

Pada pembaruan Kurikulum Merdeka, mata pelajaran IPA Dan IPS digabungkan menjadi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) dengan harapan dapat memicu peserta didik untuk dapat mengelola lingkungan alam Dan sosial dalam satu kesatuan³¹. IPAS merupakan salah satu pengembangan kurikulum, yang memadukan materi IPA dan IPS menjadi satu tema dalam pembelajaran.

Pelajaran IPAS hanya ada di struktur kurikulum Sekolah Dasar. Pola pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) perlu

³¹ *Hal Hal Esensial Kurikulum Merdeka* <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/> 2022

disesuaikan agar generasi muda dapat menjawab dan menyelesaikan tantangan-tantangan yang dihadapi di masa yang akan datang. IPAS yang dapat dikaitkan dengan Literasi dan Numerasi. Dengan demikian, peserta didik dapat terbantu dalam memahami konten dan konteks mata pelajaran IPAS memperkuat penguasaan Literasi dan Numerasi serta menjadi kecakapan hidup dalam kehidupan sehari-hari³²

Ilmu yang mempelajari alam semesta baik benda mati maupun benda mati serta kehidupan manusia sebagai makhluk individu dan sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya dikenal dengan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Sebagai aturan sains dicirikan sebagai perpaduan berbagai informasi yang dikoordinasikan secara koheren dan efisien dengan memperhitungkan sebab dan akibat. Pengetahuan alam dan sosial termasuk dalam pengetahuan ini.³³

IPA atau Sains merupakan kumpulan pengetahuan dan cara-cara untuk mendapatkan dan mempergunakan pengetahuan itu. Sains memiliki tiga komponen yang tidak dapat dipisahkan, yaitu produk, proses ilmiah, dan sikap ilmiah. Oleh sebab itu belajar sains adalah belajar produk, proses, dan sikap. Sains sebagai produk memiliki makna sains merupakan organisasi fakta, konsep, prosedur, prinsip, dan hukum-hukum alam.³⁴

IPS merupakan pengetahuan yang mengkaji peristiwa, fakta, dan konsep yang berkaitan dengan ilmu sosial. Melalui pembelajaran IPS,

³²Prof.Dr.Ani Rusilowati *Konsep-Desain-Pembelajaran-IPAS* <https://mipa.unnes.ac.id>
2022

³³ [Http://Beritadisdik.Com/News/Kaji/Merancang-Pembelajaran-Ipas-Di-Sd](http://Beritadisdik.Com/News/Kaji/Merancang-Pembelajaran-Ipas-Di-Sd)

³⁴ Rusilowati, A. *Analisis Buku IPA Berdasarkan Muatan Literasi Sains. Makalah Seminar Nasional. 2014 Semarang*

peserta didik diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang berwawasan sosial luas, demokratis, dan bertanggung jawab, serta menjadi warga dunia yang cinta damai. Pada kurikulum merdeka ditekankan untuk membentuk profil pelajar Pancasila sebagai gambaran peserta didik di Indonesia. Melalui pengintegrasian mata pelajaran IPA dan IPS.

b. Karakteristik IPAS

Mata pelajaran IPAS dirancang karena ilmu pengetahuan bersifat dinamis. Banyak permasalahan yang memerlukan penyelesaian dari berbagai sudut pandang. Pendekatan dalam penyelesaian masalah ini memerlukan pendekatan holistik. Maka dirancanglah mata pelajaran IPAS. Dalam IPAS, memuat pemahaman IPAS (Sains dan Sosial), dan keterampilan proses,

IPA dan IPS diajarkan di KTSP dan beberapa kurikulum pendahulunya. Secara terpisah, kedua mata pelajaran ini diajarkan. Meskipun demikian, pada program Pendidikan 2013 kedua mata pelajaran tersebut dididik secara bersamaan (komprehensif) pada topik pembelajaran tertentu. Hanya evaluasi yang dilakukan secara terpisah.³⁵

Perubahan ini menunjukkan bahwa ilmu sosial dan sains sebenarnya dapat diajarkan pada waktu yang bersamaan. Selain itu, fokus kedua subjek sama-sama fokus pada lingkungan sekitar. Objek penyelidikan ilmiah terhadap fenomena alam menjadi fokus ilmu pengetahuan, sedangkan konteks sosial menjadi fokus ilmu sosial. Ilmu

³⁵ [Penjelasan-Lengkap-Tentang-Ipas. https://www.diaryguru.com](https://www.diaryguru.com) 2022

sosial dan sains digabungkan menjadi satu mata pelajaran dalam kurikulum independen, yang disebut ilmu alam.

c. Tujuan Mata Pelajaran IPAS

Dengan mempelajari IPAS peserta didik mengembangkan dirinya sehingga sesuai dengan profil Pelajar Pancasila dan dapat:

- 1) Mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu sehingga peserta didik terpicu untuk mengkaji fenomena yang ada di sekitar manusia, memahami alam semesta dan kaitannya dengan kehidupan manusia;
- 2) Berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak;
- 3) Mengembangkan keterampilan inkuiri untuk mengidentifikasi, merumuskan hingga menyelesaikan masalah melalui aksi nyata;
- 4) Mengerti siapa dirinya, memahami bagaimana lingkungan sosial dia berada, memaknai bagaimanakah kehidupan manusia dan masyarakat berubah dari waktu ke waktu;
- 5) Memahami persyaratan yang diperlukan peserta didik untuk menjadi anggota suatu kelompok masyarakat dan bangsa serta memahami arti menjadi anggota masyarakat bangsa dan dunia, sehingga dia dapat berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan dirinya dan lingkungan di sekitarnya;

- 6) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep di dalam IPAS serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.³⁶

Pelajaran IPAS ini baru diterapkan pada peserta didik kelas 4 untuk awal penerapan Kurikulum Merdeka Belajar ini, dan untuk selanjutnya pelajaran IPAS ini hanya akan diterapkan di kelas tinggi saja. namun uniknya pembelajaran ipas ini pada materinya tidak digabungkan ke dalam satu materi, pembelajaran IPAS ini akan di bagi menjadi 2 tahap yaitu pada tahap pertama di semester 1 itu peserta didik mempelajari materi tentang IPA dan sebaliknya pada semester 2 peserta didik akan mempelajari materi tentang pelajaran IPS.

5. Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam suatu sistem pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan tingkat pendidikan. Maka dari itu perlu kiranya kita pelajari dan fahami tentang kurikulum, baik secara etimologi maupun secara terminologis³⁷

Implementasi dari kurikulum merupakan bagian dari persiapan yang akan dihadapi dalam tantangan zaman di masa yang akan datang. Masa yang akan datang dunia pekerjaan akan dipenuhi oleh para pelaku

³⁶ Prof.Dr.Ani Rusilowati *Konsep-Desain-Pembelajaran-IPAS* <https://mipa.unnes.ac.id> 2022

³⁷ Haitami Salim & Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2012,Hlm 198

pendidikan yang saat ini sedang belajar meraih cita-citanya mereka adalah para peserta didik³⁸

Kurikulum dapat dilihat dalam tiga dimensi yaitu sebagai ilmu (*curriculum as a body of knowledge*) sebagai sistem (*curriculum a system*) dan sebagai rencana (*curriculum as a plan*). Dalam kurikulum sebagai ilmu berarti dikaji konsep, landasan, asumsi, teori, model, praksis, prinsip-prinsip dasar tentang kurikulum. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.³⁹

Kurikulum sebagai Ilmu (*curriculum as a body of knowledge*) berarti dikaji konsep, landasan asumsi, teori, model, praksis, prinsip-prinsip dasar tentang kurikulum, kurikulum sebagai sistem (*curriculum a system*) dijelaskan kedudukan kurikulum dalam hubungannya dengan sistem dan bidang-bidang lain, komponen-komponen kurikulum, dan sebagainya. Kurikulum sebagai rencana (*curriculum as a plan*). tercakup macam-macam rencana dan rancangan atau desain kurikulum.⁴⁰

Oleh karena itu penerapan kurikulum ini merupakan cerminan dari pendidikan karakter yang berkontribusi penuh bagi masa depan bangsa Indonesia. Akibatnya tujuan pendidikan umum nasional relevan dengan pembangunan bangsa.

³⁸ Nasution, *Asas-asas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001. Hlm 15

³⁹ Dr. Herry Widyastono, PU, *Pengembangan Kurikulum Diera Otonomi Daerah*, Jakarta: Bumi Aksara 2014. Hlm 5

⁴⁰ *Ibid* Hlm 5-6

Pemerintah sekarang mengharapkan pendidikan di Indonesia dapat menciptakan generasi yang unggul, tangguh, dan kompeten serta mampu mengembangkan segala aspek dalam kehidupan setiap individu. Untuk mewujudkan hal tersebut tentunya pemerintah harus terus mencari berbagai solusi dan pembaruan dalam kegiatan pembelajaran terutama pada pengembangan kurikulum pada satuan pendidikan Indonesia sekarang ini pemerintah telah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar.

Kurikulum merdeka belajar merupakan slogan sekolah cikal yang dipinjam sebagai program kebijakan baru kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbut RI) yang di rancang oleh menteri pendidikan dan kebudayaan RI kabinet Indonesia maju. Diterapkannya kurikulum merdeka belajar ini agar dapat menciptakan nuansa belajar lebih nyaman, karena murid dapat berdiskusi dengan guru lebih membentuk karakter peserta didik yang berani, mandiri, cerdas dalam bergaul, beradap serta sopan.⁴¹

Kurikulum Merdeka Belajar ini merupakan suatu terobosan kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) yang dimaksudkan untuk memajukan pendidikan di Indonesia. Gagasan ini merupakan salah satu angka yang sangat strategis dan inovatif serta merupakan tantangan besar dalam dunia pendidikan. Merdeka belajar adalah kebebasan untuk pendidikan (sekolah, Guru dan murid) dalam berinovasi, mandiri dan kreatif.

⁴¹ Dr. Deri Wanto, MA, Dkk. *Pengembangan Kurikulum*, Andara Grafika, Rejang Lebong (IAIN CURUP) 2022. Hlm 193

Kurikulum merdeka belajar salah satu program inisiatif Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bapak Nadiem Makarim adalah Merdeka Belajar yang ingin menciptakan suasana belajar yang bahagia. Tujuan merdeka belajar adalah agar guru, peserta didik dan orang tua dapat memiliki suasana yang menyenangkan. Merdeka belajar berarti proses pendidikan harus menciptakan suasana yang menyenangkan.⁴²

Merdeka belajar dapat dipahami sebagai merdeka berpikir, merdeka berkarya, dan menghormati atau merespons perubahan yang terjadi (memiliki daya suai). Pada tahun mendatang, sistem pengajaran juga akan berubah dari yang awalnya bernuansa di dalam kelas menjadi di luar kelas. Nuansa pembelajaran akan lebih nyaman, karena murid dapat berdiskusi lebih dengan guru, belajar dengan *outing class*, dan tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi lebih membentuk karakter peserta didik yang berani, mandiri, cerdas dalam bergaul.⁴³

Adapun konsep merdeka belajar yang digagas oleh Nadiem Makarim terdorong karena keinginannya menciptakan suasana belajar yang bahagia tanpa dibebani dengan pencapaian skor atau nilai tertentu. Pokok-pokok kebijakan kemendikbud RI tertuang dalam paparan mendikbud RI di hadapan para kepala dinas pendidikan provinsi, kabupaten/kota

⁴² Saleh, M. (*Merdeka belajar di tengah pandemi Covid-19*. In *Prosiding Seminar Nasional Hardikna*. 2020.Hlm 51-56

⁴³ Marisa, M. *Inova Si Kurikulum “Merdeka Belajar” Di Era Society 5.0*. *Santhet:(Jurnal Sejarah, Pendidikan, Dan Humaniora)*,2021.Hlm 66-78.

seindonesia, Jakarta, pada tanggal 11 desember 2019. Ada empat pokok kebijakan baru kemendikbud yaitu:⁴⁴

- a) Ujian Nasional (UN) akan digantikan oleh asesmen kompetensi minimum dan survei karakter. Asesmen ini menekankan kemampuan penalaran Literasi dan Numerik yang didasarkan pada praktik terbaik tes PISA (*programme for international student assessment*) Berbeda dengan UN yang dilaksanakan di akhir jenjang pendidikan, asesmen ini dilaksanakan di kelas 5, 8, dan 11. hasilnya diharapkan menjadi masukan bagi sekolah untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya sebelum peserta didik menyelesaikan pendidikannya.
- b) Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) akan diserahkan ke sekolah. Menurut kemendikbud, sekolah diberikan keluasaan dalam menentukan bentuk penilaian, seperti portofolio, karya tulis, atau bentuk penugasan lainnya.
- c) Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menurut Nadiem Makarim, RPP cukup dibuat 1 halaman saja melalui penyederhanaan administrasi dapat di alihkan untuk kegiatan belajar dan peningkatan kompetensi.
- d) Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) , sisten zonasi diperluas (tidak termasuk daerah 3T, terdepan, terpencil, dan tertinggal). Bagi peserta didik yang melalui jalur afarmasi dan prestasi, diberikan

⁴⁴ Drs. Daryanto Dan Bambang Suryanto, Ph.D. *Pembelajaran Abad 21*. Gava Media. Yogyakarta 2022.Hlm295

kesempatan yang lebih banyak dari system PPDB. Pemerintah daerah diberikan kewenangan secara teknis untuk menentukan daerah zonasi.⁴⁵

Kurikulum merdeka belajar merupakan terobosan kemendikbud-ristek untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) unggul melalui kebijakan yang menguatkan peran seluruh insan pendidikan. Kebijakan ini diimplementasikan melalui empat upaya perbaikan.

- a) Pertama, perbaikan pada infrastruktur dan teknologi.⁴⁶
- b) Kedua, perbaikan kebijakan, prosedur, dan pendanaan, serta pemberian otonomi lebih bagi satuan pendidikan.
- c) Ketiga, yakni perbaikan kepemimpinan, masyarakat, dan budaya
- d) Keempat, melakukan perbaikan kurikulum, pedagogi dan asesmen.

Merdeka belajar dibagi dalam beberapa episode. Di mulai dari episode yang pertama, yaitu menghadirkan empat pokok kebijakan agar paradigm tentang cara lama dalam belajar dapat diubah menuju kemajuan. Beberapa wujud dari keempat pokok kebijakan itu adalah penghapusan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) dan mengganti Ujian Nasional (UN) menjadi Asesmen Nasional. Kemudian ada juga penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta kebijakan penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang lebih fleksibel.⁴⁷

Saat ini dalam proses pemulihan pembelajaran pasca terpapar dari wabah Covid-19 kini sekolah di Indonesia diberikan kebebasan untuk memilih kurikulum yang akan mereka terapkan di sekolah, sekolah

⁴⁵ Drs. Daryanto Dan Bambang Suryanto, Ph.D. *Pembelajaran Abad 21*.Hlm 295-296

⁴⁶ *Ibid.* Hlm 300

⁴⁷ Drs. Daryanto & Bambang Suryanto, Ph.D. *Pembelajaran Abad 21*.Hlm 300

diberikan 3 opsi dari kemendikbud untuk memilih kurikulum yang akan mereka terapkan, kurikulum merdeka ini tidak dapat di paksakan untuk diterapkan sepenuhnya dalam satuan sekolah, opsi yang pertama

- a) Kurikulum 2013 secara penuh.
- b) Kurikulum darurat yaitu kurikulum 2013 yang telah disederhanakan.
- c) Kurikulum Merdeka⁴⁸

Dapat disimpulkan menurut parah ahli di atas Kurikulum Merdeka Belajar ini bertujuan untuk menciptakan pendidikan yang menyenangkan bagi peserta didik dan kurikulum ini juga bertujuan untuk mengembangkan potensi serta bakat yang ada pada diri peserta didik, dan pada Kurikulum Merdeka Belajar ini juga memudahkan para guru dalam memberikan pelajaran pada peserta didik,

Kurikulum Mandiri di sisi lain saat ini hanya tersedia sebagai pilihan untuk satuan pendidikan. Secara keseluruhan program Pendidikan Gratis bukanlah rencana pendidikan yang wajib dijalankan oleh unit pendidikan saat ini. Kurikulum Mandiri masih menjadi pilihan karena beberapa alasan saat ini. Sebagai permulaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ingin menekankan bahwa satuan pendidikan memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk membuat kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan dan lingkungan sekolah masing-masing.⁴⁹

Perubahan kurikulum merupakan salah satu perubahan sistemik yang dapat memperbaiki dan memulihkan pembelajaran, Kurikulum

⁴⁸ Dr. Deri Wanto, MA, Dkk. *Pengembangan Kurikulum*,.Hlm 199

⁴⁹ Kemendikbud. *kurikulum-merdeka-sebagai-upaya-pemulihan-pembelajaran.2022*
<https://ditsmp.kemdikbud.go.id/>

Merdeka baru akan dijadikan kurikulum nasional pada tahun 2024 mendatang. Kurikulum merdeka belajar ini baru diterapkan pada ajaran baru yaitu pada tahun ajaran 2022/2023 dan pada tahap pertama ini Kurikulum Merdeka Belajar ini baru saja diterapkan pada kelas 1 dan 4 dan untuk tahap kedua akan diberlakukan untuk peserta didik kelas 1,2,4 dan 5 dan yang terakhir pada tahap ke tiga akan diterapkan pada kelas 1 sampai dengan kelas 6 atau akan diterapkan sepenuhnya.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan acuan bagi peneliti dalam membuat penelitian. Penelitian yang relevan ini berisikan tentang penelitian orang lain yang dijadikan sebagai sumber atau bahan dalam membuat penelitian. Berikut ini merupakan beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang dapat dijadikan sebagai landasan atau gambaran untuk penelitian yang sekarang sedang dilakukan

- a. Penelitian oleh Nurul Saadah Agustina “Analisis *Pedagogical Content Knowledge* terhadap Buku Guru IPAS pada Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka” Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Berdasarkan hasil analisis *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) pada muatan IPA buku guru IPAS berada pada persentase 84% dengan katagori sangat tercapai. Namun demikian buku ini sebaiknya tidak bisa dijadikan satu-satunya pegangan, guru perlu memiliki buku pendamping lain sebagai penunjang dan pelengkap, terutama pada aspek pengetahuan inti dan kerangka metakognisi.

- b. Penelitian oleh Indah Aulia Ayuning Pertiwi “Analisis *Pedagogical Content Knowledge* Buku Guru IPAS Muatan IPS SD Kurikulum Merdeka” *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) pada buku guru IPAS kelas IV untuk muatan IPS tergolong ke dalam kategori tercapai. Meskipun demikian buku ini tetap tidak bisa dijadikan satu-satunya sumber rujukan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di SD. Guru tetap memerlukan sumber lainnya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran terutama dalam aspek perbedaan perlakuan terhadap peserta didik.
- c. Penelitian oleh Alzairi Hendrik Bintara “Analisis Konten *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* Dalam Buku siswa Kelas V Tema 9 Benda-Benda Di Sekitar Kita Kurikulum 2013”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa:
- 1) Dari proses identifikasi diperoleh hasil 70 Konten pada buku siswa terlihat sudah memuat *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*.
 - 2) Dari proses menganalisis diperoleh hasil analisis pada setiap indikator keterampilan berpikir adalah terdapat 25 konten *HOTS* menganalisis, 20 konten *HOTS* mengevaluasi, 25 konten *HOTS* mengkreasi/ mencipta.
- Total 70 konten bermuatan *HOTS* yang terlihat dalam buku tematik peserta didik kelas V tema 9, dalam persentasenya yakni 46%. Kata kunci: *HOTS*, Buku siswa, Analisis Konten, Identifikasi, Menganalisis.
- d. Penelitian oleh Diera Sacharissa Syahmiara “Analisis Pembelajaran IPA Pada Buku siswa Mengenai Materi Pengaruh Kalor Ditinjau Dari Aspek Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik SD”. Berdasarkan hasil

penelitian, dapat disimpulkan bahwa materi dan butir soal pada buku siswa kelas V SD/MI Tema 7 semester II tidak semuanya memuat indikator Berpikir Kreatif. Butir soal materi pengaruh kalor kelas V SD/MI didominasi oleh indikator keaslian (*Originality*) 40 butir soal, kelancaran (*Fluency*) 28 butir soal, kelenturan (*Flexibility*) 34 butir soal dan perincian (*Elaboration*) 42 butir soal yang terdapat didalam buku siswa kelas V SD/MI tema 7 semester II.

- e. Penelitian oleh Mela Meliawati, Analisis Konten pada Buku Teks Bahasa Inggris untuk Kelas X Berjudul Bahasa Inggris untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X. berdasarkan hasil penelitian dan analisis penelitian, dapat menyimpulkan bahwa buku teks ini dikategorikan “baik” dengan mencapai skor rata-rata 90% bahan pendukung pembelajaran (90%), ketepatan bahasa (100%), teknik presentasi (100%), teknik belajar mengajar (100%), dan cakupan presentasi (81.8%). Dan juga buku teks bahasa Inggris yang dianalisis relatif relevan dengan kurikulum 2013. Oleh karena itu, diharapkan bahwa guru dapat melengkapi beberapa kekurangan tersebut dengan materi lain untuk mencapai tujuan yang ditargetkan dalam kurikulum 2013.

Tabel 2.1
Perbedaan dengan persamaan penelitian terdahulu

No	Judul penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Analisis <i>Pedagogical Content Knowledge</i> terhadap Buku Guru IPAS pada Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka.	Penelitian terdahulu berfokus pada penelitian terhadap <i>Content Knowledge</i> . Sedangkan penelitian sekarang fokus meneliti dengan menganalisis <i>content</i> berpikir kreatif.	Sama-sama menjadikan buku IPAS sebagai objek penelitian.
2	Analisis <i>Pedagogical Content Knowledge</i> Buku Guru IPAS Muatan IPS SD Kurikulum Merdeka” <i>Pedagogical Content Knowledge</i> (PCK) pada buku guru IPAS kelas IV.	Penelitian terdahulu berfokus pada penelitian <i>Pedagogical Content Knowledge</i> Buku Guru IPAS Muatan IPS SD. Sedangkan penelitian sekarang fokus meneliti dengan menganalisis <i>content</i> berpikir kreatif pada buku muatan Pelajaran IPA& IPS (IPAS).	Sama-sama menjadikan buku sebagai objek penelitian, dan sama-sama meneliti konten atau isi pada buku IPAS.
3	<i>Analisis Konten Higher Order Thinking Skills (HOTS) Dalam Buku siswa Kelas V Tema 9 Benda-Benda Di Sekitar Kita Kurikulum 2013”</i> .	Penelitian terdahulu berfokus pada penelitian terhadap konten <i>higher order thinking skills</i> (HOTS) pada buku tematik. Sedangkan penelitian sekarang fokus meneliti dengan menganalisis <i>content</i> berpikir kreatif pada buku IPAS.	Sama-sama menjadikan buku sebagai objek penelitian.
4	Analisis Pembelajaran IPA Pada Buku siswa Mengenai Materi Pengaruh Kalor Ditinjau Dari Aspek Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik SD.	Penelitian terdahulu meneliti kemampuan berpikir kreatif. Sedangkan pada penelitian ini meneliti <i>content</i> berpikir kreatif pada buku.	Sama-sama meneliti aspek berpikir kreatif.
5	Analisis Konten pada Buku Teks Bahasa Inggris untuk Kelas X Berjudul Bahasa Inggris untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X.	Penelitian terdahulu konten pada buku bahasa Inggris <hr/> Sedangkan pada penelitian ini meneliti <i>content</i> berpikir kreatif pada buku IPAS.	Sama-sama menjadikan buku sebagai objek penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Kemampuan berpikir tingkat tinggi termasuk kemampuan untuk memecahkan masalah (*problem solving*), keterampilan berpikir kritis (*critical thinking*), berpikir kreatif (*creative thinking*), kemampuan berargumen (*reasoning*), dan kemampuan mengambil keputusan (*decision making*). Kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan salah satu kompetensi penting dalam dunia modern, sehingga wajib dimiliki oleh setiap peserta didik.⁵⁰

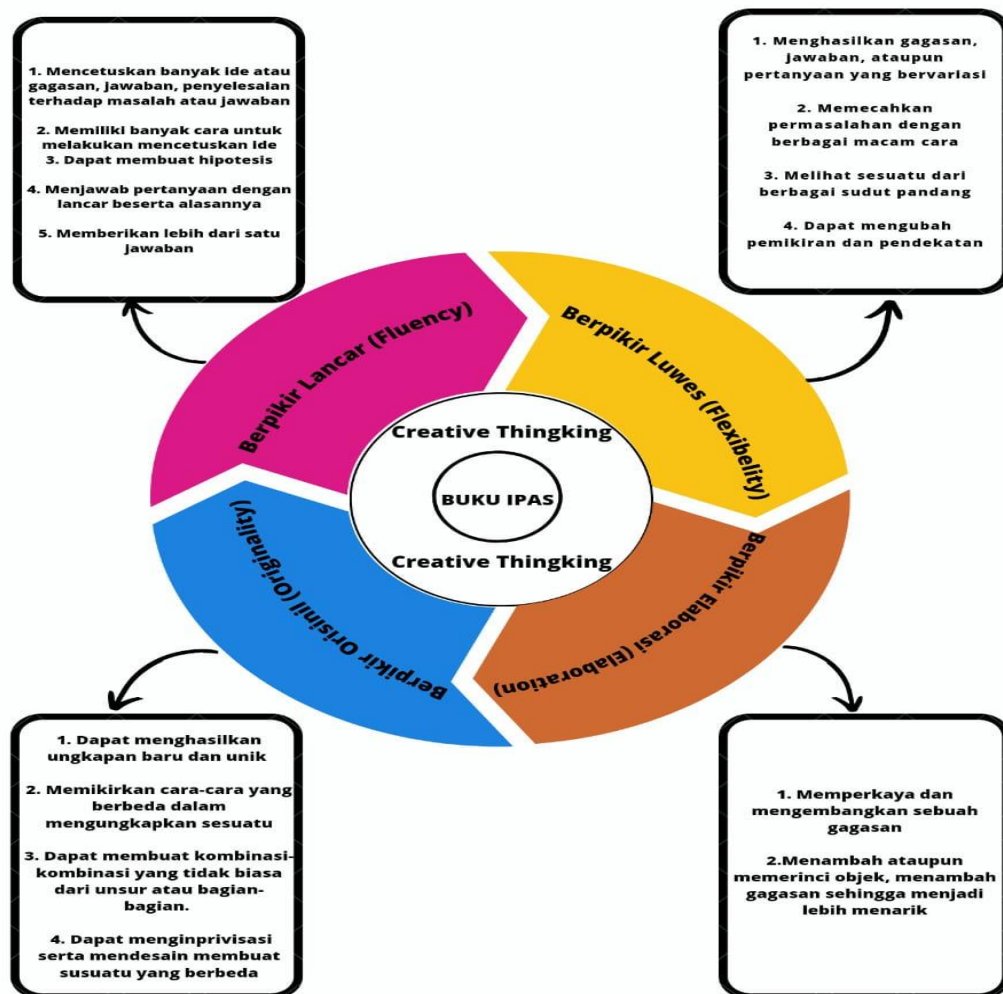
Keterampilan berpikir kreatif (*creative thinking*) menjadi keterampilan yang perlu dikembangkan terhadap peserta didik dan hal tersebut merupakan pencapaian kompetensi dalam pembelajaran IPAS kurikulum merdeka belajar. Buku siswa sebagai paduan aktivitas pembelajaran di kelas diharapkan mampu mendorong dan mengembangkan keterampilan berpikir kreatif (*Creative Thinking*) peserta didik dengan segala aktivitas yang termuat pada buku siswa khususnya pada Sekolah Dasar.

Oleh sebab itu terdapat buku siswa yang akan di analisis mengenai konten berpikir kreatif (*Creative Thinking*) yang mengacu pada level kognitif C4 (Menganalisis) C5 (Mengevaluasi) C6 (Mencipta). Berdasarkan revisi Taksonomi Pendidikan Bloom oleh Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl dalam menganalisis dan mengidentifikasi konten-konten berpikir kreatif pada buku siswa memerlukan kerangka berpikir agar proses

⁵⁰ Wiwik Setiawati, M.Pd. *Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2019 Hlm 39

menganalisis dan mengidentifikasi konten berpikir kreatif dapat disajikan secara jelas.

Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Dengan melihat gambar kerangka berpikir yang telah di buat di atas maka dapat diketahui konten Berpikir Kreatif (*Creative Thinking*) Dalam Buku IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial) Kurikulum Merdeka Belajar Kelas 4 Sekolah Dasar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Teori Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian *library research*, yang bersifat deskriptif dengan jenis analisis konten (*content analysis*). Penelitian analisis teks adalah buku-buku pelajaran dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi. Analisis buku teks disekolah pelajaran di sekolah biasanya bersifat evaluasi untuk mengukur relevansi materi buku dengan perkembangan sosial budaya masyarakat dan perkembangan teknologi mutakhir.⁵¹

Pada pendekatan ini menggunakan jenis atau pendekatan penelitian kepastakaan (*library research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan menggunakan literature kepastakaan baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil peneliti dari peneliti terdahulu. Mestika Zed mendefinisikan penelitian kepastakaan sebagai rangkaian kegiatan yang melibatkan pengumpulan data perpustakaan, pembacaan, serta pencatatan dan pengolahan bahan penelitian.⁵²

Adapun menurut Mestika Zed penelitian pustaka atau riset pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan koleksi perpustakaan

⁵¹ Dr.Amir Hamzah, *Metode Kepustakaan Library Research*,Edisi Revisi Malang : Literasi Nusantara,2020. hlm.24

⁵² Mestika Zed. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.2004 Hlm3-5

saja tanpa memerlukan riset lapangan.⁵³ Menurut Abdul Rahman Sholeh, penelitian kepustakaan (*library research*) ialah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan data informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada di perpustakaan seperti buku, majalah, dokumen catatan kisah sejarah⁵⁴

Penelitian kepustakaan ini juga memanfaatkan analisis buku teks, yaitu jenis penelitian yang melihat buku pelajaran dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Analisis literatur untuk pendidikan tinggi lebih tentang mempraktikkan teori atau memperbaikinya mengingat bagaimana masyarakat telah berubah dari waktu ke waktu.⁵⁵

Penelitian kepustakaan merupakan cara kerja ilmiah yang tergolong dalam jenis penelitian kualitatif. Meskipun para ahli tidak menulis secara khusus tentang metode kepustakaan, tetapi arah pemikiran penelitian kepustakaan dapat ditelusuri dengan mencermati buku-buku induk metode kualitatif, dari banyaknya penelitian para ahli memiliki keterkaitan dengan penelitian kepustakaan. Oleh karena itu, penelitian kepustakaan dapat digolongkan pada jenis penelitian kualitatif⁵⁶

B. Sumber Data

Salah satu hal yang terpenting dalam penelitian adalah sumber data. Sumber data penelitian berbagai dokumen yang bersifat data primer dan data sekunder. Sebagaimana berikut:

⁵³ Mestika Zed. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Hlm3

⁵⁴ Abdul Rahman Sholeh, *Pendidikan Agama dan Pengembangan untuk Bangsa*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005, Hlm 63

⁵⁵ Dr.Amir Hamzah, *Metode Kepustakaan Library Research, Edisi Revisi* Hlm.22

⁵⁶ *Ibid.*, Hlm 24

1. Data Primer

Sumber informasi esensial adalah sumber informasi yang menghasilkan informasi pertama dan utama yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan memanfaatkan sumber data yang dicari. Sumber utama penelitian ini adalah buku tentang model pembelajaran dan motivasi belajar.

Dalam pengambilan data primer peneliti dapat terjun ke lokasi peneliti untuk mengetahui situasi dan kondisi yang akan diteliti. Dari data primer ini peneliti diharapkan mencermati apa yang harus didapatkan dan dianalisis dengan data pendukung lainnya untuk mendapatkan hasil yang baik dan sempurna. Adapun data primer yang peneliti ambil adalah Buku IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) Kelas 4 Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka Belajar.

2. Data Sekunder

Setelah sumber data primer, ada sumber data sekunder. data dari pihak ketiga yang tidak ada hubungannya dengan subjek penelitian. Sumber sekunder pertanyaan adalah buku dan jurnal.⁵⁷

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan Data sekunder dapat membantu memberi keterangan, atau data pelengkap, akan tetapi semua tidak menyimpang dari data-data asli penelitian, Adapun data sekunder yang saya ambil adalah buku mata

⁵⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998, Hlm 91

pelajaran dan dokumen-dokumen lain yang relevan dengan penelitian seperti jurnal, penelitian terdahulu dan sebagainya

C. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data, baik dari sumber primer maupun sekunder, meliputi pengumpulan data. Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian kepustakaan untuk metode pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu mencari variabel dalam hal-hal seperti buku, catatan, transkrip, dan sebagainya.⁵⁸ Metode dokumentasi digunakan untuk menggali data dari literature-literatur pustaka yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi penulis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen⁵⁹ dalam penelitian ini, penelitian ini menganalisa dokumen-dokumen yang mempunyai kaitan dengan masalah yang diteliti seperti buku mata pelajaran salah satunya.

Adapun teknik pengumpulan data riset kepustakaan, peneliti menyiapkan alat perlengkapan yang diperlukan, peneliti menyiapkan bibliografi kerja (*working bibliografi*), mengatur waktu penelitian sedemikian

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V* Jakarta: Rineka Cipta, 2002, Hlm 107.

⁵⁹ Ibid, hlm 149

rupa, dan yang terakhir peneliti membaca serta mencatat bahan penelitian. Dengan demikian teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisis serta menelaah dokumen yang ada untuk mempelajari pengetahuan atau fakta yang hendak diteliti.⁶⁰

Dalam studi literatur peneliti mencari referensi teori yang relevan dengan permasalahan berpikir kreatif pada buku IPAS yang di analisis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik analisis konten, yakni melalui dokumentasi pada buku teks IPAS SD hal tersebut dilakukan untuk mengetahui penemuan standar isi dari buku tersebut, yang dikaitkan dengan kegiatan berpikir kreatif. Adapun buku teks yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) kelas 4.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur variable penelitian. Sejalan dengan itu pada penelitian ini instrument yang digunakan dan yang dikembangkan berupa lembar analisis berpikir kreatif. Lembar analisis Berpikir Kreatif memuat indikator yang dikembangkan melalui kompetensi keterampilan berpikir tingkat ranah kognitif, yang merujuk pada klasifikasi Berpikir Kreatif.

⁶⁰ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*. Hlm17-22

Tabel 3.1
Instrument Konten Berpikir Kreatif

Indikator	Sub indikator	Tingkatan berpikir kreatif		
		C4	C5	C6
Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	1. Mencetuskan banyak ide atau gagasan, jawaban, penyelesaian terhadap masalah atau jawaban	√		
	2. Memiliki banyak cara untuk melakukan mencetuskan ide	√		
	3. Dapat membuat hipotesis			√
	4. Menjawab pertanyaan dengan lancar beserta alasannya		√	
	5. Memberikan lebih dari satu jawaban	√		
Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	1. Menghasilkan gagasan, jawaban, ataupun pertanyaan yang bervariasi			√
	2. Memecahkan permasalahan dengan berbagai macam cara		√	
	3. Melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang	√		
	4. Dapat mengubah pemikiran dan pendekatan			√
Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	1. Memperkaya dan mengembangkan sebuah gagasan	√		
	2. Menambah ataupun memerinci objek, menambah gagasan sehingga menjadi lebih menarik	√		
Berpikir Orisinil (<i>Originality</i>)	1. Dapat menghasilkan ungkapan baru dan unik			√
	2. Memikirkan cara-cara yang berbeda dalam mengungkapkan sesuatu		√	
	3. Dapat membuat kombinasi-kombinasi yang tidak biasa dari unsur atau bagian-bagian.			√
	4. Dapat menginprivisasi serta mendesain membuat sesuatu yang berbeda			√

Sumber : Munandar Utami. 2004.⁶¹

⁶¹ Munandar u. *pengembangan kreativitas anak berbakat*. Rineka Cipta. Hlm 113

Berdasarkan tabel 3.1 di atas maka dapat dilihat bahwa indikator konten berpikir kreatif meliputi : 1). Berpikir Lancar dengan 5 sub indikator yang mencakup pada aspek kognitif (C4,C5,C6). 2). Berpikir Luwes dengan 4 sub indikator mencakup pada aspek kognitif (C5,C6). 3). Berpikir Elaborasi dengan 2 sub indikator mencakup pada aspek kognitif (C4). 4). Berpikir Orisinil dengan 3 sub indikator mencakup pada aspek kognitif,(C5,C6). Untuk menetapkan level berpikir kreatif pada buku siswa maka peneliti menggunakan Kata Kerja Oprasional (KKO) domain kognitif sebagaimana pada tabel dibawah ini.

Tabel Indikator 3.2
Kata Kerja Oprasional (KKO) Domain Kognitif

KKO	Sub KKO
C4 Menganalisis	C4.1 Membedakan C4.2 Mengorganisasikan C4.3 Mengatribusikan
C5 Mengevaluasi	C5.1 Memeriksa C5.2 Mengkritik
C6 Mencipta	C6.1 Merumuskan C6.2 Merencanakan C6.3 Memproduksi

Sumber : Anderson & Kratwohl. 2017⁶²

Berdasarkan tabel di atas maka kata kerja oprasional (KKO) yang digunakan untuk menganalisis Konten-konten Berpikir kreatif pada buku IPAS siswa kelas 4 berada pada level C4 Menganalisis, C5 Mengevaluasi, C6 Mencipta, untuk menetapkan konten berpikir kreatif pada buku maka peneliti menggunakan tabulasi tema yang mencakup, indikator, sub indikator aktivitas dalam buku.

⁶² Anderson & kratwohl *buku pembelajaran dan pengarang asesmen revisi taksonomi bloom*, pustaka pelajar, Yogyakarta 2017.Hlm 100-102

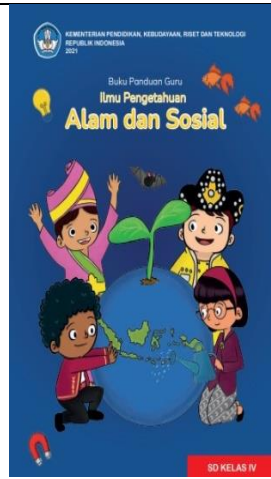
Tabel Indikator 3.3
Instrumen Analisis Konten Berpikir kreatif

Tema :				
Subtema :				
Pembelajaran :				
No	Indikator	Sub indikator	Aktivitas	KKO

E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah buku mata pelajaran IPAS kelas 4. Buku IPAS ini buku yang dipergunakan seluruh sekolah dasar di wilayah indonesia. Buku tersebut merupakan buku pedoman guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel buku IPAS kelas 4 dengan, adapun sampel buku IPAS yang dianalisis oleh peneliti sebagai berikut.

Tabel 3.4
Sampel Buku Yang Dianalisis Dalam Penelitian

No	Pengarang Buku	Judul Buku	Penerbit	Tahun Terbit	Sampul Buku
1	Amalia Fitri Dkk	IPAS	Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2021	

F. Teknik Analisis Data

Dalam pendekatan *library research* Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dengan kata lain bahwa analisis data adalah suatu proses.⁶³

Proses analisis data pada dasarnya sudah mulai dikerjakan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif. Analisis meliputi penyajian data dan pembahasan dilakukan secara kualitatif konseptual. Konteks berkaitan dengan hal-hak yang berhubungan dengan struktur karya, sedangkan konstruk berupa bangunan konsep analisis. Konstruk tersebut menjadi bingkai analisis.⁶⁴

Analisis konten biasanya menggunakan kajian kualitatif dengan ranah konseptual. Mula-mula kata-kata dikumpulkan kedalam elemen referensi yang telah umum sehingga mudah membangun konsep. Konsep tersebut diharapkan mewadahi isi atau pesan karya secara komprehensif.⁶⁵ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*).

Nana Syaodih menerangkan bahwa teknik analisis isi ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen resmi, dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin, baik dokumen perundangan dan

⁶³ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, Yogyakarta: tim redaksi CAPS, 2011, Hlm.164

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2007, Hlm.334

⁶⁵ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, Hlm. 164

kebijakan maupun hasil-hasil penelitian. Analisis juga dapat dilakukan terhadap buku-buku teks, baik yang bersifat teoritis maupun empiris. Adapun alur yang digunakan dalam menganalisis data, adalah :

1. Reduksi Data (*Data Reducation*),

Data dalam penelitian *library research* umumnya berupa narasi deskriptif kualitatif, walaupun ada data dokumen yang bersifat kuantitatif juga bersifat deskriptif. Tidak ada analisis data secara statistik dalam penelitian *library research*. Analisisnya bersifat naratif kualitatif, mencari kesamaan – kesamaan dan perbedaan- perbedaan informasi

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, menggambarkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Yang dimaksud Miles dan Huberman sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian *library research*, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bafan hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahamiapa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarik Kesimpulan

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya⁶⁶

Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. kesimpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif dan deduktif

Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian. Tujuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan. Kesimpulan penelitian bukan ringkasan penelitian. Kesimpulan dalam penelitian *library research* merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas

⁶⁶ Hardani, *metode penelitian kualitatif dan kuantitatif* Yogyakarta : CV. Pustaka ilmu group Yogyakarta, 2020

G. Kredibilitas Data

Kredibilitas penelitian *library research* adalah keberhasilan mencapai maksud mengeksplorasi masalah sehingga tercapai kepercayaan terhadap hasil data penelitian. Dalam hal ini untuk menguji kredibilitas penelitian, maka penelitian memfokuskan bagaimana analisis konten Berpikir Kreatif Dalam Buku IPAS Kelas 4 Kurikulum Merdeka Belajar. Di mana triangulasi sebagai metode yang digunakan untuk membandingkan informasi dari sudut pandang teori yang berbeda. triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik sebagai berikut:⁶⁷

1. Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagi sumber memperoleh data. Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan penelitian sebelumnya.
2. Triangulasi Teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

⁶⁷ Umi Kalsum, *Analisis Implementasi Kurikulum Di Sekolah Alam Insan Mulia Lubuk Linggau. Skripsi* (Kota Curup : Fak, Tarbiyah IAIN Curup, 2021) hlm 48

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Identifikasi Konten Berpikir Kreatif Dalam Buku IPAS Kelas 4


Berdasarkan identifikasi yang sudah dilakukan oleh peneliti terhadap buku IPAS siswa kelas 4 SD Kurikulum Merdeka Belajar. Maka secara detail hasil identifikasi menunjukkan bahwa setiap tema mengandung unsur konten Berpikir Kreatif, dengan indikator Berpikir Lancar (*Fluency*), Berpikir Luwes (*Flexibility*), Berpikir Elaborasi (*Elaboration*) Berpikir Orisinil (*Originality*)

Setiap pembelajaran memiliki pokok pembahasan dalam proses belajar mengajar, setiap bab pada buku pelajaran IPAS kelas 4 SD memiliki 3-4 topik pembahasan, pembelajaran yang diuraikan dari subtema kemudian dikembangkan menjadi kegiatan-kegiatan dan materi pembelajaran.

Dalam menetapkan apakah kegiatan pembelajaran termasuk konten Berpikir Kreatif atau tidak. Maka peneliti melakukan indentifikasi yang digunakan adalah kata kunci Materi yang termuat dalam buku IPAS dengan level kognitif Lancar (*Fluency*), Berpikir Luwes (*Flexibility*), Berpikir Elaborasi (*Elaboration*) Berpikir Orisinil (*Originality*). Secara keseluruhan kegiatan yang memuat konten Berpikir Kreatif ditemukan pada bagian-bagian content berikut:

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB I Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi, Pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan. Halaman 3 topik A. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa melalui pengamatan terhadap fungsi batang. Diberikan agar siswa dapat memahami apa saja fungsi dari batang, berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.


Tabel 4.1
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) dan C6 (Mencipta)
Topik A

BAB : 1 Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi MATERI : Bagian Tubuh Tumbuhan TOPIK : A				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	1. Melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang		C4
2.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	2. Dapat membuat hipotesis		C6

Berdasarkan table 4.1 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 1 yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) dan C6 (Mencipta) di mana peserta didik diminta untuk mengamati, Menganalisis serta melakukan uji coba, apa saja perbedaan antara tumbuhan 1 dan yang lain serta apa yang terjadi pada tumbuhan tersebut.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB I Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi, Pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan. Halaman 4 topik A. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa melalui pengamatan terhadap fungsi bagian tumbuhan. Diberikan agar siswa dapat memahami bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya, berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.

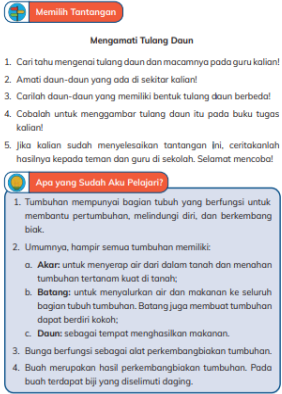
Tabel 4.2
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) Topik A

BAB : 1 Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi MATERI : Bagian Tubuh Tumbuhan TOPIK : A				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	1. Mencetuskan banyak ide atau gagasan, jawaban, penyelesaian terhadap masalah atau jawaban		C4

Berdasarkan table 4.2 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 1 yang mengarah pada level kognitif C4 (Mangalisis) di mana peserta didik diminta untuk mengumpulkan informasi mengenai tubuh tumbuhan.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C5 mengevaluasi yang terdapat pada buku IPAS BAB I Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi, Pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan. Halaman 8 topik A. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa melalui dengan mengamati bagian daun. Diberikan agar siswa dapat memahami mengenai tulang pada daun, berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.

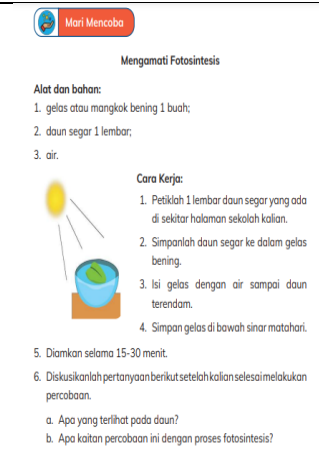
Tabel 4.3
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) Dan C5
(Mengevaluasi) Topik A

BAB : 1 Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi				
MATERI : Bagian Tubuh Tumbuhan				
TOPIK : A				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	1. Melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang	 <p>Memilih Tantangan</p> <p>Mengamati Tulang Daun</p> <ol style="list-style-type: none"> Cari tahu mengenai tulang daun dan macamnya pada guru kalian! Amati daun-daun yang ada di sekitar kalian! Catilah daun-daun yang memiliki bentuk tulang daun berbeda! Cobalah untuk menggambar tulang daun itu pada buku tugas kalian! Jika kalian sudah menyelesaikan tantangan ini, ceritakanlah hasilnya kepada teman dan guru di sekolah. Selamat mencoba! <p>Apa yang Sudah Aku Pelajari?</p> <ol style="list-style-type: none"> Tumbuhan mempunyai bagian tubuh yang berfungsi untuk membantu pertumbuhan, melindungi diri, dan berkembang biak. Umumnya, hampir semua tumbuhan memiliki: <ol style="list-style-type: none"> Akar: untuk menyerap air dari dalam tanah dan menahan tumbuhan tertanam kuat di tanah; Batang: untuk mengalirkan air dan makanan ke seluruh bagian tubuh tumbuhan. Batang juga membuat tumbuhan dapat berdiri kokoh; Daun: sebagai tempat menghasilkan makanan. Bunga berfungsi sebagai alat perkembangbiakan tumbuhan. Buah merupakan hasil perkembangbiakan tumbuhan. Pada buah terdapat biji yang diselubungi daging. 	C4 C5
2.	Berpikir Lancar (<i>fluency</i>)	2. Menjawab pertanyaan dengan lancar beserta alasannya		

Berdasarkan table 4.3 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 1 yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) dan C5 (Mengevaluasi) di mana peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan serta mengenal bagian tulang pada daun.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB I Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi, Pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan. Halaman 10 topik B. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa dengan mengamati Fotosintesis. Diberikan agar siswa dapat memahami mengenai proses fotosintesis, berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.


Tabel 4.4
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C6 (Mencipta) Topik B

BAB : 1 Tumbuhan, Sumber Kehidupan Di Bumi MATERI : Fotosintesis, Proses Paling Penting Di Bumi TOPIK : B				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Lancar (<i>fluency</i>)	1. Dapat membuat hipotesis	 <p>Mari Mencoba</p> <p>Mengamati Fotosintesis</p> <p>Alat dan bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. gelas atau mangkuk bening 1 buah; 2. daun segar 1 lembar; 3. air. <p>Cara Kerja:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petiklah 1 lembar daun segar yang ada di sekitar halaman sekolah kalian. 2. Simpanlah daun segar ke dalam gelas bening. 3. Isi gelas dengan air sampai daun terendam. 4. Simpan gelas di bawah sinar matahari. <p>5. Diamkan selama 15-30 menit.</p> <p>6. Diskusikanlah pertanyaan berikut setelah kalian selesai melakukan percobaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang terlihat pada daun? b. Apa kaitan percobaan ini dengan proses fotosintesis? 	C6

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 1 yang mengarah pada level kognitif C6 (Mencipta) di mana peserta didik melakukan uji coba untuk mengamati fotosintesis, agar siswa dapat memahami mengenai proses fotosintesis.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB I Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi, Pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Halaman 12 topik B. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa dengan mengamati Fotosintesis. Diberikan agar siswa dapat membuat ilustrasi tentang tahapan proses fotosintesis, berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.


Tabel 4.5
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C6 (Mencipta) Topik B

BAB : 1 Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi MATERI : Fotosintesis, Proses Paling Penting Di Bumi TOPIK : B				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	1. Dapat menghasilkan ungkapan baru dan unik	 <p>Pejari kembali infografis pada gambar 1.11 mengenai proses fotosintesis. Lalu, kerjakan tugas berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> Cobalah untuk membuat ilustrasi tahapan proses fotosintesis pada daun. Perhatikan nomor-nomor pada infografis untuk membantu kalian membuat ilustrasi. Tambahkan keterangan pada ilustrasi yang kalian buat. Berikut adalah contoh cara membuat ilustrasi untuk tahapan paling awal pada proses fotosintesis. 	C6

Berdasarkan table 4.5 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 1 yang mengarah pada level kognitif C6 (Mencipta) di mana peserta didik diharapkan dapat membuat ilustrasi tahapan proses dari fotosintesis.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C5 Mengevaluasi yang terdapat pada buku IPAS BAB I Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi, Pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan. Halaman 13-14 topik B. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa dengan berdiskusi kelompok mengenai Fotosintesis. Diberikan agar siswa dapat memahami mengenai proses fotosintesis, berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.

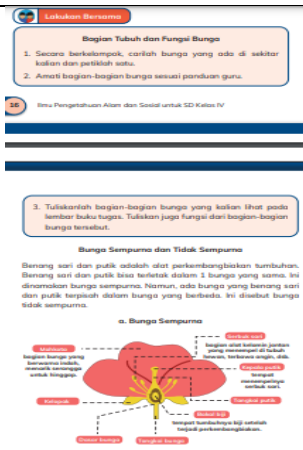
Tabel 4.6
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C5 (Mengevaluasi) Topik B

BAB : 1 Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi MATERI : Fotosintesis, Proses Paling Penting Di Bumi TOPIK : B				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Lancar (<i>fluency</i>)	1. Menjawab pertanyaan dengan lancar beserta alasannya	 <p>Sumber: IPAS, smp1025</p> <p>Semua tumbuhan yang kita makan bisa kita nikmati karena adanya proses fotosintesis. Agar sayur tumbuh besar dan siap dipanen, tanaman harus tumbuh besar terlebih dahulu. Hal ini tidak akan terjadi jika tanaman tidak melakukan fotosintesis. Menurut kalian, apakah hewan dan manusia bisa makan jika tanaman tidak melakukan fotosintesis?</p> <p>Lakukan Bersama</p> <p>1. Diskusikan dengan kelompok kalian pertanyaan berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> Darimana tumbuhan mendapatkan karbon dioksida untuk proses fotosintesis? Dari mana manusia mendapatkan oksigen untuk bernapas? Apakah hubungan antara tumbuhan, manusia, dan hewan pada proses fotosintesis? Mengapa proses fotosintesis adalah proses yang penting di alam? 	C5

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 1 yang mengarah pada level kognitif C5 (Mengevaluasi) di mana peserta didik diminta untuk berdiskusi dengan kelompok dan menjawab pertanyaan dari soal-soal yang telah diberikan.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB I Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi, Pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Halaman 16-18 topik C. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa dengan berdiskusi kelompok mengenai proses penyerbukan. Diberikan agar siswa dapat memahami proses penyerbukan, berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.



Tabel 4.7
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C6 (Mencipta) Topik C

BAB : 1 Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi				
MATERI : Perkembangbiakan Tumbuhan				
TOPIK : C				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Luwes (<i>flexibility</i>)	1. Menghasilkan gagasan, jawaban, ataupun pertanyaan yang bervariasi		C6

Berdasarkan table 4.7 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 1 yang mengarah pada level kognitif C6 (Mencipta) di mana peserta didik diminta untuk berdiskusi dengan kelompok untuk mengetahui lebih dalam tentang sebuah bunga.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C5 Mengevaluasi yang terdapat pada buku IPAS BAB I Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi, Pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Halaman 19-21 topik C. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa dengan melihat hubungan antara bunga dan serangga. Diberikan agar siswa dapat memahami apa hubungan bunga dan serangga. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.

Tabel 4.8
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C5 (Mengevaluasi) Topik C

BAB : 1 Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi MATERI : Perkembangbiakan Tumbuhan TOPIK : C				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Lancar (<i>flexibility</i>)	1. Menjawab pertanyaan dengan lancar beserta alasannya.	<p>Pada pohon jagung, ada bunga jantan dan bunga betina.</p>  <p>Gambar 1.5 Pada jagung terdapat bunga jantan dan bunga betina. Sumber: Freepik.com/istock.com, Freepik.com/gambar/</p> <p>Mari Mencoba</p> <p>1. Bagaimana tumbuhan berbunga berkembang biak? Mari kita baca dahulu teks berikut. Lalu, jawab pertanyaannya.</p> <p>Hubungan antara Serangga dan Bunga</p> <p>Pernahkah kalian melihat lebah yang terbang di sekitar bunga? Serangga ini senang sekali dengan bunga. Bagaimana tidak? Bunga adalah sumber makanannya. Serangga ini senang sekali dengan nektar atau sari bunga. Warna bunga yang cerah dan aromanya yang harum menarik para serangga untuk hinggap di bunga.</p> 	C5

Berdasarkan table 4.8 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 1 yang mengarah pada level kognitif C5 (Mengevaluasi) di mana peserta didik diminta untuk menggali lebih dalam mengenai hubungan antara bunga dan serangga.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C5 Mengevaluasi yang terdapat pada buku IPAS BAB I Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi, Pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Halaman 22-24 topik C. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa dengan materi penyebaran biji. Diberikan agar siswa dapat memahami perlunya penyebaran biji dan cara penyebaran biji. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.


Tabel 4.9
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C5 (Mengevaluasi) Topik C

BAB : 1 Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi				
MATERI : Perkembangbiakan Tumbuhan				
TOPIK : C				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Lancar (Fluency)	1. Menjawab pertanyaan dengan lancar beserta alasannya	<p>Menentukan tumbuhan yang menyebarkan spora?</p> <p>Latihan Berpikir</p> <p>Sebelum buku tugas dan dilaksanakan, bersama teman sebangun kalian gambar-gambar berikut.</p> <p>a. Mengapa Paku Penyebar biji?</p> <p>Perhatikan gambar berikut! Manakah menurut kalian gambar lingkungan yang baik bagi untuk biji tumbuh? Apakah gambar A atau gambar B? Mengapa?</p> <p>b. Bagaimana Cara Biji Menyebarkan?</p> <p>Tanaman tidak bisa berpindah tempat seperti kita dan hewan. Lalu, bagaimana tanaman bisa menyebarkan bijinya? Perhatikan gambar pada cara 1-5 untuk melihat berbagai cara penyebaran biji!</p> <p>Cara 1 Cara 2 Cara 3</p> <p>Cara 4 Cara 5</p> <p>Jawablah pertanyaan ini untuk setiap gambar.</p>	C5

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 1 yang mengarah pada level kognitif C5 (Mengevaluasi) di mana peserta didik diminta untuk menyimpulkan lebih dalam mengenai pentingnya penyebaran biji dan bagaimana cara penyebaran biji.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta dan C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB I Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi, Pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Halaman 26-29 topik C. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa dengan menanam tanaman. Diberikan agar siswa dapat memahami bagaimana cara menanam dan perkembangan tanaman, berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.

Tabel 4.10
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C6 (Mencipta) dan C4 (Menganalisis)
Topik C

BAB : 1 Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi				
MATERI : Perkembangbiakan Tumbuhan				
TOPIK : C				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Orisinil (<i>Originality</i>)	1. Dapat menghasilkan ungkapan baru dan unik	<p style="color: blue; font-size: small;">Langkah Persejarian Proyek</p> <p style="color: red; font-size: small;">Tahap 1: Menanam Tanaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan buku tugas kalian yang akan dijadikan jurnal proyek. 2. Tanamlah jenis-jenis tanaman yang tumbuhnya cukup rapat seperti kacang hijau, bayam, kangkung, dan sebagainya. 3. Siapkan perlengkapan untuk menanam seperti: <ul style="list-style-type: none"> • pot 2 buah (manfaatkan barang bekas untuk membuat pot); • tanah; • pupuk; • biji yang mau ditanam; • air. 4. Berikan nama dan kode pada kedua pot. Misal: Batu - Pot A, Batu - Pot B. 5. Buat lubang-lubang untuk keluarnya air di sekeliling pot. 6. Tanam biji dalam pot yang sudah diisi dengan pupuk dan tanah. Periklan air sampai tanah cukup basah. 7. Simpan pot A ditempat yang terkena sinar Matahari. Simpan pot B ditempat yang tidak terkena sinar matahari. 8. Amati pertumbuhan tanaman setiap minggunya dengan: <ol style="list-style-type: none"> a. menggambar pertumbuhan pada jurnal kalian; b. mengukur tinggi pertumbuhan dengan penggaris dan catat di jurnal. 	C6 C4
2.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	2. Mencetuskan banyak ide atau gagasan, jawaban, penyelesaian terhadap masalah dan jawaban		

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 1 yang mengarah pada level kognitif C6 (Mencipta) dan C4 (Menganalisis) di mana peserta didik diminta untuk melakukan uji coba dalam menanam tanaman dan melihat perkembangannya.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C5 Mengevaluasi yang terdapat pada buku IPAS BAB I Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi, Pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Halaman 31-32 topik C. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa dengan uji pemahaman pada materi bab 1. Diberikan agar siswa dapat memahami apa saja yang telah di pelajari. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.

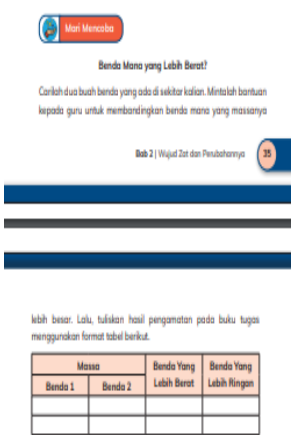
Tabel 4.11
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C5 (Mengevaluasi) Topik C

BAB : 1 Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi				
MATERI : Perkembangbiakan Tumbuhan				
TOPIK : C				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	1. Memecahkan permasalahan dengan berbagai macam cara	 Uji Pemahaman A. Bagian Tubuh Tumbuhan Amati gambar bunga mawar di samping. Lalu, sebutkan dan jelaskan bagian tubuh bunga tersebut yang berfungsi sebagai: 1. membantu pertumbuhan tanaman 2. melindungi diri. 3. alat berkembang biak.  B. Proses Fotosintesis Aga mempunyai 2 pot tanaman stroberi di rumahnya. Kemudian, ia melakukan percobaan menguntakan 2 tanaman tersebut. Pot A disimpan di halaman depan rumahnya. Pot B disimpan di dalam lemari. Ia rutin memberikan air untuk kedua tanaman tersebut. Setelah 2 minggu kemudian, Aga melihat Pot A masih dalam kondisi segar dan tumbuh. Namun, tanaman pada pot B layu dan mati. 	C5

Berdasarkan table 4.11 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 1 yang mengarah pada level kognitif C5 (Mengevaluasi) di mana peserta didik diminta untuk melakukan uji pemahaman tentang materi bab 1 agar peserta didik dapat memahami apa yang telah dipelajari.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB II Wujud zat dan perubahannya, Pada Materi Makhluk apa itu. Halaman 35-36 topik A. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa dengan melihat benda mana yang lebih berat. Diberikan agar siswa dapat memahami dan membedakan berat benda, berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.


Tabel 4.12
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C6 (Mencipta) Topik A

BAB : II Wujud zat dan perubahannya																		
MATERI : Materi, Makhluk apa itu																		
TOPIK : A																		
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO														
1.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	1. Menghasilkan gagasan, jawaban, ataupun pertanyaan yang bervariasi	 <p> Misi Menakutkan Benda Mana yang Lebih Berat? Carilah dua buah benda yang ada di sekitar kalian. Mintalah bantuan kepada guru untuk membandingkan benda mana yang massanya lebih besar. Lalu, tuliskan hasil pengamatan pada buku tugas menggunakan format tabel berikut. </p> <table border="1" data-bbox="951 1375 1182 1458"> <thead> <tr> <th colspan="2">Massa</th> <th rowspan="2">Benda Yang Lebih Berat</th> <th rowspan="2">Benda Yang Lebih Ringan</th> </tr> <tr> <th>Benda 1</th> <th>Benda 2</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	Massa		Benda Yang Lebih Berat	Benda Yang Lebih Ringan	Benda 1	Benda 2									C6
Massa		Benda Yang Lebih Berat	Benda Yang Lebih Ringan															
Benda 1	Benda 2																	

Berdasarkan table 4.12 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab II yang mengarah pada level kognitif C6 (Mencipta) di mana peserta didik diminta untuk membedakan berat satuan pada benda.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB II Wujud zat dan perubahannya, Pada Materi Makhluk apa itu. Halaman 36 topik A. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa dengan mengukur berat pada makanan. Diberikan agar siswa dapat memahami dan membedakan berat pada makanan, berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.

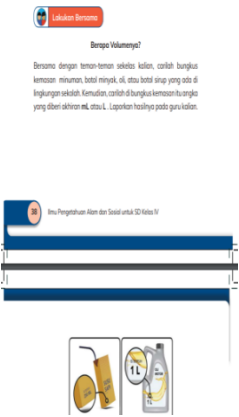
Tabel 4.13
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) Topik A

BAB : II Wujud zat dan perubahannya MATERI : Materi, Makhluk apa itu TOPIK : A				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	1. Menambah atau merinci objek, menambah gagasan sehingga menjadi lebih menarik	 <p>Seberapa Berat Makanan ini? Carilah kemasan makanan yang ada di lingkungan sekitar. Kemudian, amati pada kemasan tersebut angka yang diberi satuan g, seperti pada contoh gambar-gambar berikut.</p> <p>Setelah menemukan kemasan makanan berikut angkanya, laporkan kepada guru. Guru akan menuliskan di papan tulis nama kemasan makanan berikut massanya.</p>	C4

Berdasarkan table 4.13 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab II yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) di mana peserta didik diminta untuk berat isi pada makanan.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB II Wujud zat dan perubahannya, Pada Materi Makhluk apa itu. Halaman 38-39 topik A. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa mengulas tentang besaran Volume. Diberikan agar siswa dapat memahami lebih dalam tentang materi Volume, berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.


Tabel 4.14
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) Topik A

BAB : II Wujud zat dan perubahannya MATERI : Materi, Makhluk apa itu TOPIK : A				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	1. Menambah ataupun merinci objek, menambah gagasan sehingga menjadi lebih menarik		C4

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab II yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) di mana peserta didik diminta untuk dapat membedakan satuan volume pada kemasan minyak dan minuman.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB II Wujud zat dan perubahannya, Pada Materi Makhluk apa itu. Halaman 41-42 topik B. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa mengenai benda padat, cair, dan gas. Diberikan agar siswa dapat memahami lebih dalam tentang materi benda padat, cair, dan gas. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.



Tabel 4.15
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) Topik B

BAB : II Wujud zat dan perubahannya				
MATERI : Memangnya wujud seperti apa				
TOPIK : B				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	1. Menambah ataupun merinci objek, membuat gagasan sehingga menjadi lebih menarik.	 <p>Lakukan Bersama</p> <p>Seperti Apa Karakter Benda Padat?</p> <p>Supaya kalian lebih paham dan mengerti tentang apa itu padat, cair, dan gas, yuk coba lakukan aktivitas berikut ini!</p> <p>Alat dan bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. batu/kayu/besi; 2. kertas; 3. botol plastik; 4. plastisin. <p>Langkah Percobaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ambilah batu/kayu/besi/kelereng lalu coba tekan kemudian amat: apakah ada perubahan bentuk? 	C4

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab II yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) di mana peserta didik diminta untuk melakukan percobaan untuk mengetahui karakter benda padat.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C5 Mengevaluasi C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB II Wujud zat dan perubahannya, Pada Materi MakhluK apa itu. Halaman 42-43 topik B. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa mengenai perbedaan benda padat, dan menggali tentang karakteristik benda cair. Diberikan agar siswa dapat memahami lebih dalam tentang materi benda padat dan apa perbedaannya serta mengetahui karakteristik benda cair. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.


Tabel 4.16
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C5 (Mengevaluasi) dan C4
(Menganalisis) Topik B

BAB : II Wujud zat dan perubahannya MATERI : Memangnya wujud seperti apa TOPIK : B				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Orisinil (<i>Originality</i>)	1. Memikirkan cara-cara yang berbeda dalam mengungkapkan sesuatu	 <p>1. Menurut kalian, apa perbedaan antara botoluyubesi dengan kertas, botol plastik dan plastisin?</p> <p>2. Menurut kalian ketika botoluyubesi keleleang dimasukkan ke dalam botol, apakah bentuknya berubah?</p> <p>3. Apakah benda padat bisa ditekam sehingga volumenya menjadi lebih kecil?</p>  <p>Seperti Apa Karakteristik Benda Cair?</p> <p>Alat dan bahan:</p> <p>1. botol plastik bening;</p> <p>2. gelas transparan;</p> <p>3. wadah transparan;</p> <p>4. pewarna makanan;</p> <p>5. air.</p>	C5 C4
2.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	2. Menambah atau pun merinci objek, membuat gagasan sehingga menjadi lebih menarik.		

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab II yang mengarah pada level kognitif C5 Mengevaluasi dan C4 (Menganalisis) di mana peserta didik diminta mendalami perbedaan benda padat serta melakukan percobaan untuk mengetahui karakter benda cair.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB II Wujud zat dan perubahannya, Pada Materi Makhluk apa itu. Halaman 44-45 topik B. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa mengenai karakteristik benda berwujud gas. Diberikan agar siswa dapat memahami lebih dalam tentang materi benda berwujud gas. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.


Tabel 4.17
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) Topik B

BAB : II Wujud zat dan perubahannya MATERI : Memangnya wujud seperti apa TOPIK : B				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	1. Menambah ataupun merinci objek, membuat gagasan sehingga menjadi lebih menarik.	 <p>Misi Menakutkan</p> <p>Seperti Apa Karakteristik Benda Berwujud Gas?</p> <p>Alat dan bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. balon (2 buah); 2. botol plastik (2 buah); 3. cutter/pisau; 4. penggaris. <p>Langkah Percobaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasangkan leher balon ke dalam bagian mulut botol dan masukkan balon ke dalam botol seperti yang tampak pada gambar 2.15. 2. Cobalah tiup balon melalui mulut botol, kemudian amati apakah balon mengembang? 3. Lubangi dinding botol bagian bawah menggunakan cutter/pisau/ solder/kawat panas sebesar sekitar 5 mm. 4. Cobalah tiup balon melalui mulut botol, kemudian amati apakah ukuran balon jadi lebih besar dibandingkan ketika kalian melakukan percobaan tahapan no 2? 5. Letakkan botol lainnya di depan lubang yang sudah kamu buat, kemudian tiup kembali balon. Perhatikan botol kosong yang ada di depan lubang, apakah botol itu bergeser saat kamu meniup balon? 6. Tiuplah botol melalui lubang kecil yang sudah kamu buat, lalu perhatikan apa yang terjadi pada balon. 	C4

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab II yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) di mana peserta didik diminta untuk melakukan percobaan untuk mengetahui karakter benda berwujud gas.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB II Wujud zat dan perubahannya, Pada Materi Makhluk apa itu. Halaman 49-50 topik C. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa mengenai percobaan perubahan wujud pada lilin. Diberikan agar siswa dapat memahami bagaimana perubahan wujud pada lilin. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.


Tabel 4.18
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C6 (Mencipta) Topik C

BAB : II Wujud zat dan perubahannya MATERI : Bagaimana wujud benda berubah TOPIK : C				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Orisinil (<i>Originality</i>)	1. Dapat menghasilkan ungkapan baru dan unik.	<p>Baru, dari wujud padat berubah menjadi wujud cair. Seperti uap air yang muncul dari gerbak penjual jagung rebus, awalnya berwujud cair kemudian berubah menjadi wujud gas.</p> <p>Bagaimana wujud suatu zat dapat berubah-ubah? Apa yang membuat suatu zat berubah dari suatu wujud ke wujud lainnya?</p> <p>C.1 Apa Itu Mencair dan Membeku?</p> <p></p> <p>Perubahan Wujud pada Lilin</p> <p>Alat dan bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. termometer; 2. korek api; 3. lilin. <p>Langkah Percobaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ukur suhu ruangan di sekitar kalian! 2. Nyalakan lilin, kemudian dekatkan termometer ke nyala api 	C6

Berdasarkan tabel 4.18 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab II yang mengarah pada level kognitif C6 (Mencipta) di mana peserta didik diminta mengamati perubahan wujud pada lilin.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB II Wujud zat dan perubahannya, Pada Materi Makhluk apa itu. Halaman 53-54 topik C. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa membuat uap dan embun. Diberikan agar siswa dapat memahami proses menguap dan mengembun. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.


Tabel 4.19
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) Topik C

BAB : II Wujud zat dan perubahannya MATERI : Bagaimana wujud benda berubah TOPIK : C				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	1. Memperkaya dan mengembangkan sebuah gagasan	 <p>Membuat Uap dan Embun</p> <p>Untuk mengetahui apa itu menguap dan mengembun, kita bisa melakukan percobaan sederhana berikut ini. Kalian akan membutuhkan beberapa alat dan bahan seperti:</p> <p>Alat dan bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. air; 2. pembakar spiritus/kompor kecil; 3. es batu; 4. panci kecil; 5. tutup panci. <p>Langkah Percobaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ukur suhu ruangan di sekitar kalian (minta bantuan guru kalian untuk melakukannya). 2. Nyalakan kompor/pembakar spiritus, kemudian dekatkan termometer ke nyala api dan ukur suhunya (termometer tidak menyentuh api, hanya di dekatnya saja). 3. Isi panci dengan ½ gelas air. 4. Pasokkan panci di atas pembakar spiritus. Biarkan hingga muncul gelembung-gelembung air. 5. Amati air yang menggelembung. Apakah ada semacam uap air di atasnya? 6. Ambil tutup panci dalam keadaan terbalik, letakkan beberapa buah es batu di tutup panci. 7. Letakkan tutup panci dalam kondisi terbalik ke atas panci. 	C4

Berdasarkan table 4.19 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab II yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) di mana peserta didik diminta melakukan uji coba dengan membuat uap dan embun.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB II Wujud zat dan perubahannya, Pada Materi Makhluk apa itu. Halaman 56-57 topik C. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa dengan melakukan uji coba membuat kristal. Diberikan agar siswa dapat memahami apa yang di maksud mengublin dan terdeposisi. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.


Tabel 4.20
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C6 (Mencipta) Topik C

BAB : II Wujud zat dan perubahannya MATERI : Bagaimana wujud benda berubah TOPIK : C				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Orisinil (<i>Originality</i>)	1. Dapat membuat kombinasi-kombinasi yang tidak biasa dari unsur atau bagian-bagian	 <p>Membuat Kristal</p> <p>Alat dan bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. masker; 2. pembakar spiritus/kampor kecil; 3. gelas kimia dan kaca arloji (atau panci dan tutupnya); 4. es batu; 5. kapur barus (1 butir ukuran besar atau 5 butir ukuran kecil); 6. kaki tiga dan kawat kasa. <p>Langkah Percobaan:</p> <p>Percobaan ini harus dengan pendampingan guru. Selalu gunakan masker selama percobaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rangkailah alat dan bahan seperti pada gambar berikut. 	C6

Berdasarkan table 4.20 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab II yang mengarah pada level kognitif C6 (Mencipta) di mana peserta didik diminta memahami mengublin dan terdeposisi.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB II Wujud zat dan perubahannya, Pada Materi Makhhluk apa itu. Halaman 59-60 topik C. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa membuat proyek belajar. Diberikan agar siswa dapat membuat sesuatu yang baru. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.


Tabel 4.21
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) Topik C

BAB : II Wujud zat dan perubahannya MATERI : Bagaimana wujud benda berubah TOPIK : C				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	1. Mencetuskan banyak ide atau gagasan, jawaban, penyelesaian terhadap masalah atau jawaban.	 <p>Dalam proyek ini kalian akan diberikan kesempatan untuk memilih bahan yang akan diubah wujudnya. Setelahnya, kalian akan mencari tahu bagaimana bahan itu bisa berubah wujud. Kemudian mempresentasikan proyek kalian kepada guru serta teman-teman kalian.</p> <p>Tujuan Proyek</p> <p>Memartifikan konsep dasar perubahan wujud zat untuk menghadapi tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Langkah-Langkah Pengerjaan Proyek</p> <p>Tahap 1: Menentukan Bahan</p> <p>Sebelum menentukan bahan apa yang akan digunakan dalam proyek ini, kalian perlu menentukan terlebih dahulu perubahan wujud apa yang ingin kalian pilih: apakah padat ke cair, cair ke padat, cair ke uap, uap ke cair, padat ke gas atau gas ke padat.</p> <p>Setelahnya, dengan mencari informasi dari internet atau eksperimen lainnya, carilah bahan-bahan yang ada di sekitar kalian yang ingin kalian ubah wujudnya. Pastikan kalian bertanya kepada orang</p>	C4

Berdasarkan tabel 4.21 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab II yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) di mana peserta didik diminta melakukan uji coba dengan membuat sebuah proyek belajar.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB II Wujud zat dan perubahannya, Pada Materi Makhluk apa itu. Halaman 61-62 topik C. Terlihat dari aktivitas menggali pemahaman siswa tentang materi bab 2 Wujud zat dan perubahannya. Diberikan agar siswa dapat membuat sesuatu yang baru. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.

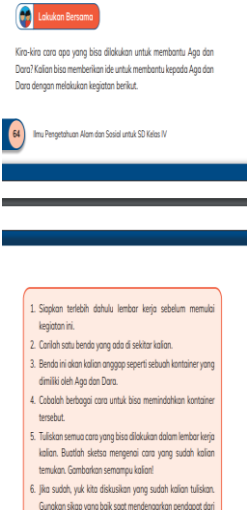
Tabel 4.22
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) Topik C

BAB : II Wujud zat dan perubahannya MATERI : Bagaimana wujud benda berubah TOPIK : C				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	1. Memiliki banyak cara untuk melakukan, mencetuskan ide	 <p>1. Kalan dan Shinta ingin membuat es dari jus mangga yang baru saja ia buat. Tetapi sayangnya Shinta kebingungan bagaimana caranya. Berdiskusikan ilmu yang sudah kalian dapatkan setelah mempelajari bab ini, berikan saran pada Shinta, apa yang harus ia lakukan!</p> <p>2. Kalan dan Shinta berhasil membuat es mangga!</p> <p>Kalan mengambil sepotong es mangga dan mulai memeriksanya. Tidak lama kemudian ibu Shinta memanggil dan meminta tolong Shinta untuk mengambil pakaian yang sedang dijemur. Shinta meletakkan es di dalam gelas yang ada di hadapan kalan.</p>	C4

Berdasarkan tabel 4.22 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab II yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) di mana peserta didik diminta mengulas kembali tentang materi pembelajaran Wujud zat dan perubahannya.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB III Gaya di sekitar kita, Pada Materi Pengaruh Terhadap Benda. Halaman 64-65 topik A. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa dengan melakukan uji coba gaya otot dan gaya gesek. Diberikan agar siswa dapat memahami bagaimana cara kerja gaya otot dan gaya gesek. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.


Tabel 4.23
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C6 (Mencipta) Topik A

BAB : III Gaya di sekitar kita MATERI : Materi Pengaruh Terhadap Benda TOPIK : A				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Orisinil (<i>Originality</i>)	1. Dapat menghasilkan ungkapan baru dan unik. 2. Dapat menginspirasi serta mendesain membuat sesuatu yang berbeda.	 <p>1. Siapkan terlebih dahulu lembar kerja sebelum memulai kegiatan ini.</p> <p>2. Carilah satu benda yang ada di sekitar kalian.</p> <p>3. Benda ini akan kalian anggap seperti sebuah kontainer yang dimiliki oleh Ago dan Dara.</p> <p>4. Cobalah berbagai cara untuk bisa memindahkan kontainer tersebut.</p> <p>5. Tuliskan semua cara yang bisa dilakukan dalam lembar kerja kalian. Buatlah sketsa mengenai cara yang sudah kalian temukan. Gambarkan semampu kalian!</p> <p>6. Jika sudah, yuk kita diskusikan yang sudah kalian tuliskan. Gantikan sketsa warna baik saat mendeskripsikan benda-benda dari</p>	C6

Berdasarkan tabel 4.23 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab III yang mengarah pada level kognitif C6 (Mencipta) di mana peserta didik diminta memahami cara kerja gaya otot dan gaya gesek.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta, C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB III Gaya di sekitar kita, Pada Materi Pengaruh Terhadap Benda. Halaman 67 topik A. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa dengan mengulas kembali bagaimana cara memperkecil gaya gesek. Diberikan agar siswa dapat memahami bagaimana cara kerja memperkecil gaya gesek. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.

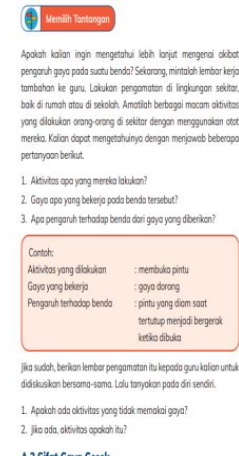
Tabel 4.24
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C6 (Mencipta) C4 (Menganalisis)
Topik A

BAB : III Gaya di sekitar kita				
MATERI : Materi Pengaruh Terhadap Benda				
TOPIK : A				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Orisinil (<i>Originality</i>)	1. Dapat menghasilkan ungkapan baru dan unik.	 <p>Salah satu cara untuk memperkecil luas permukaan adalah dengan memberi roda atau kaki-kaki kecil. Cara ini membuat gaya gesek semakin kecil sehingga benda akan terasa lebih ringan saat diberikan gaya dorong atau tarik.</p> <p>Menit Menit</p> <p>Kalian sudah mengetahui salah satu cara untuk memperkecil gaya gesek. Sekarang, yak modifikasi kontainer Ago dan Dara agar bisa lebih ringan saat diberikan gaya dorong atau tarik.</p> <ol style="list-style-type: none"> Tuangkan ide kalian dalam bentuk gambar pada buku tugas. Pada gambar yang kalian buat tuliskan keterangan berikut. <ol style="list-style-type: none"> Apakah kalian tambahkan pada kontainer tersebut? Mengapa kalian berpikir ide kalian bisa memudahkan Ago dan Dara jika ingin memindahkan kontainernya ke tempat lain? 	C6 C4
2.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	2. Memiliki banyak cara untuk melakukan mencetuskan ide.		

Berdasarkan tabel 4.24 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab III yang mengarah pada level kognitif C6 (Mencipta) dan C4 (Menganalisis) di mana peserta didik diminta memahami cara kerja memperkecil gaya gesek.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB III Gaya di sekitar kita, Pada Materi Pengaruh Terhadap Benda. Halaman 69 topik A. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa dengan akibat pengaruh gaya. Diberikan agar siswa dapat memahami apa saja bahaya dari pengaruh gaya. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.

Tabel 4.25
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) Topik A

BAB : III Gaya di sekitar kita MATERI : Materi Pengaruh Terhadap Benda TOPIK : A										
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO						
1.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	1. Memperkaya dan mengembangkan sebuah gagasan.	 <p>Apakah kalian ingin mengetahui lebih lanjut mengenai akibat pengaruh gaya pada suatu benda? Sekarang, mintalah lembar kerja tambahan ke guru. Lakukan pengamatan di lingkungan sekitar, baik di rumah atau di sekolah. Amatilah berbagai macam aktivitas yang dilakukan orang-orang di sekitar dengan menggunakan otak mereka. Kalian dapat mengetahuinya dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas apa yang mereka lakukan? 2. Gaya apa yang bekerja pada benda tersebut? 3. Apa pengaruh terhadap benda dari gaya yang diberikan? <p>Contoh:</p> <table border="0"> <tr> <td>Aktivitas yang dilakukan</td> <td>: membuka pintu</td> </tr> <tr> <td>Gaya yang bekerja</td> <td>: gaya dorong</td> </tr> <tr> <td>Pengaruh terhadap benda</td> <td>: pintu yang diam saat tertutup menjadi bergerak ketika dibuka</td> </tr> </table> <p>Jika sudah, berikan lembar pengamatan itu kepada guru kalian untuk didiskusikan bersama-sama. Lalu tanyakan pada diri sendiri.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada aktivitas yang tidak memakai gaya? 2. Jika ada, aktivitas apakah itu? 	Aktivitas yang dilakukan	: membuka pintu	Gaya yang bekerja	: gaya dorong	Pengaruh terhadap benda	: pintu yang diam saat tertutup menjadi bergerak ketika dibuka	C4
Aktivitas yang dilakukan	: membuka pintu									
Gaya yang bekerja	: gaya dorong									
Pengaruh terhadap benda	: pintu yang diam saat tertutup menjadi bergerak ketika dibuka									

Berdasarkan tabel 4.25 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab III yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) di mana peserta didik diminta mengetahui apa saja bahaya dari akibat pengaruh gaya.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB III Gaya di sekitar kita, Pada Materi Pengaruh Terhadap Benda. Halaman 69-71 topik A. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa tentang sifat gaya gesek. Diberikan agar siswa dapat memahami apa saja sifat dari gaya gesek. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.

Tabel 4.26
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) Topik A

BAB : III Gaya di sekitar kita MATERI : Materi Pengaruh Terhadap Benda TOPIK : A				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	1. Menambah ataupun merinci objek, menambah gagasan sehingga menjadi lebih menarik.		C4

Berdasarkan tabel 4.26 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab III yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) di mana peserta didik diminta memahami apa saja sifat dari gaya gesek.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB III Gaya di sekitar kita, Pada Materi Magnet Sebuah Benda Ajaib. Halaman 74-76 topik B. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa dari materi magnet. Diberikan agar siswa dapat memahami apa saja jenis gaya pada magnet. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.


Tabel 4.27
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) Topik B

BAB : III Gaya di sekitar kita MATERI : Magnet Sebuah Benda Ajaib TOPIK : B				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	1. Melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang		C4

Berdasarkan tabel 4.27 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab III yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) di mana peserta didik memahami jenis dalam magnet.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB III Gaya di sekitar kita, Pada materi Benda Yang Elastis. Halaman 80-82 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa diminta untuk melakukan eksperimen pada benda elastis. Diberikan agar siswa dapat memahami apa yang termasuk benda elastis. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.


Tabel 4.28
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C6 (Mencipta) Topik C

BAB : III Gaya di sekitar kita				
MATERI : Benda Yang Elastis				
TOPIK : C				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Luwes (Flexibility)	1. Menghasilkan gagasan, jawaban ataupun pertanyaan yang bervariasi	 <p>Misi Kita</p> <p>Apakah dimaksud dengan benda elastis? Yuk, kita cari tahu dengan melakukan eksperimen berikut.</p> <p>Alat dan bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> karet gelang; selembar kertas (usahakan gunakan kertas bekas); bulu tangas. <p>Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV</p> <p>Percobaan 1: Karet yang Lentar</p> <p>Langkah Percobaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Amat karet gelang. Tarik karet dan cabutlah sepanjang apa kalian bisa menarik karet tersebut tanpa membuatnya putus. Setelah itu, coba lepaskan karet tersebut. Amat apa yang terjadi pada karet serta bentuknya. Cobalah berbagai cara untuk mengubah bentuk karet tersebut. Diskusikan bersama teman sebangkumu untuk menjawab pertanyaan berikut. 	C6

Berdasarkan tabel 4.28 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab III yang mengarah pada level kognitif C6 (Mencipta) di mana peserta didik memahami apa saja benda-benda elastis.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C5 Mengevaluasi yang terdapat pada buku IPAS BAB III Gaya di sekitar kita, Pada materi Benda Yang Elastis. Halaman 84 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa diminta untuk berdiskusi hasil eksperimen tentang pengaruh benda elastis. Diberikan agar siswa dapat menerima pendapat satu sama lain dan dapat mendalami tentang pengaruh benda elastis. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.



Tabel 4.29
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C5 (Mengevaluasi) Topik C

BAB : III Gaya di sekitar kita MATERI : Benda Yang Elastis TOPIK : C				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Orisinil (<i>Originality</i>)	1. Memikirkan cara-cara yang berbeda dalam mengungkapkan sesuatu	 <p>tebal dan kuat serta per di sekelilingnya. Saat orang melompat di trampolin, per dalam alat ini akan mendorong orang tersebut. Akibatnya orang ini akan memantul tinggi. Semakin keras lompatan kita, maka semakin tinggi pantulannya.</p> <p>Memilih Tantangan</p> <p>Coba kalian lanjutkan percobaan 2 pada topik ini. Kalian bisa mencoba mencari tahu hal-hal berikut.</p> <p>a. Apakah berat benda berpengaruh saat kita lompatkan menggunakan karet? Kalian bisa menambahkan benda selain bola kertas dengan berat yang berbeda-beda.</p> <p>b. Apakah penambahan jumlah karet dapat membuat benda tertantur lebih jauh?</p> <p>Untuk tantangan ini, kalian sebagai ilmuwan cilik bisa membuat sendiri langkah kerjanya. Mintalah lembar kerja pada guru kalian untuk menuliskan hasil percobaan kalian.</p>	C5

Berdasarkan tabel 4.29 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab III yang mengarah pada level kognitif C5 (Mengevaluasi) di mana peserta didik memahami lebih dalam tentang pengaruh benda elastis.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB III Gaya di sekitar kita, Pada materi Mengapa kita tidak melayang di udara. Halaman 86-87 topik D. Terlihat dari aktivitas siswa diminta untuk melakukan eksperimen agar dapat mengetahui apa itu gravitasi. Diberikan agar siswa dapat memahami tentang gravitasi. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.


Tabel 4.30
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C6 (Mencipta) Topik D

BAB : III Gaya di sekitar kita				
MATERI : Mengapa Kita Tidak Melayang				
TOPIK : D				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	1. Menghasilkan gagasan, jawaban, ataupun pertanyaan yang bervariasi	 <p>semua benda yang kita lemparkan ke atas dapat dengan mudah hilang karena melayang ke angkasa. Bahkan, manusia sendiri dapat terbang dan sulit untuk kembali ke rumah.</p> <p>Lalu mengapa ada benda yang jatuhnya berbeda, seperti daun dan buah pada gambar 3.24?</p>  <p>Untuk membantu menjawab pertanyaan di atas, yuk kita lakukan eksperimen sederhana terlebih dahulu.</p> <p>Alat dan bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 2 lembar kertas yang berukuran sama (usahakan kertas bekas ya); batu; lembar jerji. 	C6

Berdasarkan tabel 4.30 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 3 yang mengarah pada level kognitif C6 (Mencipta) di mana peserta didik diminta memahami tentang gravitasi.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB III Gaya di sekitar kita, Pada materi Mengapa kita tidak melayang di udara. Halaman 90-91 topik D. Terlihat dari aktivitas siswa diminta untuk membuat sebuah produk untuk memanfaatkan gaya gravitasi. Diberikan agar siswa dapat memahami bagaimana gaya gravitasi. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.

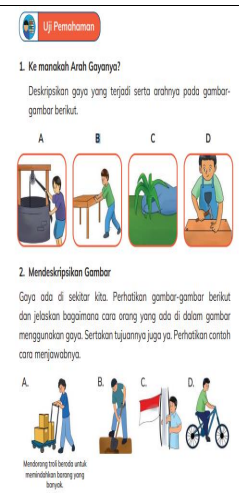
Tabel 4.31
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C6 (Mencipta) Topik D

BAB : III Gaya di sekitar kita MATERI : Mengapa Kita Tidak Melayang TOPIK : D				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Orisinal (<i>Originality</i>)	1. Dapat menginspirasi serta mendesain membuat sesuatu yang berbeda	 <p>Mari kita membuat sebuah produk yang memanfaatkan gaya. Kalian bisa memilih untuk membuat salah satu dari produk berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> Membuat sebuah alat pelantjar yang bisa melontarkan sebuah benda dengan jarak yang jauh. Membuat sebuah pesawat kertas dengan memodifikasinya pada bagian sayap pesawat dan bentuknya. <p>Langkah Pengetahuan Proyek</p> <ol style="list-style-type: none"> Buatlah produk sesuai dengan yang kalian pilih. Jika kalian memiliki akses internet, maka mintalah bimbingan guru atau orang tua untuk membantu mencari informasi yang berguna untuk proyek belajar kalian. Jika mempunyai ide lain, silakan konsultasikan dengan guru. Lakukan uji coba terlebih dahulu jika produk selesai dibuat. Kalian masih bisa memperbaikinya jika ada kesalahan. Demonstrasikan produk ini di depan teman dan guru. 	C6

Berdasarkan tabel 4.31 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 3 yang mengarah pada level kognitif C6 (Mencipta) di mana peserta didik diminta membuat sebuah produk untuk memanfaatkan gaya gravitasi.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB III Gaya di sekitar kita, Pada materi Mengapa kita tidak melayang di udara. Halaman 93-94 topik D. Terlihat dari aktivitas siswa diminta untuk mengulas kembali materi yang telah di pelajari. Diberikan agar siswa dapat mengingat apa yang telah di pelajari. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.

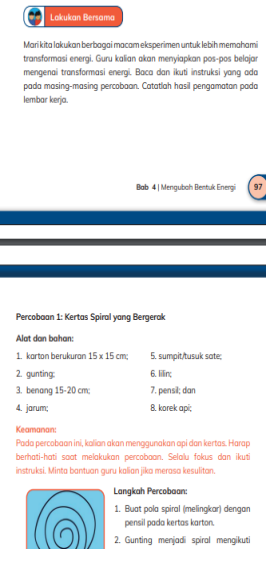
Tabel 4.32
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) Topik D

BAB : III Gaya di sekitar kita MATERI : Mengapa Kita Tidak Melayang TOPIK : D				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	1. Memiliki banyak cara untuk melakukan mencetuskan banyak ide		C4

Berdasarkan tabel 4.32 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 3 yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) di mana peserta didik diminta untuk mengingat kembali apa yang telah di pelajari.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C5 Mengevaluasi yang terdapat pada buku IPAS BAB IV Mengubah Bentuk Energi, Transformasi Energi Di Sekitar Kita. Halaman 97-101 topik A. Terlihat dari aktivitas siswa di mana siswa diminta melakukan eksperimen untuk memahami transformasi energi. Diberikan agar siswa mengetahui transformasi energi yang ada di sekitar. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.

Tabel 4.33
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) C5 (Mengevaluasi)
Topik A

BAB : IV Mengubah Bentuk Energi MATERI : Transformasi Energi di Sekitar Kita TOPIK : A				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	1. Menambah ataupun merinci objek menambah gagasan sehingga menjadi lebih menarik		C4
2	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	2. Memecahkan permasalahan dengan berbagai macam cara		C5

Berdasarkan tabel 4.33 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 4 yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) dan C5 (Mengevaluasi) di mana peserta didik diminta untuk melakukan eksperimen transformasi sumber energi.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB IV Mengubah Bentuk Energi, Energi yang Tersimpan. Halaman 106-107 topik B. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta melakukan percobaan mengenai energi potensial. Diberikan agar siswa mengetahui apa itu energi potensial. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.


Tabel 4.34
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) Topik B

BAB : IV Mengubah Bentuk Energi MATERI : Energi Yang Tersimpan TOPIK : B				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	1. Menambah ataupun merinci objek menambah gagasan sehingga menjadi lebih menarik	<p>Umumnya sumber energi yang ada di alam tersimpan dalam berbagai macam bentuk. Energi yang tersimpan pada suatu benda disebut sebagai energi potensial. Artinya benda ini memiliki potensi atau kemampuan untuk menjadi sumber energi. Namun, tentu saja membutuhkan transformasi energi untuk memanfaatkannya.</p> <p>Mari Mencoba</p> <p>Yuk, kita lakukan beberapa percobaan untuk lebih memahami apa itu energi potensial. Perhatikan instruksinya terlebih dahulu sebelum memulai.</p> <div style="border: 1px solid #f08080; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;">Energi Potensial pada Lilin</p> <p>Alat dan bahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lilin 1 batang, 2. Korek api, 3. Wadah untuk menyimpan lilin. <p>Keamanan</p> <p>Harap berhati-hati saat melakukan percobaan dengan api. Sebuku fokus dan ikuti instruksi. Minta bantuan guru kalian jika merasa kesulitan.</p> </div>	C4
2	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	2. Melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang		

Berdasarkan tabel 4.34 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 4 yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) di mana peserta didik diminta untuk melakukan percobaan tentang energi potensial pada lilin.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB IV Mengubah Bentuk Energi, energi yang tersimpan. Halaman 108-110 topik B. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta melakukan percobaan membuat pendulum sederhana. Diberikan agar siswa mengetahui ketinggian sebuah benda dan gravitasi. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.


Tabel 4.35
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) Topik B

BAB : IV Mengubah Bentuk Energi MATERI : Energi Yang Tersimpan TOPIK : B				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	1. Mencetuskan banyak ide atau gagasan, jawaban, penyelesaian terhadap masalah atau jawaban 2. Memiliki banyak cara untuk melakukan mencetuskan ide	 <p>Mari kita mencoba membuat pendulum sederhana. Kalian akan melihat bagaimana ketinggian sebuah benda dan gaya gravitasi bisa menjadi sebuah energi potensial. Kalian juga akan mengamati bagaimana energi bisa ditransfer ke benda lainnya.</p> <p>Alat dan bahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tongkat (batang kayu, tongkat sapu, tongkat bambu, dan sebagainya). 2. Kertas bekas 3 lembar. 3. Batu 3 buah. 4. Tali rafia. <p>Langkah Percobaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buatlah bola kertas dan gunakan batu di dalamnya sebagai pemberat. Buat sampai 3 bola. 	C4

Berdasarkan tabel 4.35 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 4 yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) di mana peserta didik diminta untuk melakukan percobaan membuat pendulum sederhana.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta dan C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB IV Mengubah Bentuk Energi, Energi yang bergerak. Halaman 113-118 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik melakukan uji coba mengenai pergerakan energi. Diberikan agar siswa mengetahui bagaimana pergerakan energi. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.


Tabel 4.61
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C6 (Mencipta) dan C4 (Menganalisis)
Topik C

BAB : IV Mengubah Bentuk Energi				
MATERI : Energi Yang Tersimpan				
TOPIK : C				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	1. Menghasilkan gagasan, jawaban, ataupun pertanyaan yang bervariasi 2. Melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang	 <p>Mari Mencoba</p> <p>Tidak semua pergerakan energi bisa kita lihat dengan mata. Namun ada beberapa percobaan yang membantu kalian mempelajarinya dengan lebih mudah.</p> <p>Bab 4 Mengubah Bentuk Energi 113</p> <p>Percobaan 1: Energi Cahaya</p> <p>Alat dan bahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kotak dus dengan ukuran cukup besar, seperti dus makanan atau sepatu. 2. Kertas hitam untuk alas. 3. Gunting/cutter. 4. Pensil. 5. Senter. 	C6 C4

Berdasarkan tabel 4.61 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 4 yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) di mana peserta didik diminta untuk melakukan uji coba mengenai pergerakan energi.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB IV Mengubah Bentuk Energi, Energi yang bergerak. Halaman 120-122 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta membuat alat transformasi energi. Diberikan agar siswa mengetahui bagaimana cara membuat alat transformasi energi. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.


Tabel 4.37
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C6 (Mencipta) Topik C

BAB : IV Mengubah Bentuk Energi MATERI : Energi Yang Tersimpan TOPIK : C				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Orisinal (<i>Originality</i>)	1. Dapat menginspirasi serta mendesain membuat sesuatu yang berbeda	 <p>Pada proyek belajar bab ini, kalian akan membuat sendiri alat yang menggunakan transformasi energi. Kalian bisa memilih salah satu alat dari pilihan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> oven matahari; 3. gitar kardus; baterai lemon; 4. kincir air. <p>Langkah Pengerjaan Proyek</p> <ol style="list-style-type: none"> Siapkan buku tugas yang akan menjadi jurnal proyek. Buatlah alat sesuai petunjuk yang diberikan (lihat Lampiran Buku untuk cara membuatnya). Jika kalian mempunyai ide untuk membuat alat lain, silakan konsultasikan dengan guru kalian. Di akhir kegiatan, kalian akan mempresentasikan alat di depan 	C6

Berdasarkan tabel 4.37 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 4 yang mengarah pada level kognitif C6 (Mencipta) di mana peserta didik diminta membuat alat transformasi energi.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB IV Mengubah Bentuk Energi, Energi yang bergerak. Halaman 123-124 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta mengulas kembali tentang apa yang telah di pelajari sebelumnya. Diberikan agar siswa mengingat kembali apa yang telah di pelajari. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.

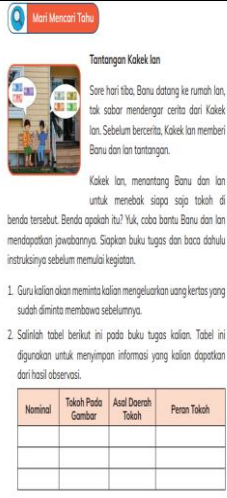
Tabel 4.38
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) Topik C

BAB : IV Mengubah Bentuk Energi MATERI : Energi Yang Tersimpan TOPIK : C				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	1. Memberikan lebih dari satu jawaban		C4
2.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	2. Melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang		

Berdasarkan tabel 4.38 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 4 yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) di mana peserta didik diminta mengulas kembali tentang apa yang telah di pelajari sebelumnya.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C5 Mengevaluasi dan C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB V Cerita Tentang Daerahku, Seperti apa daerah tempat tinggalku dahulu. Halaman 133 topik A. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta mengenal tokoh beserta asal daerah tokoh pada gambar uang kertas. Diberikan agar siswa mengenal para tokoh pahlawan pada uang kertas. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.


Tabel 4.39
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C5 (Mengevaluasi) dan C6 (Mencipta)
Topik A

BAB : V Cerita Tentang Daerahku																				
MATERI : Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu																				
TOPIK : A																				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO																
1.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	1. Menjawab pertanyaan dengan lancar beserta alasannya	 <p>Tantangan Kakiek Ian</p> <p>Sore hari tiba, Banu datang ke rumah Ian, tak sabar mendengar cerita dari Kakiek Ian. Sebelum bercerita, Kakiek Ian memberi Banu dan Ian tantangan.</p> <p>Kakiek Ian, menantang Banu dan Ian untuk menebak siapa saja tokoh di benda tersebut. Benda apakah itu? Yuk, coba bantu Banu dan Ian mendapatkan jawabannya. Siapkan buku tugas dan baca dahulu instruksinya sebelum memulai kegiatan.</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru kalian akan meminta kalian mengeluarkan uang kertas yang sudah diminta membawanya sebelumnya. Selain tabel berikut ini pada buku tugas kalian, Tabel ini digunakan untuk menyimpan informasi yang kalian dapatkan dari hasil observasi. <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Nominal</th> <th>Tokoh Pada Gambar</th> <th>Asal Daerah Tokoh</th> <th>Peran Tokoh</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table> <p>3. Kalian dapat mulai mengamati benda tersebut.</p>	Nominal	Tokoh Pada Gambar	Asal Daerah Tokoh	Peran Tokoh													C5 C6
Nominal	Tokoh Pada Gambar	Asal Daerah Tokoh		Peran Tokoh																
2.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	2. Dapat mengubah pemikiran dan pendekatan.																		

Berdasarkan tabel 4.39 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 5 yang mengarah pada level kognitif C5 (Mengevaluasi) dan C6 (Mencipta) di mana peserta didik diminta mengenal tokoh beserta asal daerah tokoh pada gambar uang kertas.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB V Cerita Tentang Daerahku, Seperti apa daerah tempat tinggalku dahulu. Halaman 134 topik A. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta mencari tahu sejarah tempat tinggal mereka. Diberikan agar siswa mengetahui sejarah yang ada pada daerahnya. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.

Tabel 4.40
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) Topik A

BAB : V Cerita Tentang Daerahku MATERI : Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu TOPIK : A														
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO										
1.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	1. Memperkaya dan mengembangkan sebuah gagasan.	 <p>Mari kita mencari tahu sejarah daerah tempat tinggal kita. Guru kalian akan mengundang narasumber dan membuat gelar wicara mini. Siapkan buku tulis dan baca instruksinya sebelum memulai kegiatan!</p> <p>1. Buatlah 5 pertanyaan yang akan kalian tanyakan saat gelar wicara berlangsung mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. bentuk alam/kenampakan lingkungan daerah tempat tinggal kalian dahulu dan kini; b. sejarah berdirinya daerah tempat tinggal kalian; c. tokoh asli/daerah yang berperan penting dalam perkembangan daerah tempat tinggal kalian; d. kerajinan yang pernah berkembang di daerah tempat tinggal kalian; e. pengaruh berkembangnya kerajinan di masa dahulu dengan perkembangan daerah tempat tinggal kalian kini. <p>2. Salinlah tabel berikut ini ke dalam buku tulis kalian. Tabel ini digunakan untuk menyimpan informasi yang kalian dapatkan dari hasil gelar wicara.</p> <table border="1" data-bbox="1005 1400 1189 1500"> <thead> <tr> <th>Nama Narasumber</th> <th>Informasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pekerjaan Narasumber</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pertanyaan 1</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pertanyaan 2</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pertanyaan ...</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Nama Narasumber	Informasi	Pekerjaan Narasumber		Pertanyaan 1		Pertanyaan 2		Pertanyaan ...		C4
Nama Narasumber	Informasi													
Pekerjaan Narasumber														
Pertanyaan 1														
Pertanyaan 2														
Pertanyaan ...														
2	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	2. Melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang												

Berdasarkan tabel 4.40 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 5 yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) di mana peserta didik diminta mencari tahu sejarah tempat tinggal mereka.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB V Cerita Tentang Daerahku, Seperti apa daerah tempat tinggalku dahulu. Halaman 135 topik A. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta menjawab pertanyaan mengenai pelajaran yang telah di pelajari. Diberikan agar siswa mengetahui sejarah serta tokoh pada daerah mereka. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.


Tabel 4.41
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) dan C6 (Mencipta)
Topik A

BAB : V Cerita Tentang Daerahku MATERI : Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu TOPIK : A				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	1. Memperkaya dan Mengembangkan sebuah gagasan	 1. Menurut kalian, seberapa penting mengenal sejarah? Mengapa? 2. Apa hal menarik dari sejarah daerah tempat tinggal kalian? 3. Apa yang bisa dipelajari dari tokoh daerah kalian? 4. Apakah menurut kalian masyarakat di daerah tempat tinggal kalian sudah menjaga peninggalan sejarahnya dengan baik? Mengapa? 5. Menurut kalian, cara apa saja yang bisa dilakukan agar peninggalan sejarah di daerah kalian bisa terjaga dengan baik? 6. Menurut kalian apakah apa yang kalian lakukan sekarang bisa menjadi sejarah yang mengubah masa depan? Apa contohnya?	C4 C6
2.	Berpikir Orisinil (<i>Originality</i>)	2. Dapat menghasilkan ungkapan baru		

Berdasarkan tabel 4.41 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 5 yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) dan C6 (Mencipta) di mana peserta didik diminta menjawab pertanyaan mengenai pelajaran yang telah di pelajari.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C5 Mengevaluasi yang terdapat pada buku IPAS BAB V Cerita Tentang Daerahku, daerahku dan kekayaan alamnya. Halaman 140 topik B. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta untuk memberi jawaban sesuai dengan apa yang mereka ketahui. Diberikan agar siswa mengetahui lebih dalam mengenai kekayaan alam sekitar. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.


Tabel 4.42
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) dan C5 (Mengevaluasi) Topik B

BAB : V Cerita Tentang Daerahku				
MATERI : Daerahku Dan Kekayaan Alamnya				
TOPIK : B				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	1. Memecahkan permasalahan dengan berbagai macam cara	 <p>1. Menurut kalian, apa kekayaan daerah kalian yang paling penting? Mengapa?</p> <p>2. Menurut kalian, adakah keterkaitan antara kenampakan alam/bentang alam daerah tempat tinggal kalian dengan potensi kekayaan alam yang dimiliki daerah kalian? Coba ceritakan dengan singkat.</p> <p>3. Apa saja yang sudah dilakukan masyarakat daerah kalian untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggal kalian?</p> <p>4. Menurut kalian, seberapa penting mengelola kekayaan alam dengan bijak? Mengapa?</p> <p>5. Apakah menurut kalian masyarakat di daerah tempat tinggal kalian sudah bijak dalam mengelola kekayaan alamnya dengan baik?</p> <p>6. Menurut kalian, apa hal yang dapat diupayakan untuk menjaga kelestarian kekayaan alam yang dimiliki daerah kalian, hingga dapat terus dinikmati oleh generasi berikutnya?</p>	C4 C5
2.	Berpikir Orisinil (<i>Originality</i>)	2. Memikirkan cara-cara yang berbeda dalam mengungkapkan sesuatu.		

Berdasarkan tabel 4.42 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 5 yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) dan C5 (Mengevaluasi) di mana peserta didik diminta untuk memberi jawaban sesuai dengan apa yang mereka ketahui.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB V Cerita Tentang Daerahku, daerahku dan kekayaan alamnya. Halaman 141 topik B. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta mencari tahu oleh-oleh khas daerah. Diberikan agar siswa mengetahui apa oleh-oleh daerah mereka. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.

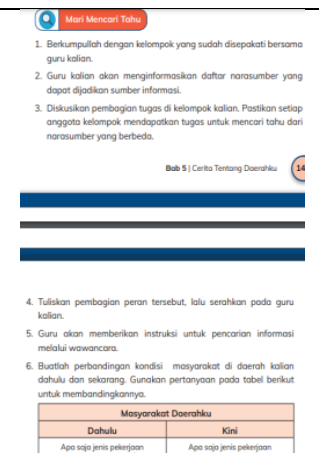
Tabel 4.43
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) Topik B

BAB : V Cerita Tentang Daerahku MATERI : Daerahku Dan Kekayaan Alamnya TOPIK : B				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	1. Memperkaya dan mengembangkan sebuah gagasan	 <p>Oleh-oleh khas daerah pastinya memanfaatkan sumber daya alam daerah tersebut. Yuk, cermati lebih dalam oleh-oleh khas daerah kalian!</p> <ol style="list-style-type: none"> Tentukan oleh-oleh khas yang ingin kalian cari tahu! Carilah informasi seperti: <ol style="list-style-type: none"> bahan apa saja yang terkandung dalam produk tersebut; bahan yang berasal dari kekayaan alam daerah kalian; bahan apakah yang didatangkan dari daerah lainnya; cara pengolahan bahan-bahan sampai menjadi produk. Kalian dapat mencari tahu melalui buku, internet, atau wawancara. Presentasikan hasil tantangan kalian kepada teman dan guru kalian. 	C4
2.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	2. Melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang		

Berdasarkan tabel 4.43 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 5 yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) di mana peserta didik diminta mencari tahu oleh-oleh khas daerah.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB V Cerita Tentang Daerahku, masyarakat dilihat. Halaman 143-144 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta berkerja sama dengan kelompok mencari informasi perbandingan kondisi daerah mereka dengan wawancara. Diberikan agar siswa mengetahui apa perbedaan kondisi daerah dahulu dengan sekarang. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.


Tabel 4.44
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) dan C6 (Mencipta)
Topik C

BAB : V Cerita Tentang Daerahku				
MATERI : Masyarakat Dilihat				
TOPIK : C				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	1. Memberi lebih dari satu jawaban		C4
2.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	2. Dapat mengubah pendekatan dan pemikiran		C6

Berdasarkan tabel 4.44 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 5 yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) dan C6 (Mencipta) di mana peserta didik diminta berkerja sama dengan kelompok mencari informasi perbandingan kondisi daerah mereka dengan wawancara.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB V Cerita Tentang Daerahku, masyarakat dilihat. Halaman 144-145 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta berkerja sama dengan kelompok dan diberi tantangan menuliskan ide atau saran untuk pemerintahan daerah kalian. Diberikan agar siswa bisa memberikan masukan atau saran untuk daerah mereka. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.


Tabel 4.45
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) Topik C

BAB : V Cerita Tentang Daerahku MATERI : Masyarakat Dilihat TOPIK : C				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	1. Memiliki banyak cara untuk melakukan mencetuskan ide 2. Memberi lebih dari satu jawaban		C4

Berdasarkan tabel 4.45 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 5 yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) di mana peserta didik diminta berkerja sama dengan kelompok dan diberi tantangan menuliskan ide atau saran untuk pemerintahan daerah kalian.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB V Cerita Tentang Daerahku, masyarakat dilihat. Halaman 145 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta menggali lebih dalam mengenai daerah mereka mulai dari mata pencarian masyarakat sampai adat istiadat. Diberikan agar siswa mengenal lebih dalam mengenai daerah mereka masing-masing. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.

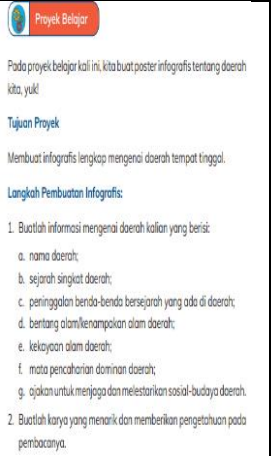
Tabel 4.46
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) dan C6 (Mencipta)
Topik C

BAB : V Cerita Tentang Daerahku				
MATERI : Masyarakat Dilihat				
TOPIK : C				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	1. Memberi lebih dari satu jawaban	 <ol style="list-style-type: none"> 1. Mata pencarian apa yang dominan ada di daerah kalian? 2. Apakah bentang alam daerah kalian memengaruhi mata pencarian di sana? 3. Apa perbedaan masyarakat di daerah kalian kini dengan dahulu? 4. Hal menarik apa saja yang kalian dapatkan tentang adanya pendatang di daerah kalian? 5. Menurut kalian, apa kelebihan dan kekurangan tentang keberadaan pendatang di daerah kalian? 6. Menurut kalian, sikap apa yang dapat dilakukan sebagai masyarakat untuk mendukung perkembangan daerah menjadi lebih baik? 7. Menurut kalian, seberapa penting kita perlu melestarikan dan menjaga budaya lokal? Mengapa? 8. Apa hal yang dapat diupayakan untuk menjaga adat budaya yang dimiliki daerah kalian, hingga dapat terus dinikmati oleh generasi berikutnya? 	C4 C6
2.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	2. Menghasilkan gagasan, jawaban, ataupun pertanyaan yang bervariasi		

Berdasarkan tabel 4.46 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 5 yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) dan C6 (Mencipta) di mana peserta didik diminta menggali lebih dalam mengenai daerah mereka mulai dari mata pencarian masyarakat sampai adat istiadat.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta dan C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB V Cerita Tentang Daerahku, masyarakat dilihat. Halaman 148-149 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta membuat poster infografis tentang daerah mereka. Diberikan agar siswa mengenal lebih dalam mengenai daerah mereka masing-masing. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.


Tabel 4.47
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C6 (Mencipta) dan C4 (Menganalisis)
Topik C

BAB : V Cerita Tentang Daerahku				
MATERI : Masyarakat Dilihat				
TOPIK : C				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	1. Dapat membuat hipotesis	 <p>Pada proyek belajar kali ini, kita buat poster infografis tentang daerah kita, yuk!</p> <p>Tujuan Proyek</p> <p>Membuat infografis lengkap mengenai daerah tempat tinggal.</p> <p>Langkah Pembuatan Infografis:</p> <ol style="list-style-type: none"> Buatlah informasi mengenai daerah kalian yang berisi: <ol style="list-style-type: none"> nama daerah; sejarah singkat daerah; peninggalan benda-benda bersejarah yang ada di daerah; berbagai alam/kenampakan alam daerah; kekayaan alam daerah; mata pencaharian dominan daerah; citakan untuk menjaga dan melestarikan sosial-budaya daerah. Buatlah karya yang menarik dan memberikan pengetahuan pada pembacanya. 	C6 C4
2.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	2. Melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang		

Berdasarkan tabel 4.47 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 5 yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) dan C6 (Mencipta) di mana peserta didik diminta membuat poster infografis tentang daerah mereka.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB V Cerita Tentang Daerahku, masyarakat dilihat. Halaman 150 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta mengulas kembali pelajaran yang telah di pelajari. Diberikan agar siswa mengingat apa saja yang telah di pelajari. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.

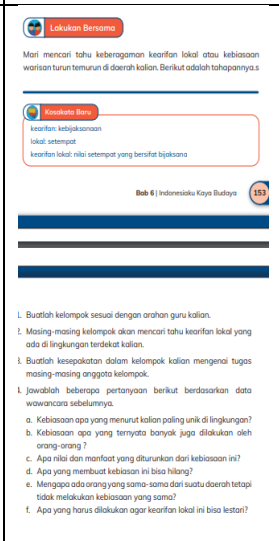
Tabel 4.48
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C6 (Mencipta) Topik C

BAB : V Cerita Tentang Daerahku MATERI : Masyarakat Dilihat TOPIK : C				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	1. Dapat membuat hipotesis	 <p>A. Sejarah Daerah</p> <p>1. Buatlah biodata diri yang memberikan informasi mengenai diri kalian dan dari mana kalian berasal. Cantumkan mulai dari RT, RW, desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten, dan provinsi.</p> <p>2. Setelah biodata, tuliskan secara singkat sejarah daerah kalian dahulu!</p> <p>B. Kekayaan Alam Daerah</p> <p>Buatlah tabel yang berisi 2 contoh jenis sumber daya serta pemanfaatannya yang ada di daerah kalian. Jenis sumber daya terdiri dari hewan, tanaman, dan peninggalan sejarah yang berpotensi sebagai sumber daya.</p> <p>C. Masyarakat Daerah</p> <p>1. Bagaimana pengaruh bentang alam/kenampakan alam terhadap mata pencaharian masyarakat? Berikan contohnya!</p> <p>2. Sebutkan masing-masing satu dampak positif dan negatif dari adanya peninggalan di daerah!</p>	C6
2.	Berpikir Orisinal (<i>Originality</i>)	2. Dapat menghasilkan ungkapan baru dan unik		

Berdasarkan tabel 4.48 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 5 yang mengarah pada level kognitif C6 (Mencipta) di mana peserta didik diminta mengulas kembali pelajaran yang telah di pelajari.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB VI Indonesiaku Kaya Budaya, keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku. Halaman 153-154 topik A. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta mencari tahu keberagaman kearifan lokal serta kebiasaan turun menurun di daerah mereka. Diberikan agar siswa mengetahui kearifan lokal serta kebiasaan turun menurun di Indonesia. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.

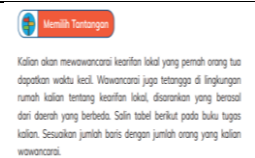
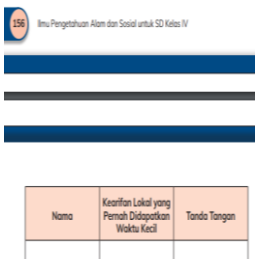
Tabel 4.49
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) Topik A

BAB : VI Indonesiaku Kaya Budaya				
MATERI : Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di Sekitarku				
TOPIK : A				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	1. Memberi lebih dari satu jawaban	 <p>Lakukan Bersama</p> <p>Mari mencari tahu keberagaman kearifan lokal atau kebiasaan warisan turun temurun di daerah kalian. Berikut adalah tugas kalian.</p> <p>Konfirmasi Berisi</p> <p>kearifan lokal, kebiasaan lokal, setempat kearifan lokal, nilai setempat yang bersifat bijaksana</p> <p>Bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya</p> <p>1. Buatlah kelompok sesuai dengan arahan guru kalian.</p> <p>2. Masing-masing kelompok akan mencari tahu kearifan lokal yang ada di lingkungan terdekat kalian.</p> <p>3. Buatlah kesepakatan dalam kelompok kalian mengenai tugas masing-masing anggota kelompok.</p> <p>4. Jawablah beberapa pertanyaan berikut berdasarkan data wawancara sebelumnya.</p> <p>a. Kebiasaan apa yang menurut kalian paling unik di lingkungan?</p> <p>b. Kebiasaan apa yang ternyata banyak juga dilakukan oleh orang-orang?</p> <p>c. Apa nilai dan manfaat yang diturunkan dari kebiasaan ini?</p> <p>d. Apa yang membuat kebiasaan ini bisa hilang?</p> <p>e. Mengapa ada orang yang sama-sama dari suatu daerah tetapi tidak melakukan kebiasaan yang sama?</p> <p>f. Apa yang harus dilakukan agar kearifan lokal ini bisa lestari?</p>	C4
2.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	2. Menambah ataupun merinci objek, menambah gagasan sehingga menjadi lebih menarik		

Berdasarkan tabel 4.49 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 6 yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) di mana peserta didik diminta mencari tahu keberagaman kearifan lokal serta kebiasaan turun menurun di daerah mereka.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta dan C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB VI Indonesiaku Kaya Budaya, keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku. Halaman 156-157 topik A. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta mewawancarai orang tua di daerah mereka mengenai kearifan lokal di daerah. Diberikan agar siswa apa saja kearifan lokal di daerah mereka. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.

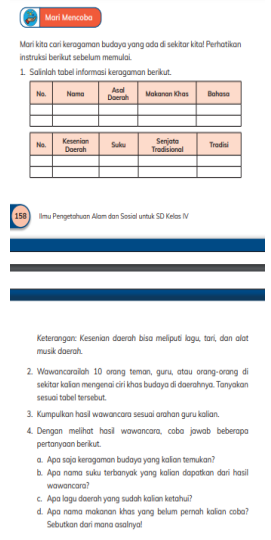
Tabel 4.50
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C6 (Mencipta) dan C4 (Menganalisis)
Topik A

BAB : VI Indonesiaku Kaya Budaya MATERI : Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di Sekitarku TOPIK : A										
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO						
1.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	1. Menghasilkan gagasan, jawaban, ataupun pertanyaan yang bervariasi	 <p>Kalian akan mewawancarai kearifan lokal yang pernah orang tua dapatkan waktu kecil. Wawancara juga tetangga di lingkungan rumah kalian tentang kearifan lokal, disarankan yang berasal dari daerah yang berbeda. Salin tabel berikut pada buku tugas kalian. Sesuaikan jumlah basis dengan jumlah orang yang kalian wawancara.</p>	C6 C4						
2.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	2. Menambah ataupun merinci objek, menambah gagasan sehingga menjadi lebih menarik	 <p>Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>Nama</th> <th>Kearifan Lokal yang Pernah Didapatkan Waktu Kecil</th> <th>Tanda Tangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	Nama	Kearifan Lokal yang Pernah Didapatkan Waktu Kecil	Tanda Tangan				
Nama	Kearifan Lokal yang Pernah Didapatkan Waktu Kecil	Tanda Tangan								

Berdasarkan tabel 4.50 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 6 yang mengarah pada level kognitif C6 (Mencipta) dan C4 (Menganalisis) di mana peserta didik diminta mewawancarai orang tua di daerah mereka mengenai kearifan lokal di daerah.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB VI Indonesiaku Kaya Budaya, kekayaan budaya indonesia. Halaman 158-160 topik B. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta mencari keragaman budaya disekitar mereka. Diberikan agar siswa mengetahui keragaman budaya yang ada di daerah mereka. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.

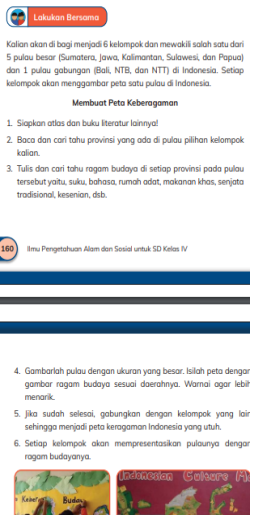
Tabel 4.51
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) Topik B

BAB : VI Indonesiaku Kaya Budaya MATERI : Kekayaan Budaya Indonesia TOPIK : B																																		
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO																														
1.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	1. Memiliki banyak cara untuk melakukan mencetuskan ide	 <p>Mari kita cari keragaman budaya yang ada di sekitar kita! Perhatikan instruksi berikut sebelum memulai.</p> <p>1. Salinlah tabel informasi keragaman berikut.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Nama</th> <th>Asal Daerah</th> <th>Makanan Khas</th> <th>Bahasa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Kesenian Daerah</th> <th>Suku</th> <th>Serjata Tradisional</th> <th>Tradisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table> <p>ESK Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV</p> <hr/> <p>Keterangan: Kesenian daerah bisa meliputi lagu, tari, dan alat musik daerah.</p> <p>2. Wawancarailah 10 orang teman, guru, atau orang-orang di sekitar kalian mengenai ciri khas budayanya di daerahnya. Tanyakan sesuai tabel tersebut.</p> <p>3. Kumpulkan hasil wawancara sesuai arahan guru kalian.</p> <p>4. Dengan melihat hasil wawancara, coba jawab beberapa pertanyaan berikut.</p> <p>a. Apa saja keragaman budaya yang kalian temukan? b. Apa nama suku terbanyak yang kalian dapatkan dari hasil wawancara? c. Apa lagu daerah yang sudah kalian ketahui? d. Apa nama makanan khas yang belum pernah kalian coba? Sebutkan dari mana asalnya!</p>	No.	Nama	Asal Daerah	Makanan Khas	Bahasa											No.	Kesenian Daerah	Suku	Serjata Tradisional	Tradisi											C4
No.	Nama	Asal Daerah		Makanan Khas	Bahasa																													
No.	Kesenian Daerah	Suku	Serjata Tradisional	Tradisi																														
2.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	2. Memperkaya dan mengembangkan sebuah gagasan																																

Berdasarkan tabel 4.51 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 6 yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) di mana peserta didik diminta mencari keragaman budaya disekitar mereka.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB VI Indonesiaku Kaya Budaya, kekayaan budaya indonesia. Halaman 160-161 topik B. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta membuat kelompok dengan mewakili salah satu pulau dan setiap kelompok diminta membuat gambar peta satu pulau indonesia. Diberikan agar siswa memahami pulau yang ada di indonesia. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.


Tabel 4.52
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) Topik B

BAB : VI Indonesiaku Kaya Budaya				
MATERI : Kekayaan Budaya Indonesia				
TOPIK : B				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	1. Mencetuskan banyak ide atau gagasan, jawaban, penyelesaian terhadap masalah atau jawaban.		C4
2.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	2. Memperkaya dan mengembangkan sebuah gagasan		

Berdasarkan tabel 4.52 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 6 yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) di mana peserta didik diminta membuat kelompok dengan mewakili salah satu pulau dan setiap kelompok diminta membuat gambar peta satu pulau Indonesia.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB VI Indonesiaku Kaya Budaya, kekayaan budaya indonesia. Halaman 163 topik B. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta membuat puisi yang bertema keragaman budaya indonesia. Diberikan agar siswa mengetahui lebih dalam mengenai keragaman budaya indonesia. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.

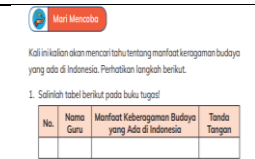
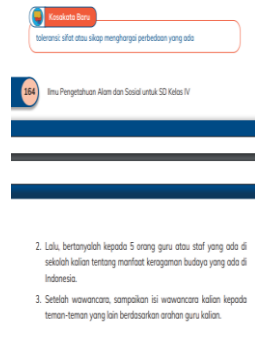
Tabel 4.53
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C6 (Mencipta) Topik B

BAB : VI Indonesiaku Kaya Budaya				
MATERI : Kekayaan Budaya Indonesia				
TOPIK : B				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Orisinal (<i>Originality</i>)	1. Dapat menghasilkan ungkapan baru dan unik	 Membuat Puisi Keragaman Budaya Buatlah puisi dengan tema keragaman budaya Indonesia dengan kriteria sebagai berikut. 1. diberi judul 2. terdiri dari 2 bait puisi yang berisi masing masing bait 4 baris; 3. tulis dengan rapi dan hasil kertas yang berisi puisi dengan tema gambar keberagaman; 4. sajikan puisi kalian di depan kelas.	C6
2.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	2. Dapat mengubah pemikiran dan pendekatan.		

Berdasarkan tabel 4.53 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 6 yang mengarah pada level kognitif C6 (Mencipta) di mana peserta didik diminta membuat puisi yang bertema keragaman budaya indonesia

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB VI Indonesiaku Kaya Budaya, Manfaat keragaman dan melestarikan keragaman budaya. Halaman 164-165 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta mencari tahu tentang manfaat keragaman budaya Indonesia. Diberikan agar siswa mengetahui apa manfaat keragaman budaya Indonesia. Berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.


Tabel 4.54
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) Topik C

BAB : VI Indonesiaku Kaya Budaya												
MATERI : Manfaat Keragaman Dan Melestarikan Keragaman Budaya												
TOPIK : C												
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO								
1.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	1. Menambah merinci objek, menambah gagasan sehingga menjadi lebih menarik	 <p>Kali ini kalian akan mencari tahu tentang manfaat keragaman budaya yang ada di Indonesia. Perhatikan langkah berikut.</p> <p>1. Salinlah tabel berikut pada buku tugas!</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Nama Guru</th> <th>Manfaat Keberagaman Budaya yang Ada di Indonesia</th> <th>Tanda Tangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	No.	Nama Guru	Manfaat Keberagaman Budaya yang Ada di Indonesia	Tanda Tangan					C4
No.	Nama Guru	Manfaat Keberagaman Budaya yang Ada di Indonesia	Tanda Tangan									
2.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	2. Memiliki banyak cara untuk melakukan mencetuskan ide	 <p>Kualita Baru</p> <p>toleransi: sifat atau sikap menghargai perbedaan yang ada</p> <p>ES4 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV</p> <p>2. Lalu, bertanyalah kepada 5 orang guru atau staf yang ada di sekolah kalian tentang manfaat keragaman budaya yang ada di Indonesia.</p> <p>3. Setelah wawancara, sampaikan isi wawancara kalian kepada teman-teman yang lain berdasarkan arahan guru kalian.</p>									

Berdasarkan tabel 4.54 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 6 yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) di mana peserta didik diminta mencari tahu tentang manfaat keragaman budaya Indonesia.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB VI Indonesiaku Kaya Budaya, Manfaat keragaman dan melestarikan keragaman budaya. Halaman 167 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta membuat komik yang bertema cara melestarikan budaya. Diberikan agar siswa mengetahui cara melestarikan budaya indonesia. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.

Tabel 4.55
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) dan C6 (Mencipta)
Topik C

BAB : VI Indonesiaku Kaya Budaya				
MATERI : Manfaat Keragaman Dan Melestarikan Keragaman Budaya				
TOPIK : C				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	1. Menambah ataupun merinci objek, menambah gagasan sehingga menjadi lebih menarik	 <p>Membuat komik</p> <p>Bagaimana kalau kalian mencoba latihan membuat komik dengan tema "cara melestarikan budaya Indonesia"? Pelajari kriteria komiknya sebelum kalian memulai.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diberi judul sesuai dengan cerita. 2. Terdiri dari minimal 8 panel. 3. Buat dengan rapi dan menarik agar bisa dibaca oleh teman kalian. 4. Jika memungkinkan warnai komik dengan alat mewarnai. <p>Setelah selesai centakan komik yang sudah dibuat kepada 5 orang teman kalian. Mintalah tanggapan mereka mengenai cerita kalian tersebut.</p>	C4
2.	Berpikir Orisinil (<i>Originality</i>)	2. Dapat menghasilkan ungkapan baru dan unik		C6

Berdasarkan tabel 4.55 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 6 yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) dan C6 (Mencipta) di mana peserta didik diminta membuat komik yang bertema cara melestarikan budaya.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB VI Indonesiaku Kaya Budaya, Manfaat keragaman dan melestarikan keragaman budaya. Halaman 168-169 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta membuat parade keberagaman budaya sebagai salah satu proyek belajar. Diberikan agar siswa dapat melestarikan kebudayaan Indonesia melalui parade keberagaman. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.

Tabel 4.56
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) dan C6 (Mencipta)
Topik C

BAB : VI Indonesiaku Kaya Budaya MATERI : Manfaat Keragaman Dan Melestarikan Keragaman Budaya TOPIK : C				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	1. Memperkaya dan mengembangkan sebuah gagasan	 <p>Sebagai bentuk hasil belajar kalian, mari kita membuat parade keberagaman budaya sebagai proyek belajar!</p> <p>Tujuan Proyek</p> <p>Melestarikan kebudayaan Indonesia melalui kegiatan parade kebudayaan di sekolah.</p> <p>Langkah Pengejaan Proyek</p> <ol style="list-style-type: none"> Buatlah 6 kelompok sesuai dengan arahan guru kalian. Setiap kelompok akan mewakili salah satu pulau di Indonesia. Tentukan ketua kelompok agar dapat mengatur jalannya pembagian tugas dan diskusi kelompok. Diskusikan dalam kelompok pembagian provinsi yang akan diwakilkan oleh kelompok kalian. Buatlah nama provinsi yang telah dipilih pada karton dengan tulisan yang cukup besar. 	C4 C6
2.	Berpikir Orisinil (<i>Originality</i>)	2. Dapat menghasilkan ungkapan baru dan unik		

Berdasarkan tabel 4.56 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 6 yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) dan C6 (Mencipta) di mana peserta didik diminta membuat parade keberagaman budaya sebagai salah satu proyek belajar.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C5 Mengevaluasi dan C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB VI Indonesiaku Kaya Budaya, Manfaat keragaman dan melestarikan keragaman budaya. Halaman 170 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta untuk mengulas kembali mengenai pelajaran yang telah di pelajari. Diberikan agar siswa dapat memahami apa yang telah di pelajari sebelumnya. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.

Tabel 4.57
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C5 (Mengevaluasi) dan C4 (Menganalisis) Topik C

BAB : VI Indonesiaku Kaya Budaya				
MATERI : Manfaat Keragaman Dan Melestarikan Keragaman Budaya				
TOPIK : C				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	1. Menjawab pertanyaan dengan lancar beserta alasannya	 <p>lalah sesuai dengan pemahaman kalian!</p>	C5
2.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	2. Memperkaya dan mengembangkan sebuah gagasan	<p>1. Apa contoh kearifan lokal yang masih banyak digunakan oleh masyarakat di Indonesia?</p> <p>2. Perhatikan 2 provinsi lengkap dengan ragam budaya yang kalian ketahui atau menarik perhatian kalian! Ragam budaya bisa beraneka macam seperti sudah kalian pelajari. Buatlah dalam bentuk tabel, cerita, atau peta pikiran.</p> <p>3. Bagaimana sikap kalian terhadap keberagaman budaya di Indonesia?</p> <p>4. Sebagai pelajar, cara apa yang bisa kalian lakukan agar dapat membantu melestarikan keberagaman budaya di Indonesia?</p>	C4

Berdasarkan tabel 4.57 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 6 yang mengarah pada level kognitif C5 (Mengevaluasi) dan C4 (Menganalisis) di mana peserta didik diminta untuk mengulas kembali mengenai pelajaran yang telah di pelajari.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB VII Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita, aku dan kebutuhanku. Halaman 173 topik A. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta mengelompokkan kebutuhan berdasarkan kepentingan. Diberikan agar siswa dapat memahami apa saja kebutuhan sesuai dengan kepentingan. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.


Tabel 4.58
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) dan C6 (Mencipta)
Topik A

BAB : VII Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita				
MATERI : Aku Dan Kebutuhanku				
TOPIK : A				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	1. Memberikan lebih dari satu jawaban	 <p>Mari Mencari Tahu</p> <p>Mari kita coba mengelompokkan kebutuhan kita berdasarkan kepentingannya.</p> <p>1. Buatlah tabel seperti contoh berikut di buku tugas kalian.</p> <p>2. Buatlah beberapa hal yang kalian butuhkan saat ini. Masukkan kebutuhan tersebut ke dalam tabel yang menurut kalian sesuai dengan kriteria kepentingan kebutuhan kalian. Kalian dapat menambahkan ilustrasi gambar di samping tulisan kalian itu.</p> <p>3. Jika sudah, duduk berpasangan dengan teman sebelah kalian dan ceritakan alasan mengapa memilih pengelompokan kebutuhan tersebut.</p>	C4 C6
2.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	2. Menghasilkan gagasan, jawaban, pertanyaan yang bervariasi		

Berdasarkan tabel 4.58 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 7 yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) dan C6 (Mencipta) di mana peserta didik diminta mengelompokkan kebutuhan berdasarkan kepentingan.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB VII Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita, aku dan kebutuhanku. Halaman 175-176 topik A. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta untuk berdiskusi mengenai hasil mengelompokkan kebutuhan berdasarkan kepentingan. Diberikan agar siswa dapat melihat perbedaan antara satu dan teman yang lain. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.


Tabel 4.59
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) dan C6 (Mencipta)
Topik A

BAB : VII Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita				
MATERI : Aku Dan Kebutuhanku				
TOPIK : A				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	1. Mencetuskan banyak ide atau gagasan, jawaban, penyelesaian terhadap masalah atau jawaban		C4
2.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	2. Menghasilkan gagasan, jawaban, ataupun pertanyaan yang bervariasi		C6

Berdasarkan tabel 4.59 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 7 yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) dan C6 (Mencipta) di mana peserta didik diminta untuk berdiskusi mengenai hasil mengelompokkan kebutuhan berdasarkan kepentingan.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB VII Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita, aku dan kebutuhanku. Halaman 176 topik A. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta untuk mencetuskan apa pendapat peserta didik mengenai kebutuhan hidup. Diberikan agar siswa dapat melihat perbedaan antara satu dan teman yang lain. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.


Tabel 4.60
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) dan C6 (Mencipta)
Topik A

BAB : VII Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita				
MATERI : Aku Dan Kebutuhanku				
TOPIK : A				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	1. Memberi lebih dari satu jawaban	 <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa kalian memiliki kebutuhan? 2. Apakah kebutuhan hidup kalian sama dengan kebutuhan hidup teman kalian/orang lain? 3. Apa hal yang menentukan bahwa kebutuhannya itu utama atau tidak? 4. Apakah kalian dapat memisahkan kebutuhan kalian kepada orang lain? Mengapa? 5. Mana yang lebih utama kebutuhan atau keinginan? 6. Menurut kalian bagaimana caranya menentukan urutan kebutuhan dari masing-masing orang? 	C4 C6
2.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	2. Dapat mengubah pemikiran dan pendekatan		

Berdasarkan tabel 4.60 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 7 yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) dan C6 (Mencipta) di mana peserta didik diminta untuk mencetuskan apa pendapat peserta didik mengenai kebutuhan hidup.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB VII Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita, Bagaimana aku memenuhi kebutuhanku. Halaman 179-180 topik B. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta untuk merencanakan sebuah permainan. Diberikan agar siswa bisa menyiapkan apa saja kebutuhan yang harus disiapkan sebelum bermain. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.


Tabel 4.61
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) Topik B

BAB : VII Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita				
MATERI : Bagaimana Aku Memenuhi Kebutuhanku				
TOPIK : B				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	1. Melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang	 <p>Guru kalian akan meminta kalian merencanakan sebuah kegiatan bermain peran yang akan melibatkan seluruh kelas. Guru kalian akan bertindak sebagai narator. Perhatikan instruksi yang diberikan oleh guru kalian.</p> <ol style="list-style-type: none"> Pilih satu daerah tujuan kalian sesuai dengan kartu gambar yang ditunjukkan oleh guru kalian. Bergabunglah dengan teman yang memilih daerah tujuan yang sama. Ambil satu lembar kertas kosong dan bagi kertas menjadi 3 bagian. Gambarlah 3 hasil Bumi daerah tujuan kalian lengkap dengan jumlah. Contoh: Pantai menghasilkan 2 kg ikan kerapu, 1 kg rumput laut, dan 4 butir kerang mutiara. Diskusikan dalam kelompok apa saja kebutuhan yang akan digambar. Kemudian jawab pertanyaan berikut. <ol style="list-style-type: none"> Apakah semua barang yang kalian miliki di kelompok dapat memenuhi semua kebutuhan kalian? Adakah barang atau kebutuhan yang tidak ada di kelompok kalian namun sangat dibutuhkan karena merupakan kebutuhan utama dalam hidup daerah kalian? 	C4
2.	Berpikir Elaboratif (<i>Elaboration</i>)	2. Menambah ataupun merinci objek, menambah gagasan sehingga menjadi lebih menarik		

Berdasarkan tabel 4.61 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 7 yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) di mana peserta didik diminta untuk merencanakan sebuah permainan.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB VII Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita, Bagaimana aku memenuhi kebutuhanku. Halaman 180 topik B. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta membuat kelompok dan diminta untuk mencari cara bagaimana melengkapi kebutuhan yang tidak ada. Diberikan agar siswa bisa memecahkan masalah untuk memenuhi semua kebutuhan. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.


Tabel 4.62
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) dan C6 (Mencipta)
Topik B

BAB : VII Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita				
MATERI : Bagaimana Aku Memenuhi Kebutuhanku				
TOPIK : B				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	1. Memberikan lebih dari satu jawaban	 <p>Guru kalian akan meminta kalian merencanakan sebuah kegiatan bermain peran yang akan melibatkan seluruh kelas. Guru kalian akan bertindak sebagai narator. Perhatikan instruksi yang diberikan oleh guru kalian.</p> <ol style="list-style-type: none"> Pilih satu daerah tujuan kalian sesuai dengan kartu gambar yang ditunjukkan oleh guru kalian. Bergabunglah dengan teman yang memilih daerah tujuan yang sama. Amil satu lembar kertas kosong dan bagi kertas menjadi 3 bagian. Gambarkan 3 hasil Bumi daerah tujuan kalian lengkap dengan jumlah. Contoh: Pantai menghasilkan 2 kg ikan kerapu, 1 kg rumput laut, dan 4 butir kerang mutiara. Diskusikan dalam kelompok apa saja kebutuhan yang akan digambar. Kemudian jawab pertanyaan berikut. <ol style="list-style-type: none"> Apakah semua barang yang kalian miliki di kelompok dapat memenuhi semua kebutuhan kalian? Adakah barang atau kebutuhan yang tidak ada di kelompok kalian namun sangat dibutuhkan karena merupakan kebutuhan utama dalam hidup daerah kalian? 	C4 C6
2.	Berpikir Orisinil (<i>Originality</i>)	2. Dapat menghasilkan ungkapan baru dan unik		

Berdasarkan tabel 4.62 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 7 yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) dan C6 (Mencipta) di mana peserta didik diminta membuat kelompok dan diminta untuk mencari cara bagaimana melengkapi kebutuhan yang tidak ada.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB VII Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita, Bagaimana aku memenuhi kebutuhanku. Halaman 184 topik B. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta untuk melakukan wawancara mengenai jenis uang. Diberikan agar siswa mengetahui ciri-ciri dari uang. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.

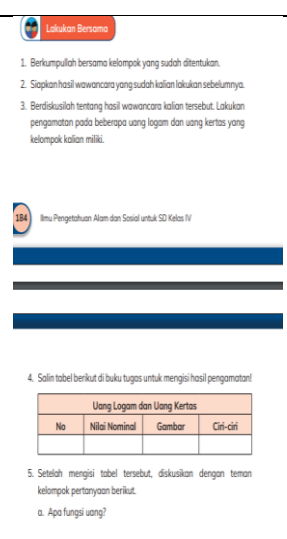
Tabel 4.63
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C6 (Mencipta) Topik B

BAB : VII Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita MATERI : Bagaimana Aku Memenuhi Kebutuhanku TOPIK : B																																																						
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO																																																		
1.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	1. Menghasilkan gagasan, jawaban, pertanyaan yang bervariasi 2. Dapat mengubah pemikiran dan pendekatan	 <p>1. Buatlah tabel berikut ini pada buku kalian! Tambahkan 9 baris ke bawah!</p> <table border="1" data-bbox="989 1198 1228 1254"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama</th> <th>Jenis Uang</th> <th>Contoh</th> <th>Paraf</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table> <p>2. Lakukan wawancara dengan orang dewasa sekitar kalian. Minta mereka untuk menyebutkan jenis uang yang mereka ketahui dan contohnya. Tuliskan ciri-ciri yang dapat kalian lihat pada uang tersebut.</p>	No	Nama	Jenis Uang	Contoh	Paraf																																														C6
No	Nama	Jenis Uang	Contoh	Paraf																																																		

Berdasarkan tabel 4.63 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 7 yang mengarah pada level kognitif C6 (Mencipta) di mana peserta didik diminta untuk melakukan wawancara mengenai jenis uang.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C5 Mengevaluasi yang terdapat pada buku IPAS BAB VII Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita, Bagaimana aku memenuhi kebutuhanku. Halaman 184-185 topik B. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta untuk melakukan pengamatan pada uang logam dan uang kertas. Diberikan agar siswa mengetahui nilai uang, gambar pada uang dan ciri-ciri uang tersebut. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.



Tabel 4.64
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) dan C5 (Mengevaluasi) Topik B

BAB : VII Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita				
MATERI : Bagaimana Aku Memenuhi Kebutuhanku				
TOPIK : B				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	1. Mencetuskan banyak ide atau gagasan, jawaban, penyelesaian terhadap masalah atau jawaban		C4
2.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	2. Memecahkan permasalahan dengan berbagai macam cara		C5

Berdasarkan tabel 4.64 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 7 yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) dan C5 (Mengevaluasi) di mana peserta didik diminta melakukan pengamatan pada uang logam dan uang kertas.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta dan C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB VII Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita, kegiatan jual beli sebagai salah satu pemenuhan kebutuhan. Halaman 188 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta melakukan pengamatan mencari tempat yang memiliki kegiatan jual beli. Diberikan agar siswa di mana saja jual beli dapat dilakukan dan apa saja yang dapat di jual belikan. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.

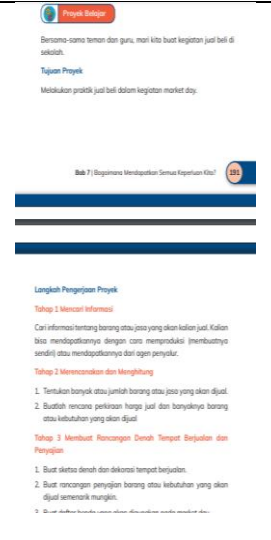
Tabel 4.65
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C6 (Mencipta) dan C4 (Menganalisis)
Topik C

BAB : VII Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita												
MATERI : Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan												
TOPIK : C												
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO								
1.	Berpikir Orisinil (<i>Originality</i>)	1. Dapat menghasilkan ungkapan baru dan unik	 <p>Mari Meneliti Tahu</p> <p>Mari kita lakukan pengamatan! Carilah 5 tempat lain atau lebih yang memiliki kegiatan jual beli lainnya di sekitar kalian.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa ciri-ciri kegiatan jual beli yang tampak oleh kalian? 2. Apa saja barang-barang yang diperjual belikan? 3. Salin tabel seperti contoh berikut pada buku tugas kalian. <table border="1"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>Nama Tempat</th> <th>Ciri-ciri Kegiatan jual Beli</th> <th>Yang diperjual belikan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table> <p>4. Guru kalian akan memandu untuk kegiatan diskusi.</p> <p>Kegiatan Ekonomi</p>  <p>Sumber: Dokumentasi Pribadi</p>	NO	Nama Tempat	Ciri-ciri Kegiatan jual Beli	Yang diperjual belikan					C6 C4
NO	Nama Tempat	Ciri-ciri Kegiatan jual Beli		Yang diperjual belikan								
2.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	2. Menambah ataupun merinci objek, menambah gagasan sehingga menjadi lebih menarik										

Berdasarkan tabel 465 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 7 yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) dan C6 (Mencipta) di mana peserta didik diminta untuk melakukan pengamatan mencari tempat yang memiliki kegiatan jual beli.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB VII Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita, kegiatan jual beli sebagai salah satu pemenuhan kebutuhan. Halaman 191-193 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta membuat proyek belajar dengan melakukan kegiatan jual beli. Diberikan agar siswa mengetahui cara jual beli. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.

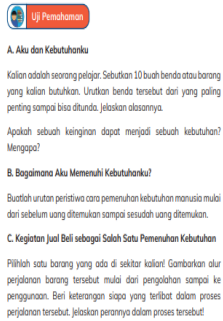
Tabel 4.66
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C6 (Mencipta) Topik C

BAB : VII Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita				
MATERI : Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan				
TOPIK : C				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Orisinal (<i>Originality</i>)	1. Dapat menghasilkan ungkapan baru dan unik 2. Dapat membuat kombinasi-kombinasi yang tidak biasa dari unsur atau bagian-bagian		C6

Berdasarkan tabel 4.66 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 7 yang mengarah pada level kognitif C6 (Mencipta) di mana peserta didik diminta membuat proyek belajar dengan melakukan kegiatan jual beli.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C5 Mengevaluasi yang terdapat pada buku IPAS BAB VII Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita, kegiatan jual beli sebagai salah satu pemenuhan kebutuhan. Halaman 194 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik mengulas kembali pelajaran yang telah di pelajari. Diberikan agar siswa mengingat apa yang telah di pelajari. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.

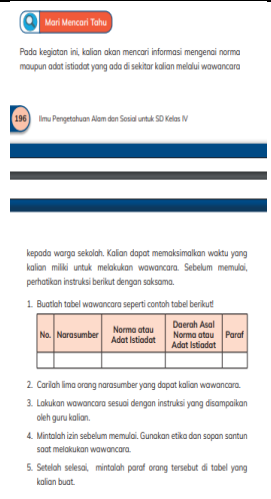
Tabel 4.67
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C5 (Mengevaluasi) Topik C

BAB : VII Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita MATERI : Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan TOPIK : C				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	1. Menjawab pertanyaan dengan lancar beserta alasannya	 <p>A. Aku dan Kebutuhanku Kalian adalah seorang pelajar. Sebutkan 10 buah benda atau barang yang kalian butuhkan. Urutkan benda tersebut dari yang paling penting sampai bisa ditunda. Jelaskan alasannya. Apakah sebuah keinginan dapat menjadi sebuah kebutuhan? Mengapa?</p> <p>B. Bagaimana Aku Memenuhi Kebutuhanku? Buatlah urutan peristiwa cara pemenuhan kebutuhan manusia mulai dari sebelum uang ditemukan sampai sesudah uang ditemukan.</p> <p>C. Kegiatan Jual Beli sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan Pilihlah satu barang yang ada di sekitar kalian! Gambarkan alur perjalanan barang tersebut mulai dari pengalihan sampai ke penggunaan. Beri keterangan siapa yang terlibat dalam proses perjalanan tersebut. Jelaskan perannya dalam proses tersebut!</p>	C5

Berdasarkan tabel 4.67 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 7 yang mengarah pada level kognitif C5 (Mengevaluasi) di mana peserta didik diminta mengulas kembali pelajaran yang telah di pelajari.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C5 Mengevaluasi yang terdapat pada buku IPAS BAB VIII Membangun Masyarakat Yang Beradab. norma adat istiadat dalam daerahku. Halaman 196 topik A. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta mencari informasi mengenai norma serta adat istiadat di Indonesia dengan melalui wawancara. Diberikan agar siswa mengetahui norma adat istiadat di Indonesia berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.


Tabel 4.68
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C5 (Mengevaluasi) Topik A

BAB : VIII Membangun Masyarakat Yang Beradab														
MATERI : Norma Adat Istiadat Dalam Daerahku														
TOPIK : A														
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO										
1.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	1. Menjawab pertanyaan dengan lancar beserta alasannya	 <p>Misi Mencari Tahu</p> <p>Pada kegiatan ini, kalian akan mencari informasi mengenai norma maupun adat istiadat yang ada di sekitar kalian melalui wawancara.</p> <p>IPK Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV</p> <p>kepada warga sekolah. Kalian dapat memaksimalkan waktu yang kalian miliki untuk melakukan wawancara. Sebelum memulai, perhatikan instruksi berikut dengan saksama.</p> <ol style="list-style-type: none"> Buatlah tabel wawancara seperti contoh tabel berikut <table border="1" data-bbox="1013 1400 1220 1467"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Narasumber</th> <th>Norma atau Adat istiadat</th> <th>Daerah Asal Norma atau Adat istiadat</th> <th>Paraf</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table> <ol style="list-style-type: none"> Carilah lima orang narasumber yang dapat kalian wawancara. Lakukan wawancara sesuai dengan instruksi yang disampaikan oleh guru kalian. Mintalah izin sebelum memulai. Gunakan etika dan sopan santun saat melakukan wawancara. Setelah selesai, mintalah paraf orang tersebut di tabel yang kalian buat. 	No.	Narasumber	Norma atau Adat istiadat	Daerah Asal Norma atau Adat istiadat	Paraf						C5
No.	Narasumber	Norma atau Adat istiadat		Daerah Asal Norma atau Adat istiadat	Paraf									
2.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	2. Memecahkan permasalahan dengan berbagai macam cara												

Berdasarkan tabel 4.68 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 8 yang mengarah pada level kognitif C5 (Mengevaluasi) di mana peserta didik diminta mencari informasi mengenai norma serta adat istiadat di Indonesia melalui wawancara.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB VIII Membangun Masyarakat Yang Beradab. norma adat istiadat dalam daerahku. Halaman 198 topik A. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta mendefinisikan hal yang menarik dalam kegiatan pembelajaran. Diberikan agar siswa mengetahui lebih dalam mengenai budaya dan adat istiadat daerah mereka. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.


Tabel 4.69
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) dan C6 (Mencipta)
Topik A

BAB : VIII Membangun Masyarakat Yang Beradab				
MATERI : Norma Adat Istiadat Dalam Daerahku				
TOPIK : A				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	1. Mencetuskan banyak ide atau gagasan, jawaban, penyelesaian terhadap masalah atau jawaban	 <p>1. Apa hal menarik yang kalian pelajari pada kegiatan kali ini? 2. Apakah kalian mengenali akar budaya kalian? 3. Dari siapa mana ayah, ibu, kakek, dan nenek kalian berasal? 4. Apa saja yang pernah diajarkan ayah, ibu, kakek, dan nenek kepada kalian? 5. Apakah kalian harus menggunakan cara bicara tertentu jika berbincang dengan mereka? 6. Bagaimana ajaran yang kalian terima dari ayah, ibu, kakek, dan nenek? 7. Apa yang bisa kalian lakukan untuk menghargai ajaran tersebut?</p>	C4
2.	Berpikir Orisinal (<i>Originality</i>)	2. Dapat menghasilkan ungkapan baru dan unik		C6

Berdasarkan tabel 4.69 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 8 yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) dan C6 (Mencipta) di mana peserta didik diminta mendefinisikan hal yang menarik dalam kegiatan pembelajaran.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C5 Mengevaluasi yang terdapat pada buku IPAS BAB VIII Membangun Masyarakat Yang Beradab. norma adat istiadat dalam daerahku. Halaman 201 topik A. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta mengenal mengenai ciri khas Indonesia. Diberikan agar siswa mengetahui lebih dalam mengenai budaya dan adat istiadat indonesia. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.


Tabel 4.70
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C5 (Mengevaluasi)Topik A

BAB : VIII Membangun Masyarakat Yang Beradab MATERI : Norma Adat Istiadat Dalam Daerahku TOPIK : A														
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO										
1.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	1. Memecahkan permasalahan dengan berbagai macam cara	 <p>Tertarik untuk misi tambahan dalam mengenal ciri khas Indonesia? Yuk, lakukan tantangan berikut.</p> <p>1. Siapkan tabel wawancara seperti yang pernah kalian lakukan sebelumnya.</p> <table border="1" data-bbox="1013 1214 1225 1310"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Narasumber</th> <th>Norma atau Adat Istiadat</th> <th>Daerah Asal Norma atau Adat Istiadat</th> <th>Paraf</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table> <p>Posisikan tetangga kalian berasal dari daerah yang belum kalian dapatkan informasinya di sekolah.</p> <p>2. Lakukan wawancara seperti yang telah kalian lakukan di sekolah.</p> <p>3. Carilah tiga narasumber yang dapat kalian wawancara.</p> <p>4. Mintalah izin sebelum memulai! Gunakan etika dan sopan santun saat melakukan wawancara.</p> <p>5. Setelah selesai, mintalah paraf orang tersebut di tabel yang kalian buat.</p>	No.	Narasumber	Norma atau Adat Istiadat	Daerah Asal Norma atau Adat Istiadat	Paraf						C5
No.	Narasumber	Norma atau Adat Istiadat		Daerah Asal Norma atau Adat Istiadat	Paraf									
2.	Berpikir Orisinal (<i>Originality</i>)	2. Memikirkan cara-cara yang berbeda dalam mengungkapkan sesuatu												

Berdasarkan tabel 4.70 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 8 yang mengarah pada level kognitif C5 (Mengevaluasi) di mana peserta didik diminta mengenal mengenai ciri khas Indonesia.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C5 Mengevaluasi yang terdapat pada buku IPAS BAB VIII Membangun Masyarakat Yang Beradab. Kini aku menjadi lebih tertib. Halaman 203-204 topik B. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta bermain peran dengan kelompok masing-masing. Diberikan agar siswa dapat mematuhi peraturan. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.


Tabel 4.71
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) dan C5 (Mengevaluasi) Topik B

BAB : VIII Membangun Masyarakat Yang Beradab MATERI : Kini Aku Menjadi Lebih Tertib TOPIK : B				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	1. Memberikan lebih dari satu jawaban		C4 C5
2.	Berpikir Orisinal (<i>Originality</i>)	2. Memikirkan cara-cara yang berbeda dalam mengungkapkan sesuatu.		

Berdasarkan tabel 4.71 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 8 yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) dan C5 (Mengevaluasi) di mana peserta didik diminta bermain peran dengan kelompok masing-masing.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB VIII Membangun Masyarakat Yang Beradab. Awas! Kita bisa Dihukum!. Halaman 208-209 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta mencari tahu apa dampak dari pelanggaran. Diberikan agar siswa mengetahui apa saja dampak dari pelanggaran. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.

Tabel 4.72
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) Topik C

BAB : VIII Membangun Masyarakat Yang Beradab MATERI : Awas! Kita Bisa Dihukum! TOPIK : C				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	1. Melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang	 <p>Supaya kalian lebih mengetahui peraturan yang berlaku di setiap daerah serta akibat dari pelanggaran, mari lakukan aktivitas berikut ini.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelajari kembali gambar dan narasi pada Topik C. 2. Diskusikan bersama teman sebangkuan kalian mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa dampak dari pelanggaran pada gambar tersebut? b. Apakah pelanggaran tersebut merugikan orang lain? c. Lalu, seperti apa seharusnya jika kita ingin menggunakan kendaraan bermotor? 3. Perhatikan hasil diskusi pada buku tugas. 4. Sekarang, amati pelanggaran yang terjadi di sekitar kalian. Misal, pelanggaran seperti: <ol style="list-style-type: none"> a. datang terlambat. b. tidak menggunakan seatbelt dengan lengkap. 	C4
2.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	2. Menambah ataupun merinci objek, menambah gagasan sehingga menjadi lebih menarik		

Berdasarkan tabel 4.72 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 8 yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) di mana peserta didik diminta mencari tahu apa dampak dari pelanggaran.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB VIII Membangun Masyarakat Yang Beradab. Awas! Kita bisa Dihukum!. Halaman 211 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta membuat proyek belajar berupa poster mengenai norma dan peraturan. Diberikan agar siswa dapat mengingat pentingnya menaati aturan. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.

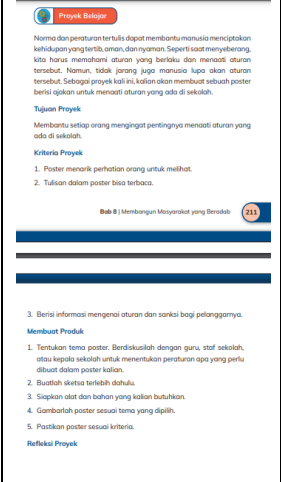
Tabel 4.73
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C4 (Menganalisis) Topik C

BAB : VIII Membangun Masyarakat Yang Beradab MATERI : Awas! Kita Bisa Dihukum! TOPIK : C				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Luwes' (<i>Flexibility</i>)	1. Melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang	 <p>Proyek Belajar</p> <p>Norma dan peraturan tertulis dapat membantu manusia menciptakan kehidupan yang tertib, aman, dan nyaman. Seperti saat menyeberang, kita harus mematuhi aturan yang berlaku dan menaati aturan tersebut. Namun, tidak jarang juga manusia lupa akan aturan tersebut. Sebagai proyek kali ini, kalian akan membuat sebuah poster berisi ajakan untuk menaati aturan yang ada di sekolah.</p> <p>Tujuan Proyek Membantu setiap orang mengingat pentingnya menaati aturan yang ada di sekolah.</p> <p>Kriteria Proyek</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Poster menarik perhatian orang untuk melihat. 2. Tulisan dalam poster bisa terbaca. <p>Bab 8 Membangun Masyarakat yang Beradab 211</p> <p>3. Bersih informasi mengenai aturan dan sanksi bagi pelanggarnya.</p> <p>Membuat Produk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tentukan tema poster. Berdiskusilah dengan guru, staf sekolah, atau kepala sekolah untuk menentukan peraturan apa yang perlu dibuat dalam poster kalian. 2. Buatlah sketsa terlebih dahulu. 3. Siapkan alat dan bahan yang kalian butuhkan. 4. Gambarkan poster sesuai tema yang dipilih. 5. Pasirlah poster sesuai kriteria. <p>Refleksi Proyek</p>	C4
2.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	2. Menambah ataupun merinci objek, menambah gagasan sehingga menjadi lebih menarik		

Berdasarkan tabel 4.73 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 8 yang mengarah pada level kognitif C4 (Menganalisis) di mana peserta didik diminta membuat proyek belajar berupa poster mengenai norma dan peraturan.

Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C5 Mengevaluasi dan C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB VIII Membangun Masyarakat Yang Beradab. Awas! Kita bisa Dihukum. Halaman 213 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta mengulas kembali pelajaran yang telah di pelajari sebelumnya. Diberikan agar siswa dapat mengingat kembali apa yang telah di pelajari sebelumnya. berikut ini aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.

Tabel 4.74
Identifikasi Konten Berpikir Kreatif C5 (Mengevaluasi) dan C6 (Mencipta)
Topik C

BAB : VIII Membangun Masyarakat Yang Beradab				
MATERI : Awas! Kita Bisa Dihukum!				
TOPIK : C				
No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas	KKO
1.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	1. Menjawab pertanyaan dengan lancar beserta alasannya		C5 C6
2.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	2. Dapat mengubah pemikiran dan pendekatan		

Berdasarkan tabel 4.74 di atas dapat dilihat pada aktivitas bab 8 yang mengarah pada level kognitif C5 (Mengevaluasi) dan C6 (Mencipta) di mana peserta didik diminta mengulas kembali pelajaran yang telah di pelajari sebelumnya.

2. Analisis Konten Berpikir Kreatif Pada Buku IPAS Kelas 4

Berdasarkan identifikasi konten-konten berpikir kreatif yang terdapat pada buku IPAS kelas 4. Peneliti menganalisis setiap aktivitas yang terdapat pada buku siswa yang duduk dikelas 4 SD hampir semua mengandung konten berpikir kreatif. Aktivitas kegiatan pembelajaran yang memfasilitasi pengalaman belajar yang terdapat pada buku IPAS kelas 4, hal ini ditandai dengan judul aktivitas sebagai berikut: mari mencoba, lakukan bersama, mari refleksikan, belajar lebih lanjut, memilih tantangan, apa yang sudah aku pelajari, proyek belajar, dan uji pemahaman.

Aktivitas ini terkadang didalam buku IPAS kelas 4 guna untuk meningkatkan pengetahuan dan pengembangan wawasan tentang ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) yang terkandung dalam konten berpikir kreatif, di mana hal ini mencakup tentang instrument berpikir kreatif yakni berpikir lancar (*fluency*), berpikir luwes (*flexibility*), berpikir elaborasi (*elaboration*), dan berpikir orisinil (*originality*).

Adapun data yang didapat dari hasil menganalisis konten berpikir kreatif yang terdapat pada buku IPAS melalui aktivitas pembelajaran terdapat 46 konten berpikir kreatif dengan KKO C4 (menganalisis) dengan indikator Berpikir Lancar (*Fluency*) Berpikir Luwes (*Flexibility*) dan Berpikir Elaborasi (*Elaboration*). Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.75 sebagai berikut.

Tabel 4.75
Analisis Konten Berpikir Kreatif KKO C4 (menganalisis) Pada Buku IPAS
Kelas 4

No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas
1.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	Melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB I Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi, Pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan halaman 3 topik A. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa melalui pengamatan terhadap fungsi batang.
2.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	Mencetuskan banyak ide atau gagasan, jawaban, penyelesaian terhadap masalah atau jawaban	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB I Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi, Pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan halaman 4 topik A. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa melalui pengamatan terhadap fungsi bagian tumbuhan.
3.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	Melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C5 mengevaluasi yang terdapat pada buku IPAS BAB I Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi, Pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan halaman 8 topik A. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa melalui dengan mengamati bagian daun.
4.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	Menambah atau merinci objek, menambah gagasan sehingga menjadi lebih menarik	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB II Wujud zat dan perubahannya, Pada Materi Makhluk apa itu? halaman 36 topik A. Terlihat dari aktivitas

			menggali pengetahuan siswa dengan mengukur berat pada makanan.
5.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	Menambah ataupun merinci objek, menambah gagasan sehingga menjadi lebih menarik	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB II Wujud zat dan perubahannya, Pada Materi Makhluk apa itu. halaman 38-39 topik A. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa mengulas tentang besaran Volume.
6.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	Menambah ataupun merinci objek, membuat gagasan sehingga menjadi lebih menarik.	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB II Wujud zat dan perubahannya, Pada Materi Makhluk apa itu. Halaman 41-42 topik B. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa mengenai benda padat, cair, dan gas.
7.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	Menambah atau pun merinci objek, membuat gagasan sehingga menjadi lebih menarik.	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C5 Mengevaluasi C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB II Wujud zat dan perubahannya, Pada Materi Makhluk apa itu. Halaman 42-43 topik B. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa mengenai perbedaan benda padat, dan mengali tentang karakteristik benda cair.
8.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	Menambah ataupun merinci objek, membuat gagasan sehingga menjadi lebih menarik.	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB II Wujud zat dan perubahannya, Pada Materi Makhluk apa itu. Halaman 44-45 topik B. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa mengenai karakteristik benda

			berwujud gas.
9.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	Memperkaya dan mengembangkan sebuah gagasan	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB II Wujud zat dan perubahannya, Pada Materi Makhluk apa itu. Halaman 53-54 topik C. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa membuat uap dan embun.
10.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	Mencetuskan banyak ide atau gagasan, jawaban, penyelesaian terhadap masalah atau jawaban.	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB II Wujud zat dan perubahannya, Pada Materi Makhluk apa itu. Halaman 59-60 topik C. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa membuat proyek belajar.
11.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	Memiliki banyak cara untuk melakukan, mencetuskan ide	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB II Wujud zat dan perubahannya, Pada Materi Makhluk apa itu. Halaman 61-62 topik C. Terlihat dari aktivitas menggali pemahaman siswa tentang materi bab 2 Wujud zat dan perubahannya
12.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	Memiliki banyak cara untuk melakukan mencetuskan ide.	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta, C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB III Gaya di sekitar kita, Pada Materi Pengaruh Terhadap Benda. Halaman 67 topik A. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa dengan mengulas kembali bagaimana cara memperkecil gaya gesek.
13.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	Memperkaya dan mengembangkan sebuah gagasan.	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada

			buku IPAS BAB III Gaya di sekitar kita, Pada Materi Pengaruh Terhadap Benda. Halaman 69 topik A. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa dengan akibat pengaruh gaya.
14.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	Menambah ataupun merinci objek, menambah gagasan sehingga menjadi lebih menarik.	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB III Gaya di sekitar kita, Pada Materi Pengaruh Terhadap Benda. Halaman 69-71 topik A. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa tentang sifat gaya gesek.
15.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	Melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB III Gaya di sekitar kita, Pada Materi Magnet Sebuah Benda Ajaib. Halaman 74-76 topik B. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa dari materi magnet.
16.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	Memiliki banyak cara untuk melakukan mencetuskan banyak ide	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB III Gaya di sekitar kita, Pada materi Mengapa kita tidak melayang di udara. Halaman 93-94 topik D. Terlihat dari aktivitas siswa diminta untuk mengulas kembali materi yang telah di pelajari.
17.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	Menambah ataupun merinci objek menambah gagasan sehingga menjadi lebih menarik	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C5 Mengevaluasi yang terdapat pada buku IPAS BAB IV Mengubah Bentuk Energi, Transformasi Energi Di Sekitar Kita. Halaman 97-101 topik A. Terlihat dari aktivitas siswa di mana siswa diminta melakukan eksperimen

			untuk memahami transformasi energi.
18.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>) Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	1. Menambah ataupun merinci objek menambah gagasan sehingga menjadi lebih menarik 2. Melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB IV Mengubah Bentuk Energi, Energi yang Tersimpan. Halaman 106-107 topik B. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta melakukan percobaan mengenai energi potensial.
19.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	1. Mencetuskan banyak ide atau gagasan, jawaban, penyelesaian terhadap masalah atau jawaban 2. Memiliki banyak cara untuk melakukan mencetuskan ide	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB IV Mengubah Bentuk Energi, energi yang tersimpan. Halaman 108-110 topik B. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta melakukan percobaan membuat pendulum sederhana.
20.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	Melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta dan C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB IV Mengubah Bentuk Energi, Energi yang bergerak. Halaman 113-118 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik melakukan uji coba mengenai pergerakan energi.
21.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>) Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	1. Memberikan lebih dari satu jawaban 2. Melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB IV Mengubah Bentuk Energi, Energi yang bergerak. Halaman 123-124 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta mengulas kembali tentang apa yang telah di pelajari sebelumnya.
22.	Berpikir Elaborasi	1. Memperkaya dan	Konten Berpikir Kreatif

	(<i>Elaboration</i>) Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	mengembangkan sebuah gagasan. 2. Melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang	ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB V Cerita Tentang Daerahku, Seperti apa daerah tempat tinggalku dahulu. Halaman 134 topik A. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta mencari tahu sejarah tempat tinggal mereka.
23.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	Memperkaya dan Mengembangkan sebuah gagasan	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB V Cerita Tentang Daerahku, Seperti apa daerah tempat tinggalku dahulu. Halaman 135 topik A. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta menjawab pertanyaan mengenai pelajaran yang telah di pelajari.
24.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	Memecahkan permasalahan dengan berbagai macam cara	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C5 Mengevaluasi yang terdapat pada buku IPAS BAB V Cerita Tentang Daerahku, daerahku dan kekayaan alamnya. Halaman 140 topik B. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta untuk memberi jawaban sesuai dengan apa yang mereka ketahui.
25.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>) Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	1. Memperkaya dan mengembangkan sebuah gagasan 2. Melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB V Cerita Tentang Daerahku, daerahku dan kekayaan alamnya. Halaman 141 topik B. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta mencari tahu oleh-oleh khas daerah.
26.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	Memberi lebih dari satu jawaban	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4

			Menganalisis dan C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB V Cerita Tentang Daerahku, masyarakat dilihat. Halaman 143-144 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta berkerja sama dengan kelompok mencari informasi perbandingan kondisi daerah mereka dengan wawancara.
27.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	1. Memiliki banyak cara untuk melakukan mencetuskan ide 2. Memberi lebih dari satu jawaban	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB V Cerita Tentang Daerahku, masyarakat dilihat. Halaman 144-145 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta berkerja sama dengan kelompok dan diberi tantangan menuliskan ide atau saran untuk pemerintahan daerah kalian.
28.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	Memberi lebih dari satu jawaban	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB V Cerita Tentang Daerahku, masyarakat dilihat. Halaman 145 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta menggali lebih dalam mengenai daerah mereka mulai dari mata pencarian masyarakat sampai adat istiadat.
29.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	Melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta dan C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB V Cerita Tentang Daerahku, masyarakat dilihat. Halaman 148-149 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta membuat poster infografis tentang daerah mereka.

30.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>) Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	1. Memberi lebih dari satu jawaban 2. Menambah ataupun merinci objek, menambah gagasan sehingga menjadi lebih menarik	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB VI Indonesiaku Kaya Budaya, keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku. Halaman 153-154 topik A. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta mencari tahu keberagaman kearifan lokal serta kebiasaan turun menurun di daerah mereka.
31.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	Menambah ataupun merinci objek, menambah gagasan sehingga menjadi lebih menarik	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta dan C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB VI Indonesiaku Kaya Budaya, keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku. Halaman 156-157 topik A. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta mewawancarai orang tua di daerah mereka mengenai kearifan lokal di daerah.
32.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>) Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	1. Memiliki banyak cara untuk melakukan mencetuskan ide 2. Memperkaya dan mengembangkan sebuah gagasan	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB VI Indonesiaku Kaya Budaya, kekayaan budaya indonesia. Halaman 158-160 topik B. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta mencari keragaman budaya disekitar mereka.
33.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>) Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	1. Mencetuskan banyak ide atau gagasan, jawaban, penyelesaian terhadap masalah atau jawaban. 2. Memperkaya dan mengembangkan sebuah gagasan	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB VI Indonesiaku Kaya Budaya, kekayaan budaya indonesia. Halaman 160-161 topik B. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta membuat kelompok dengan mewakili salah satu pulau dan

			setiap kelompok diminta membuat gambar peta satu pulau Indonesia.
34.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>) Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	1. Menambah ataupun merinci objek, menambah gagasan sehingga menjadi lebih menarik 2. Memiliki banyak cara untuk melakukan mencetuskan ide	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB VI Indonesiaku Kaya Budaya, Manfaat keragaman dan melestarikan keragaman budaya. Halaman 164-165 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta mencari tahu tentang manfaat keragaman budaya Indonesia.
35.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	Menambah ataupun merinci objek, menambah gagasan sehingga menjadi lebih menarik	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB VI Indonesiaku Kaya Budaya, Manfaat keragaman dan melestarikan keragaman budaya. Halaman 167 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta membuat komik yang bertema cara melestarikan budaya.
36.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	Memperkaya dan mengembangkan sebuah gagasan	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB VI Indonesiaku Kaya Budaya, Manfaat keragaman dan melestarikan keragaman budaya. Halaman 168-169 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta membuat parade keberagaman budaya sebagai salah satu proyek belajar.
37.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	Memperkaya dan mengembangkan sebuah gagasan	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C5 Mengevaluasi dan C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB VI Indonesiaku Kaya Budaya, Manfaat keragaman

			dan melestarikan keragaman budaya. Halaman 170 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta untuk mengulas kembali mengenai pelajaran yang telah di pelajari.
38.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	Memberikan lebih dari satu jawaban	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB VII Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita, aku dan kebutuhanku. Halaman 173 topik A. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta mengelompokkan kebutuhan berdasarkan kepentingan.
39.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	Mencetuskan banyak ide atau gagasan, jawaban, penyelesaian terhadap masalah atau jawaban	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB VII Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita, aku dan kebutuhanku. Halaman 175-176 topik A. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta untuk berdiskusi mengenai hasil mengelompokkan kebutuhan berdasarkan kepentingan.
40.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	Memberi lebih dari satu jawaban	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB VII Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita, aku dan kebutuhanku. Halaman 176 topik A. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta untuk mencetuskan apa pendapat peserta didik mengenai kebutuhan hidup.
41.	Berpikir Luwes	1. Melihat sesuatu	Konten Berpikir Kreatif

	(<i>Flexibility</i>) Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	dari berbagai sudut pandang 2. Menambah ataupun merinci objek, menambah gagasan sehingga menjadi lebih menarik	ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB VII Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita, Bagaimana aku memenuhi kebutuhanku. Halaman 179-180 topik B. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta untuk merencanakan sebuah permainan.
42.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	Memberikan lebih dari satu jawaban	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB VII Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita, Bagaimana aku memenuhi kebutuhanku. Halaman 180 topik B. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta membuat kelompok dan diminta untuk mencari cara bagaimana melengkapi kebutuhan yang tidak ada.
43.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	Mencetuskan banyak ide atau gagasan, jawaban, penyelesaian terhadap masalah atau jawaban	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C5 Mengevaluasi yang terdapat pada buku IPAS BAB VII Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita, Bagaimana aku memenuhi kebutuhanku. Halaman 184-185 topik B. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta untuk melakukan pengamatan pada uang logam dan uang kertas.
44.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	Menambah ataupun merinci objek, menambah gagasan sehingga menjadi lebih menarik	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta dan C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB VII Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita, kegiatan jual beli sebagai

			salah satu pemenuhan kebutuhan. Halaman 188 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta melakukan pengamatan mencari tempat yang memiliki kegiatan jual beli.
45.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	Mencetuskan banyak ide atau gagasan, jawaban, penyelesaian terhadap masalah atau jawaban	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB VIII Membangun Masyarakat Yang Beradab. norma adat istiadat dalam daerahku. Halaman 198 topik A. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta mendefinisikan hal yang menarik dalam kegiatan pembelajaran.
46.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	Memberikan lebih dari satu jawaban	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C5 Mengevaluasi yang terdapat pada buku IPAS BAB VIII Membangun Masyarakat Yang Beradab.kini aku menjadi lebih tertib. Halaman 203-204 topik B. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta bermain peran dengan kelompok masing-masing.

Selanjutnya data yang diperoleh dari menganalisis serta mentabulasi konten berpikir kreatif yang terlihat dari aktivitas pembelajaran mengandung 16 konten berpikir kreatif dengan KKO C5 (mengevaluasi) dengan indikator Berpikir Lancar (*Fluency*) Berpikir Luwes (*Flexibility*) dan Berpikir Orisinil (*Originality*). Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.76 sebagai berikut.

Tabel 4.76
Analisis Konten Berpikir Kreatif KKO C5 (mengevaluasi) Pada Buku IPAS
Kelas 4

No	Indikator	Sub Indikator	Aktivitas
1.	Berpikir Lancar (<i>fluency</i>)	Menjawab pertanyaan dengan lancar beserta alasannya	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C5 mengevaluasi yang terdapat pada buku IPAS BAB I Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi, Pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Halaman 8 topik A. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa melalui dengan mengamati bagian daun.
2.	Berpikir Lancar (<i>fluency</i>)	Menjawab pertanyaan dengan lancar beserta alasannya	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C5 Mengevaluasi yang terdapat pada buku IPAS BAB I Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi, Pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Halaman 13-14 topik B. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa dengan berdiskusi kelompok mengenai Fotosintesis.
3.	Berpikir Lancar (<i>flexibility</i>)	Menjawab pertanyaan dengan lancar beserta alasannya.	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C5 Mengevaluasi yang terdapat pada buku IPAS BAB I Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi, Pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Halaman 19-21 topik C. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa dengan melihat

			hubungan antara bunga dan serangga.
4.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	Menjawab pertanyaan dengan lancar beserta alasannya	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C5 Mengevaluasi yang terdapat pada buku IPAS BAB I Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi, Pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Halaman 22-24 topik C. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa dengan materi penyebaran biji.
5.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	Memecahkan permasalahan dengan berbagai macam cara	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C5 Mengevaluasi yang terdapat pada buku IPAS BAB I Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi, Pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Halaman 31-32 topik C. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa dengan uji pemahaman pada materi bab 1.
6.	Berpikir Orisinil (<i>Originality</i>)	Memikirkan cara-cara yang berbeda dalam mengungkapkan sesuatu	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C5 Mengevaluasi C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB II Wujud zat dan perubahannya, Pada Materi Makhluk apa itu. Halaman 42-43 topik B. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa mengenai perbedaan benda padat, dan menggali tentang karakteristik benda cair.
7.	Berpikir Orisinil (<i>Originality</i>)	Memikirkan cara-cara yang berbeda dalam mengungkapkan sesuatu	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C5 Mengevaluasi yang terdapat pada buku IPAS BAB III Gaya di sekitar kita, Pada materi Benda Yang Elastis. Halaman 84 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa diminta untuk berdiskusi hasil eksperimen tentang pengaruh benda elastis.
8.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	Memecahkan permasalahan dengan berbagai macam cara	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C5 Mengevaluasi yang terdapat

			pada buku IPAS BAB IV Mengubah Bentuk Energi, Transformasi Energi Di Sekitar Kita. Halaman 97-101 topik A. Terlihat dari aktivitas siswa di mana siswa diminta melakukan eksperimen untuk memahami transformasi energi.
9.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	Menjawab pertanyaan dengan lancar beserta alasannya	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C5 Mengevaluasi dan C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB V Cerita Tentang Daerahku, Seperti apa daerah tempat tinggalku dahulu. Halaman 133 topik A. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta mengenal tokoh beserta asal daerah tokoh pada gambar uang kertas.
10.	Berpikir Orisinil (<i>Originality</i>)	Memikirkan cara-cara yang berbeda dalam mengungkapkan sesuatu.	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C5 Mengevaluasi yang terdapat pada buku IPAS BAB V Cerita Tentang Daerahku, daerahku dan kekayaan alamnya. Halaman 140 topik B. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta untuk memberi jawaban sesuai dengan apa yang mereka ketahui.
11.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	Menjawab pertanyaan dengan lancar beserta alasannya	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C5 Mengevaluasi dan C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB VI Indonesiaku Kaya Budaya, Manfaat keragaman dan melestarikan keragaman budaya. Halaman 170 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta untuk mengulas kembali mengenai pelajaran yang telah di pelajari.
12.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	Memecahkan permasalahan dengan	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan

		berbagai macam cara	C5 Mengevaluasi yang terdapat pada buku IPAS BAB VII Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita, Bagaimana aku memenuhi kebutuhanku. Halaman 184-185 topik B. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta untuk melakukan pengamatan pada uang logam dan uang kertas.
13.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	Menjawab pertanyaan dengan lancar beserta alasannya	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C5 Mengevaluasi yang terdapat pada buku IPAS BAB VII Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita, kegiatan jual beli sebagai salah satu pemenuhan kebutuhan. Halaman 194 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik mengulas kembali pelajaran yang telah di pelajari.
14.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>) Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	1. Menjawab pertanyaan dengan lancar beserta alasannya 2. Memecahkan permasalahan dengan berbagai macam cara	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C5 Mengevaluasi yang terdapat pada buku IPAS BAB VIII Membangun Masyarakat Yang Beradab. norma adat istiadat dalam daerahku. Halaman 196 topik A. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta mencari informasi mengenai norma serta adat istiadat di Indonesia dengan melalui wawancara.
15.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>) Berpikir Orisinil (<i>Originality</i>)	1. Memecahkan permasalahan dengan berbagai macam cara 2. Memikirkan cara-cara yang berbeda dalam mengungkapkan sesuatu	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C5 Mengevaluasi yang terdapat pada buku IPAS BAB VIII Membangun Masyarakat Yang Beradab. norma adat istiadat dalam daerahku. Halaman 201 topik A. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta mengenal mengenai ciri khas Indonesia.
16.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	Menjawab pertanyaan dengan lancar beserta	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C5 Mengevaluasi

		alasannya	dan C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB VIII Membangun Masyarakat Yang Beradab. Awas! Kita bisa Dihukum!. Halaman 213 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta mengulas kembali pelajaran yang telah di pelajari sebelumnya.
--	--	-----------	---

Selanjutnya data yang diperoleh dari menganalisis serta mentabulasi konten berpikir kreatif yang terlihat dari aktivitas pembelajaran mengandung 51 konten berpikir kreatif dengan KKO C6 (mencipta). dengan indikator Berpikir Lancar (*Fluency*) Berpikir Luwes (*Flexibility*) dan Berpikir Orisinil (*Originality*). Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.77 sebagai berikut.

Tabel 4.77
Analisis Konten Berpikir Kreatif KKO C6 (mencipta) Pada Buku IPAS
Kelas 4

No	Sub Indikator	Aktivitas	Indikator
1.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	Dapat membuat hipotesis	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB I Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi, Pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan. Halaman 3 topik A. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa melalui pengamatan terhadap fungsi batang.
2.	Berpikir Lancar (<i>fluency</i>)	Dapat membuat hipotesis	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB I Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi, Pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan. Halaman 10 topik B. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa dengan mengamati Fotosintesis.
3.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	Dapat menghasilkan ungkapan baru dan unik	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB I Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi, Pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Halaman 12 topik B. Terlihat dari aktivitas menggali

			pengetahuan siswa dengan mengamati Fotosintesis
4.	Berpikir Luwes (<i>flexibility</i>)	Menghasilkan gagasan, jawaban, ataupun pertanyaan yang bervariasi	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB I Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi, Pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Halaman 16-18 topik C. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa dengan berdiskusi kelompok mengenai proses penyerbukan.
5.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	Dapat menghasilkan ungkapan baru dan unik	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta dan C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB I Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi, Pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Halaman 26-29 topik C. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa dengan menanam tanaman,
6.	Berpikir Luwes (<i>flexibility</i>)	Menghasilkan gagasan, jawaban, ataupun pertanyaan yang bervariasi	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB II Wujud zat dan perubahannya, Pada Materi Makhluk apa itu. Halaman 35-36 topik A. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa dengan melihat benda mana yang lebih berat,
7.	Berpikir Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	Dapat menghasilkan ungkapan baru dan unik	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB II Wujud zat dan perubahannya, Pada Materi Makhluk apa itu. Halaman 49-50 topik C. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa mengenai percobaan perubahan wujud pada lilin.

8.	Berpikir Orisinil (<i>Originality</i>)	Dapat membuat kombinasi-kombinasi yang tidak biasa dari unsur atau bagian-bagian	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB II Wujud zat dan perubahannya, Pada Materi Makhluk apa itu. Halaman 56-57 topik C. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa dengan melakukan uji coba membuat kristal.
9.	Berpikir Orisinil (<i>Originality</i>)	1. Dapat menghasilkan ungkapan baru dan unik. 2. Dapat menginspirasi serta mendesain membuat sesuatu yang berbeda.	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB III Gaya di sekitar kita, Pada Materi Pengaruh Terhadap Benda. Halaman 64-65 topik A. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa dengan melakukan uji coba gaya otot dan gaya gesek.
10.	Berpikir Orisinil (<i>Originality</i>)	Dapat menghasilkan ungkapan baru dan unik.	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta, C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB III Gaya di sekitar kita, Pada Materi Pengaruh Terhadap Benda. Halaman 67 topik A. Terlihat dari aktivitas menggali pengetahuan siswa dengan mengulas kembali bagaimana cara memperkecil gaya gesek.
11.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	Menghasilkan gagasan, jawaban ataupun pertanyaan yang bervariasi	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB III Gaya di sekitar kita, Pada materi Benda Yang Elastis. Halaman 80-82 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa diminta untuk melakukan eksperimen pada benda elastis.
12.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	Menghasilkan gagasan, jawaban, ataupun pertanyaan	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta yang terdapat pada

		yang bervariasi	buku IPAS BAB III Gaya di sekitar kita, Pada materi Mengapa kita tidak melayang di udara. Halaman 86-87 topik D. Terlihat dari aktivitas siswa diminta untuk melakukan eksperimen agar dapat mengetahui apa itu gravitasi.
13.	Berpikir Orisinal (<i>Originality</i>)	Dapat menginspirasi serta mendesain membuat sesuatu yang berbeda	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB III Gaya di sekitar kita, Pada materi Mengapa kita tidak melayang di udara. Halaman 90-91 topik D. Terlihat dari aktivitas siswa diminta untuk membuat sebuah produk untuk memanfaatkan gaya gravitasi.
14.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	Menghasilkan gagasan, jawaban, ataupun pertanyaan yang bervariasi	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta dan C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB IV Mengubah Bentuk Energi, Energi yang bergerak. Halaman 113-118 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik melakukan uji coba mengenai pergerakan energi.
15.	Berpikir Orisinal (<i>Originality</i>)	Dapat menginspirasi serta mendesain membuat sesuatu yang berbeda	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB IV Mengubah Bentuk Energi, Energi yang bergerak. Halaman 120-122 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta membuat alat transformasi energi.
16.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	Dapat mengubah pemikiran dan pendekatan.	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C5 Mengevaluasi dan C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS

			BAB V Cerita Tentang Daerahku, Seperti apa daerah tempat tinggalku dahulu. Halaman 133 topik A. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta mengenal tokoh beserta asal daerah tokoh pada gambar uang kertas.
17.	Berpikir Orisinal (<i>Originality</i>)	Dapat menghasilkan ungkapan baru	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB V Cerita Tentang Daerahku, Seperti apa daerah tempat tinggalku dahulu. Halaman 135 topik A. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta menjawab pertanyaan mengenai pelajaran yang telah di pelajari.
18.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	Dapat mengubah pendekatan dan pemikiran	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB V Cerita Tentang Daerahku, masyarakat dilihat. Halaman 143-144 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta berkerja sama dengan kelompok mencari informasi perbandingan kondisi daerah mereka dengan wawancara.
19.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	Menghasilkan gagasan, jawaban, ataupun pertanyaan yang bervariasi	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB V Cerita Tentang Daerahku, masyarakat dilihat. Halaman 145 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta menggali lebih dalam mengenai daerah mereka mulai dari mata

			pencarian masyarakat sampai adat istiadat.
20.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	Dapat membuat hipotesis	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta dan C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB V Cerita Tentang Daerahku, masyarakat dilihat. Halaman 148-149 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta membuat poster infografis tentang daerah mereka.
21.	Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>) Berpikir Orisinal (<i>Originality</i>)	1. Dapat membuat hipotesis 2. Dapat menghasilkan ungkapan baru dan unik	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB V Cerita Tentang Daerahku, masyarakat dilihat. Halaman 150 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta mengulas kembali pelajaran yang telah di pelajari.
22.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	Menghasilkan gagasan, jawaban, ataupun pertanyaan yang bervariasi	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta dan C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB VI Indonesiaku Kaya Budaya, keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku. Halaman 156-157 topik A. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta mewawancarai orang tua di daerah mereka mengenai kearifan lokal didaerah.
23.	Berpikir Orisinal (<i>Originality</i>) Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	1. Dapat menghasilkan ungkapan baru dan unik 2. Dapat mengubah pemikiran dan pendekatan.	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB VI Indonesiaku Kaya Budaya, kekayaan budaya indonesia. Halaman 163 topik B. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta

			membuat puisi yang bertema keragaman budaya Indonesia.
24.	Berpikir Orisinal (<i>Originality</i>)	Dapat menghasilkan ungkapan baru dan unik	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB VI Indonesiaku Kaya Budaya, Manfaat keragaman dan melestarikan keragaman budaya. Halaman 167 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta membuat komik yang bertema cara melestarikan budaya.
25.	Berpikir Orisinal (<i>Originality</i>)	Dapat menghasilkan ungkapan baru dan unik	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB VI Indonesiaku Kaya Budaya, Manfaat keragaman dan melestarikan keragaman budaya. Halaman 168-169 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta membuat parade keberagaman budaya sebagai salah satu proyek belajar.
26.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	Menghasilkan gagasan, jawaban, ataupun pertanyaan yang bervariasi	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB VII Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita, aku dan kebutuhanku. Halaman 173 topik A. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta mengelompokkan kebutuhan berdasarkan kepentingan.
27.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	Menghasilkan gagasan, jawaban, ataupun pertanyaan yang bervariasi	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB VII Bagaimana

			Mendapatkan Semua Keperluan Kita, aku dan kebutuhanku. Halaman 175-176 topik A. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta untuk berdiskusi mengenai hasil mengelompokkan kebutuhan berdasarkan kepentingan.
28.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	Dapat mengubah pemikiran dan pendekatan	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB VII Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita, aku dan kebutuhanku. Halaman 176 topik A. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta untuk mencetuskan apa pendapat peserta didik mengenai kebutuhan hidup.
29.	Berpikir Orisinal (<i>Originality</i>)	Dapat menghasilkan ungkapan baru dan unik	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB VII Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita, Bagaimana aku memenuhi kebutuhanku. Halaman 180 topik B. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta membuat kelompok dan diminta untuk mencari cara bagaimana melengkapi kebutuhan yang tidak ada.
30.	Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	1. Menghasilkan gagasan, jawaban, ataupun pertanyaan yang bervariasi 2. Dapat mengubah pemikiran dan pendekatan	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB VII Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita, Bagaimana aku memenuhi kebutuhanku. Halaman 184 topik B. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik

			diminta untuk melakukan wawancara mengenai jenis uang.
31.	Berpikir Orisinal (<i>Originality</i>)	Dapat menghasilkan ungkapan baru dan unik	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta dan C4 Menganalisis yang terdapat pada buku IPAS BAB VII Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita, kegiatan jual beli sebagai salah satu pemenuhan kebutuhan. Halaman 188 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta melakukan pengamatan mencari tempat yang memiliki kegiatan jual beli.
32.	Berpikir Orisinal (<i>Originality</i>)	1. Dapat menghasilkan ungkapan baru dan unik 2. Dapat membuat kombinasi-kombinasi yang tidak biasa dari unsur atau bagian-bagian	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB VII Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita, kegiatan jual beli sebagai salah satu pemenuhan kebutuhan. Halaman 191-193 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta membuat proyek belajar dengan melakukan kegiatan jual beli.
33.	Berpikir Orisinal (<i>Originality</i>)	Dapat menghasilkan ungkapan baru dan unik	Konten Berpikir Kreatif ditemukan dengan KKO C4 Menganalisis dan C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB VIII Membangun Masyarakat Yang Beradab. norma adat istiadat dalam daerahku. Halaman 198 topik A. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta mendefinisikan hal yang menarik dalam kegiatan pembelajaran.
34.	Berpikir Luwes	Dapat mengubah	Konten Berpikir Kreatif

	<i>(Flexibility)</i>	pemikiran dan pendekatan	ditemukan dengan KKO C5 Mengevaluasi dan C6 Mencipta yang terdapat pada buku IPAS BAB VIII Membangun Masyarakat Yang Beradab. Awas! Kita bisa Dihukum!. Halaman 213 topik C. Terlihat dari aktivitas siswa di mana peserta didik diminta mengulas kembali pelajaran yang telah di pelajari sebelumnya.
--	----------------------	--------------------------	--

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah di analisis dapat di ketahui konten berpikir kreatif terdapat 74 aktivitas pembelajaran pada buku IPAS yang mengandung konten berpikir kreatif, yang memuat KKO C4 (Menganalisis), C5 (Mengevaluasi), dan C6 (Mencipta), dengan berbagai macam aktivitas yang menarik serta menyenangkan, serta pada pembelajaran IPAS ini lebih banyak memuat praktek dapat dilihat dari aktivitas sebagai berikut: mari mencoba, lakukan bersama, mari refleksikan, belajar lebih lanjut, memilih tantangan, apa yang sudah aku pelajari, proyek belajar, dan uji pemahaman.

Dari hasil analisis dapat dilihat terdapat 96 konten berpikir kreatif dalam buku IPAS yang terdiri dari KKO C4 (Menganalisis) memuat 46 konten berpikir kreatif. KKO C5 (Mengevaluasi) memuat 16 konten berpikir kreatif dan KKO C6 (Mencipta) memuat 34 konten berpikir kreatif. Konten berpikir kreatif memuat indikator Berpikir Lancar (*Fluency*), Berpikir Luwes (*Flexibility*), Berpikir Elaborasi (*Elaboration*) dan Berpikir Orisinil (*Originality*).

Bisa dilihat dari hasil analisis di atas konten berpikir kreatif terbanyak KKO C4 (Menganalisis) dengan memuat 46 konten berpikir kreatif dengan persentase 48% selanjutnya KKO C6 (Mencipta) dengan memuat 34 konten berpikir kreatif

dengan persentase 36% dan KKO C5 (Mengevaluasi) memuat 16 konten berpikir kreatif dengan persentase 16%. Dalam pembelajaran IPAS KKO C4 (Menganalisis) dengan indikator Berpikir Lancar (*Fluency*), Indikator Berpikir Luwes (*Flexibility*), indikator Berpikir Elaborasi (*Elaboration*) memuat paling banyak konten berpikir kreatif.

Adapun aktivitas yang terdapat pada buku IPAS ini meliputi mari mencoba di mana peserta didik melakukan kegiatan eksplorasi untuk mencari tahu, mengamati, melakukan eksperimen pada materi IPA, mewawancarai, dan masih banyak lagi yang akan dilakukan peserta didik. Selanjutnya aktivitas lakukan bersama kegiatan kelompok yang menekankan pada kegiatan diskusi, kolaborasi, dan komunikasi antar peserta didik. Aktivitas ini diberikan agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan peserta didik yang lainnya.

Aktivitas mari refleksikan, melakukan refleksi setiap belajar membantu kalian mengaitkan hal yang sudah dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Selanjutnya aktivitas Belajar lebih lanjut di mana pada kegiatan ini adalah bagian untuk kalian baca agar semakin mudah memahami materi yang sudah dipelajari, aktivitas memilih tantangan di mana peserta didik diberi tantangan berbagai macam yang dapat dipilih peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik.

Aktivitas apa yang sudah aku pelajari di mana peserta didik diminta mengulas kembali hal-hal penting yang telah dipelajari sebelum melanjutkan materi pembelajaran yang baru. Selanjutnya ada aktivitas proyek belajar di mana aktivitas ini termasuk aktivitas yang paling seru dan menarik di mana peserta

didik diberi beraneka macam proyek yang menarik pada setiap babnya aktivitas ini bertujuan untuk mengasah kreativitas serta kemandirian peserta didik.

Aktivitas uji pemahaman di mana pada aktivitas ini peserta didik diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah ada aktivitas ini akan membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Dapat dilihat dari aktivitas pembelajaran IPAS diterapkan agar peserta didik dapat lebih kreatif mengembangkan kemampuan mereka serta dapat menciptakan hal-hal yang baru dan menarik.

Adapun kegiatan peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan pancaindra dan dapat mencatat hasil pengamatannya. Dengan menggunakan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. Peserta didik juga membuat rencana dan melakukan langkahlangkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan berdasarkan panduan tertentu. Peserta didik menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan serta menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat.

Peserta didik mengorganisasikan data dalam bentuk tabel dan grafik sederhana untuk menyajikan data dan mengidentifikasi pola. Peserta didik juga membandingkan antara hasil pengamatan dengan prediksi dan memberikan alasan yang bersifat ilmiah serta mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Peserta didik mampu menunjukkan kelebihan dan kekurangan

proses penyelidikan. Selanjutnya peserta didik mengomunikasikan hasil penyelidikan secara verbal dan tertulis dalam berbagai format.

Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya). Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari dan mendemonstrasikan bagaimana beragam jenis gaya memengaruhi gerak benda.

Di akhir fase ini peserta didik mampu menjalankan peran dan tanggung jawab sebagai bagian dari anggota keluarga dan warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat. Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat ia tinggal pada peta konvensional/digital. Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya.

Peserta didik mengenal budaya, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. Peserta didik mampu memperoleh/menciptakan sesuatu dengan alat dan bahan yang ada di sekitarnya. Peserta didik mengenali kebutuhan atau keinginannya, nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat yang dibutuhkan. Dapat dilihat

melalui aktivitas sisa diatas dimana peserta didik dituntut untuk mandiri dalam pembelajaran agar dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

B. PEMBAHASAN

1. Identifikasi Konten-Konten Berpikir Kreatif Pada Buku IPAS Kelas 4 Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil identifikasi konten berpikir kreatif pada buku IPAS kelas 4 terlihat telah memuat konten berpikir kreatif dengan KKO C4 (Menganalisis), C5 (Mengevaluasi), C6 (Mencipta). Dengan indikator Berpikir Lancar (*Fluency*), Berpikir Luwes (*Flexibility*), Berpikir Elaborasi (*Elaboration*), dan Berpikir Originality (*Originality*). Pada saat ini konten berpikir kreatif sangat penting dalam proses belajar peserta didik agar dapat memicu kemampuan yang dimiliki peserta didik.

Adapun aktivitas pembelajaran yang memuat konten berpikir kreatif buku IPAS dengan KKO C4 (Menganalisis) di temukan pada setiap babnya, BAB 1 sebanyak 3 aktivitas konten berpikir kreatif, pada BAB 2 sebanyak 8 aktivitas konten berpikir kreatif, pada BAB 3 sebanyak 4 aktivitas konten berpikir kreatif, pada BAB 4 sebanyak 5 aktivitas konten berpikir kreatif, pada BAB 5 sebanyak 8 aktivitas konten berpikir kreatif. Pada BAB 6 sebanyak 8 aktivitas konten berpikir kreatif, pada BAB 7 sebanyak 8 aktivitas konten berpikir kreatif, pada BAB 8 sebanyak 4 aktivitas konten berpikir kreatif. Dapat dilihat dari jumlah keseluruhan terdapat 46 konten berpikir kreatif yang memuat KKO C4 (Menganalisis).

Adapun aktivitas pembelajaran yang memuat konten berpikir kreatif buku IPAS dengan KKO C5 (Mengevaluasi) di temukan pada setiap babnya, BAB 1 sebanyak 4 aktivitas konten berpikir kreatif, pada BAB 2 sebanyak 1 aktivitas konten berpikir kreatif, pada BAB 3 sebanyak 1 aktivitas konten berpikir kreatif, pada BAB 4 sebanyak 3 aktivitas konten berpikir kreatif, pada BAB 5 sebanyak 2 aktivitas konten berpikir kreatif. Pada BAB 6 sebanyak 1 aktivitas konten berpikir kreatif, pada BAB 7 sebanyak 2 aktivitas konten berpikir kreatif, pada BAB 8 sebanyak 4 aktivitas konten berpikir kreatif. Dapat dilihat dari jumlah keseluruhan terdapat 16 konten berpikir kreatif yang memuat KKO C5 (Mengevaluasi).

Adapun aktivitas pembelajaran yang memuat konten berpikir kreatif buku IPAS dengan KKO C6 (Mencipta) di temukan pada setiap babnya, BAB 1 sebanyak 6 aktivitas konten berpikir kreatif, pada BAB 2 sebanyak 2 aktivitas konten berpikir kreatif, pada BAB 3 sebanyak 5 aktivitas konten berpikir kreatif, pada BAB 4 sebanyak 2 aktivitas konten berpikir kreatif, pada BAB 5 sebanyak 6 aktivitas konten berpikir kreatif. Pada BAB 6 sebanyak 4 aktivitas konten berpikir kreatif, pada BAB 7 sebanyak 7 aktivitas konten berpikir kreatif, pada BAB 8 sebanyak 2 aktivitas konten berpikir kreatif. Dapat dilihat dari jumlah keseluruhan terdapat 34 konten berpikir kreatif yang memuat KKO C6 (Mencipta).

Kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran sangat diperlukan karena dapat mempermudah siswa dalam menyelesaikan tugas penguasaan berpikir kreatif dalam pembelajaran bertujuan untuk

merumuskan masalah yang tidak rumit, menemukan metode pembelajaran secara mudah sehingga dapat dengan mudah menyelesaikan masalah tugas yang cukup sulit.⁶⁸

Berdasarkan hasil analisis hampir setiap aktivitas pada buku IPAS memuat konten berpikir kreatif yang akan mendukung kegiatan pembelajaran peserta didik pada abad 21 yang menekankan kemampuan berpikir tingkat tinggi, agar peserta didik mampu menghubungkan ilmu dengan dunia nyata, menguasai teknologi informasi, berkomunikasi dan berkolaborasi dalam proses pembelajaran berlangsung.

2. Analisis Konten-Konten Berpikir Kreatif Yang Terdapat Di Buku IPAS Kelas 4 Sekolah Dasar.

Dari hasil analisis konten berpikir pada buku IPAS kelas 4 Terdapat 74 konten berpikir kreatif dengan berbagai aktivitas yang mengandung KKO C4 (Menganalisis) memuat 46 konten berfikir kreatif yang memuat Indikator Berpikir Lancar (*Fluency*), dengan sub indikator (Mencetuskan banyak ide atau gagasan, jawaban, penyelesaian terhadap masalah atau jawaban), (Memiliki banyak cara untuk melakukan, mencetuskan ide), (Memberi lebih dari satu jawaban), Indikator Berpikir Luwes (*Flexibility*) dengan sub indikator (Melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang), dan yang terakhir Berpikir Elaborasi (*Elaboration*) dengan sub indikator (Memperkaya dan mengembangkan sebuah

⁶⁸ Handoko, H. *Pembentukan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran Matematika Model SAVI Berbasis Discovery Strategy di Laboratorium Teezania*. Prosiding Seminar Nasional Matematika VII UNNES (2013).

gagasan), (Menambah ataupun merinci objek, menambah gagasan sehingga menjadi lebih menarik).

KKO C5 (Mengevaluasi) memuat 16 konten berpikir kreatif dengan indikator Berpikir Lancar (*Fluency*) dengan sub indikator (Menjawab pertanyaan dengan lancar beserta alasannya), Indikator Berpikir Luwes (*Flexibility*) dengan sub indikator (Memecahkan permasalahan dengan berbagai macam cara), Dan yang terakhir indikator Berpikir Orisinal (*Originality*) dengan sub indikator (Memikirkan cara-cara yang berbeda dalam mengungkapkan sesuatu).

KKO C6 (Mencipta) memuat 34 konten berpikir kreatif Berpikir Lancar (*Fluency*) dengan sub indikator (Dapat membuat hipotesis), Indikator Berpikir Luwes (*Flexibility*) dengan sub indikator (Menghasilkan gagasan, jawaban, ataupun pertanyaan yang bervariasi), (Dapat mengubah pemikiran dan pendekatan), Yang terakhir Berpikir Orisinal (*Originality*) dengan sub indikator (Dapat menghasilkan ungkapan baru dan unik), (Dapat membuat kombinasi-kombinasi yang tidak biasa dari unsur atau bagian-bagian), (Dapat menginspirasi serta mendesain membuat sesuatu yang berbeda).

Bisa dilihat dari hasil analisis di atas konten berpikir kreatif terbanyak KKO C4 (Menganalisis) dengan memuat 46 konten berpikir kreatif dengan persentase 47% selanjutnya KKO C6 (Mencipta) dengan memuat 34 konten berpikir kreatif dengan persentase 36% dan KKO C5

(Mengevaluasi) memuat 16 konten berpikir kreatif dengan persentase 17%.

Pada aktivitas pembelajaran IPAS peserta didik lebih banyak melakukan praktek atau melakukan uji coba yang dapat membuat peserta didik tidak merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung, contohnya peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan pancaindra dan dapat mencatat hasil pengamatannya.

Untuk mengajarkan keterampilan berpikir kreatif, guru tidak lagi dapat menggunakan model pembelajaran yang konvensional, dimana guru sebagai pusat pembelajaran, peserta didik lebih banyak diberi peluang untuk membangun pengetahuan dan pengalamannya dengan cara mereka sendiri, pada saat ini peserta didik harus mempunyai ide untuk mengembangkan pemahaman serta kemampuan peserta didik.⁶⁹

Pada saat ini Indonesia mengalami ketertinggalan dalam mutu pendidikan baik pendidikan formal maupun informal maka dari itu kemampuan berpikir kreatif sangat diperlukan karena dijadikan sebagai unsur penting untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi dengan memberikan latihan soal secara terus menerus untuk melatih kemampuan otak bahwa penyelesaian tugas dapat dilakukan dengan adanya banyak cara penyelesaian. Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat menyelesaikan tugas dengan banyak cara.⁷⁰

⁶⁹ Luthfiah nurlela dan euis ismayati, *strategi belajar berpikir kreatif*. Penerbit ombak 2015, Yogyakarta. Hlm 14.

⁷⁰ Fardah, D. K.. *Analisis Proses dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Matematika Melalui Tugas Open-Ended*. Jurnal Kreano, (2012), 1–9

Dengan adanya penerapan kurikulum Merdeka Belajar dimana kurikulum ini diterapkan untuk memperbaiki serta memulihkan kualitas belajar mengajar di Indonesia, dengan didukungnya dengan pembelajaran yang menarik serta menyenangkan membuat peserta didik lebih bersemangat dalam proses belajar, salah satunya dengan diterapkannya pembelajaran IPAS dimana.

Dapat dilihat dari keseluruhan hasil analisis konten berpikir kreatif pada buku IPAS pembelajaran IPAS ini dapat mengembangkan kemampuan peserta didik, karena pada pembelajaran IPAS ini peserta didik lebih banyak melakukan praktek atau uji coba dimana peserta didik dituntut untuk mandiri dalam pembelajaran agar dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi pada peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa buku IPAS kelas 4 Sekolah Dasar, telah menunjukkan bahwa bahan ajar relevan dengan pembelajaran abad 21. Di mana pada saat ini kemampuan berpikir kreatif sangat penting untuk memicu kemampuan serta keterampilan yang dimiliki peserta didik. Dapat dilihat dari hasil analisis buku IPAS kelas 4 Sekolah Dasar telah memuat konten berpikir kreatif.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Karena rendahnya kemampuan peserta didik dalam berpikir kreatif sehingga pentingnya untuk melihat konten berpikir kreatif pada buku pelajaran peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang pada bab sebelumnya peneliti menyimpulkan :

1. Hasil analisis *content* berpikir kreatif (*creative thinking*) dalam buku Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) kurikulum merdeka belajar kelas 4 Sekolah Dasar, terdapat 74 konten berpikir kreatif dalam buku IPAS yang terdiri dari KKO C4 (menganalisis) memuat 46 konten berpikir kreatif. KKO C5 (Mengevaluasi) memuat 16 konten berpikir kreatif dan KKO C6 (Mencipta) memuat 34 konten berpikir kreatif.
2. Dapat disimpulkan hasil dari penelitian berdasarkan KKO C4 (Menganalisis) konten berpikir kreatif dengan persentase 47%. KKO C6 (Mencipta) konten berpikir kreatif dengan persentase 36% dan KKO C5 (Mengevaluasi) konten berpikir kreatif dengan persentase 16%.Konten berpikir kreatif pada buku IPAS mencakup indikator Berpikir Lancar (*Fluency*), Berpikir Luwes (*Flexibility*), Berpikir Elaborasi (*Elaboration*) dan Berpikir Orisinil (*Originality*). Hasil dari

identifikasi konten berpikir kreatif buku IPAS semua aktivitas pembelajaran sudah memuat konten berpikir kreatif.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti mencoba memberi saran sebagai berikut.

1. Kepada guru,
 - a. Guru dapat lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran, agar dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.
 - b. Guru hendaknya memberi arahan kepada peserta didik dalam setiap pembelajaran agar aktivitas peserta didik lebih terarah.
2. Kepada peneliti selanjutnya
 - a. Disarankan untuk lebih mengkaji lebih banyak sumber ataupun referensi terkait penelitian ini agar hasil penelitian lebih optimal.
 - b. Peneliti selanjutnya diharapkan meningkatkan ketelitian, dalam mengidentifikasi BUKU.
 - c. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang ada agar dapat meningkatkan kualitas penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Sholeh. (2005). *Pendidikan Agama dan Pengembangan untuk Bangsa*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ahmad, J. (2018). *Desain Penelitian Analisis Konten*, Research Gate.
- Anderson & Krathwohl. (2017). *buku pembelajaran dan pengarang asesmen revisi taksonomi bloom*. Yogyakarta. pustaka pelajar.
- Anisya Nia Suryadi. (2022). *Analisis-Pengaruh-Implementasi-Kurikulum-Ipas-Dalam-Sekolah-Era-Merdeka*.
- Bungin, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Kencana Prenada Group.
- Daryanto & Bambang Suryanto, Ph.D. (2022) *Pembelajaran Abad 21 Edisi Revisi*. Yogyakarta. Gava Media.
- Dating, H. R., Mayasari. T, & Handhika, J. (2019) *Increasing Creative Thinking Skills and Understanding of Physics Concepts Through Application of STEM-Based Inquiry*. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA.
- Eriyant. (2011) *Analisis Isi : Pengantar Metodologi untuk Penelitian Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta. Kencana Prenada Group.
- Fardah, D. K.. (2012) *Analisis Proses dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Matematika Melalui Tugas Open-Ended*. Jurnal Kreano, 1–9
- Haitami Salim & Syamsul Kurniawan. (2012) *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media..
- Hamzah, Amir. (2020) *Metode Kepustakaan Library Research, Edisi Revisi* Malang. Literasi Nusantara.
- Handoko, H. (2013). *Pembentukan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran Matematika Model SAVI Berbasis Discovery Strategy di Laboratorium Teezania*. Prosiding Seminar Nasional Matematika VII UNNES.
- Hardani. (2020). *metode penelitian kualitatif dan kuantitatif* Yogyakarta : CV. Pustaka ilmu group Yogyakarta.
- Hassoubah, Z. I. (2008) *Mengasah Pikiran Kreatif Dan Kritis*. Bandung. Nuansa.

- Kalsum,Umi.(2021). *Analisis Implementasi Kurikulum Di Sekolah Alam Insan Mulia Lubuk Linggau. Skripsi*. Kota Curup : Fak, Tarbiyah IAIN Curup.
- Kemendikbud. (2022) *kurikulum-merdeka-sebagai-upaya-pemulihan-pembelajaran*. <https://ditsmp.kemdikbud.go.id>
- Kurikulum Merdeka (2023). *Setiap Fase Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial IPAS*. <https://Alorpintar.Com>
- Kurniasih, Imas. (2014) *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Yogyakarta . Kata Pena.
- Made ary aditiya (2021) Diary guru. Diakses pada 16 september 2022 [Penjelasan-Lengkap-Tentang-Ipas](https://www.diaryguru.com). <https://www.diaryguru.com>
- Marisa, M. (2021) *Inova Si Kurikulum “Merdeka Belajar” Di Era Society 5.0*. *Santhet:(Jurnal Sejarah, Pendidikan, Dan Humaniora)*.
- Munandar,Utami.(2004). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Nasution, E. Y. (2013) *Meningkatkan Kemampuan Dan Disposisi Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Open-Ended*. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*. UNNES Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Nurdyansyah, Dkk, *Pengembangan Bahan Ajarilmu Pengetahuan Alam Bagasiswa Kelas IV Sekolah Dasar*, Hlm. 1
- Nurlaela Lutfhiyah. (2012) *Strategi Belajar Berpikir Kreatif*. Jakarta Utara. Media Guru Digital Indonesia.
- Peter, E. E. (2012). *Critical thinking: Essence for teaching mathematics and mathematics problem solving skills*. *African Journal of Mathematics and Computer Science Research*, semarang
- Rahayu, D. P. (2019). *Analisis Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Taksonomi Solo Plus Ditinjau Dari Adversity Quotient (AQ)*. digilib UIN Surabaya. Surabaya.
- Rusilowati, A. (2014). *Analisis Buku IPA Berdasarkan Muatan Literasi Sains*. Semarang .*Makalah Seminar Nasional*.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* .Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998,

- Saleh, M. (2020). *(Merdeka belajar di tengah pandemi Covid-19. In Prosiding Seminar Nasional Hardikna.*
- Setiawati, Wiwik(2019). *Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills.* Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sherly,S.Dharama, E, & Sihombing,H.B. (2021). *Merdeka Belajar: Kajian Literatur. In Urban Green Conference Proceeding Libray.* Bandung
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V* Jakarta. Rineka Cipta.
- Surya,Hendra,(2011). *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar.* Jakarta, Gramedia.
- Suwardi Endraswara. (2011). *Metodologi Penelitian Sastra.* Yogyakarta. tim redaksi CAPS.
- Tatang Sunendar. (2020) *merancang pembelajaran IPAS DI SD . Webmaster* Diakses 17 oktober 2022 <http://Beritadisdik.Com/News/Kaji/Merancang-Pembelajaran-Ipas-Di-Sd>
- Wanto, Deri,MA, Dkk. (2022) *Pengembangan Kurikulum.*Rejang Lebong (IAIN CURUP). Andara Grafika.
- Wena, M. (2010). *Strategi Pembelajaran Inovatif kontemporer.* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Widyastono, Herry,PU. (2014)*Pengembangan Kurikulum Diera Otonomi Daerah,* Jakarta: Bumi Aksara
- Zed, Mestika. (2004) *Metode Penelitian Kepustakaan.* Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN 1. KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


IAIN CURUP					IAIN CURUP				
NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa	NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	16/01/2023	Perbaikan Ppsca sesuai Review Mawati	[Signature]	[Signature]	1	17/01/2023	Perbaikan sesuai saran	[Signature]	[Signature]
2	23/01/2023	Perbaikan BMG & tambahkan Theory	[Signature]	[Signature]	2	19/01/2023	Perbaikan sesuai cabh	[Signature]	[Signature]
3	15/02/2023	Perbaikan sesuai saran tambah ke-1 dan ke-2	[Signature]	[Signature]	3	16/02/2023	Perbaikan sesuai saran	[Signature]	[Signature]
4	09/02/2023	Langkah Penemuan bab IV	[Signature]	[Signature]	4	20/02/2023	Langkah bab IV - V	[Signature]	[Signature]
5	14/02/2023	Perbaikan sesuai Anisa	[Signature]	[Signature]	5	23/02/2023	Perbaikan sesuai Catatan	[Signature]	[Signature]
6	10/04/2023	Perbaikan Hwa / Penemuan Bab 5 - 5	[Signature]	[Signature]	6	26/02/2023	Perbaikan sesuai Catatan & langkah Over - lampiran	[Signature]	[Signature]
7	08/01/2023	Acc Ujran	[Signature]	[Signature]	7	09/02/2023	Perbaikan (finishing)	[Signature]	[Signature]
8					8	09/02/2023	Acc	[Signature]	[Signature]

IAIN CURUP		IAIN CURUP	
KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI			
NAMA	: Dewi Lestari	NAMA	: Dewi Lestari
NIM	: 19221242	NIM	: 19221242
FAKULTAS/ PRODI	: DESMI	FAKULTAS/ PRODI	: DESMI
PEMBIMBING I	: Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.1	PEMBIMBING I	: Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.1
PEMBIMBING II	: Tika Melinda, M.Pd.2	PEMBIMBING II	: Tika Melinda, M.Pd.2
JUDUL SKRIPSI	: Analisis konsep berpikir kreatif dalam buku IPS & ilmu pengetahuan alam dan sosial : materi pelajaran IPA kelas 4 kurikulum merdeka belajar	JUDUL SKRIPSI	: Analisis konsep berpikir kreatif dalam buku IPS & ilmu pengetahuan alam dan sosial : materi pelajaran IPA kelas 4 kurikulum merdeka belajar
<p>* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;</p> <p>* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;</p> <p>* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.</p>		<p>Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.</p> <p>Pembimbing I: [Signature] Dr. Aida Rahmi N. M.Pd.1 NIP. 19841204201012009</p> <p>Pembimbing II: [Signature] Tika Melinda, M.Pd. NIP. 198707032018012001</p>	

LAMPIRAN 2. SK PEMBIMBING

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBİYAH Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Ketak, P.O. Box 108 Curup-Bengkulu Tengah (0772) 21010 Fax (0772) 21010 Homepage http://www.iaincurup.ac.id E-Mail : adri@iaincurup.ac.id	
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH	
Nomor : 05 Tahun 2022 Tentang	
PINUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP	
Merasahng	<ol style="list-style-type: none"> Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu diangkat dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud; Bahwa madaara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cukup dan mampu serta memenuhi syarat untuk diangkat agar sebagai pembimbing I dan II;
Meringkat	<ol style="list-style-type: none"> Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup; Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup; Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengabdian dan Kerjasama Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi; Keputusan Menteri Agama RI Nomor 018556/B.110.2022 tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026; Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 Oktober 2016 tentang Iain Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana ST-AIN Curup; Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0217 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup;
Mempertahikan	<ol style="list-style-type: none"> Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.520/PT.05/PP.00.9/01/2023 Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Rabu, 30 November 2022
M E M U T U S K A N :	
Menetapkan	<ol style="list-style-type: none"> Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.1 150412052011012009 Tika Melina, MPA 150707192010012005
Menetapkan	Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa: N. A. M. A. Dewi Lestari N. I. M. 19591045 JUDUL SKRIPSI Analisis Content Berfile Kreatif dalam Buku IPAS (Ilmu Pengetahuan dan Sosial) Kelas 4 Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka Belajar
Kedua	Posen bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali, pembimbing I dan 2 kali pembimbing II dilakukan dengan cara bimbingan skripsi;
Ketiga	Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan wawancara dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penelitian;
Kewempat	Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Kelima	Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
Keenam	Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berlaku setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
Ketujuh	Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai perintah yang berlaku;
 Ditetapkan di Curup, Pada tanggal 02 Januari 2023 Dekan,  Haryandikubowo	
Terselenggara	<ol style="list-style-type: none"> Rektor Rektor IAIN Curup Bagian Administrasi dan Kerjasama Melina yang bersangkutan

LAMPIRAN 3. BERITA ACARA


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
 FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH ITIDAIYAH
 Jalan Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Tels. 07320 21010-21799 Fax. 21010
 Homepage: www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 36119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI JAM TANGGAL TAHUN 2022
 TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : Dwi Lestari
 NIM : 1819094
 PRODI : Pgsd
 SEMESTER : 1. 2021
 JUDUL PROPOSAL : Analisis Perilaku belajar Siswa dalam Penyelesaian IPS LPP dan IPS pasca Penutupan Pendidikan menengah belajar kelas V di SDN 75 Karang Pedang


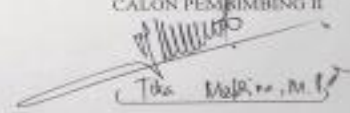
BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. Perubahan judul sesuai perubahan dan konten pada buku referensi bagian Manajemen Yandri Nala
 - b.
 - c.
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI


DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CURUP, 2021

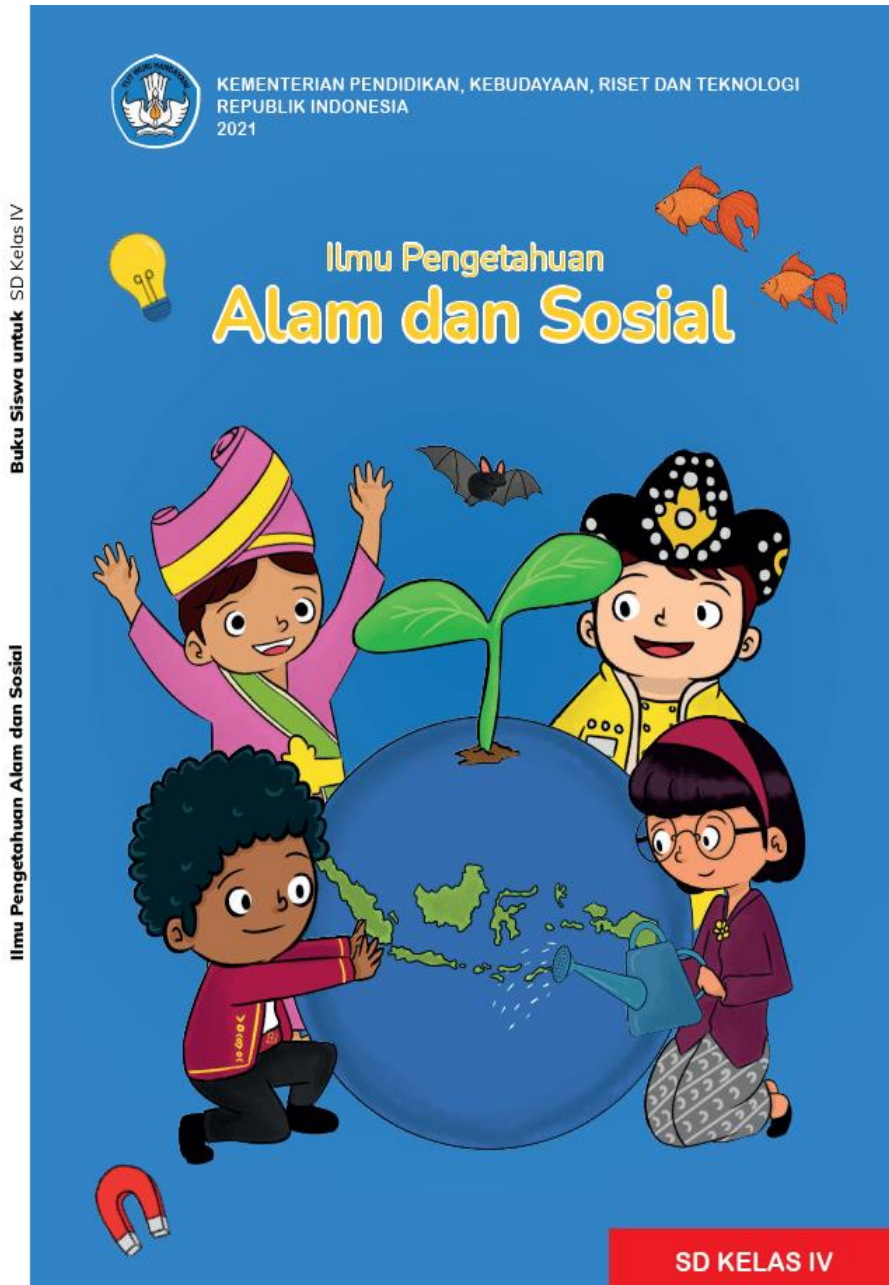
CALON PEMBIMBING I CALON PEMBIMBING II

MODERATOR,



LAMPIRAN 4. COVER BUKU IPAS



LAMPIRAN 5. DAFTAR ISI BUKU IPAS

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	iii
Prakata.....	iv
Daftar Isi.....	v
Petunjuk Penggunaan Buku.....	vii

Bab 1 Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi	1
A. Bagian Tubuh Tumbuhan.....	2
B. Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi.....	9
C. Perkembangbiakan Tumbuhan.....	16
Proyek Belajar.....	26
Peta Konsep.....	30
Uji Pemahaman.....	31

Bab 2 Wujud Zat dan Perubahannya	33
A. Materi, Makhluk Apa itu?.....	34
B. Memangnya Wujud Materi Seperti Apa?.....	40
C. Bagaimana Wujud Benda Berubah?.....	48
Proyek Belajar.....	59
Peta Konsep.....	61
Uji Pemahaman.....	61

Bab 3 Gaya di Sekitar Kita	63
A. Pengaruh Gaya Terhadap Benda.....	64
B. Magnet, Sebuah Benda yang Ajaib.....	73
C. Benda yang Elastis.....	79

D. Mengapa Kita Tidak Melayang di Udara.....	85
Proyek Belajar.....	90
Peta Konsep.....	92
Uji Pemahaman.....	93

Bab 4 Mengubah Bentuk Energi	95
A. Transformasi Energi di Sekitar Kita.....	96
B. Energi yang Tersimpan.....	105
C. Energi yang Bergerak.....	113
Proyek Belajar.....	120
Peta Konsep.....	122
Uji Pemahaman.....	123

Bab 5 Cerita Tentang Daerahku	125
A. Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu?.....	126
B. Daerahku dan Kekayaan Alamnya.....	138
C. Masyarakat di Daerahku.....	142
Proyek Belajar.....	148
Peta Konsep.....	149
Uji Pemahaman.....	150

Bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya	151
A. Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku.....	152
B. Kekayaan Budaya Indonesia.....	157
C. Manfaat Keberagaman dan Melestarikan Keberagaman Budaya.....	163
Proyek Belajar.....	168
Peta Konsep.....	170
Uji Pemahaman.....	170



Bab 7 Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita?	171
A. Aku dan Kebutuhanku.....	172
B. Bagaimana Aku memenuhi Kebutuhanku?.....	178
C. Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan.....	187
Proyek Belajar.....	191
Peta Konsep.....	193
Uji Pemahaman.....	194
Bab 8 Membangun Masyarakat yang Beradab	195
A. Norma dalam Adat Istiadat Daerahku.....	196
B. Kini Aku Menjadi Lebih Tertib!.....	202
C. Awas! Kita Bisa Dihukum!.....	207
Proyek Belajar.....	211
Peta Konsep.....	213
Uji Pemahaman.....	213
Lampiran.....	215
Daftar Pustaka.....	225
Biografi Penulis.....	235
Biografi Penelaah.....	241
Biografi Penyunting.....	243
Biografi Ilustrator.....	244
Biografi Desainer.....	246

LAMPIRAN 6. AKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA

Dalam setiap topik kalian akan melakukan berbagai macam aktivitas yang seru!
Di antaranya:



Mari Mencoba

Kegiatan eksplorasi untuk mencari tahu, mengamati, melakukan eksperimen IPA, mewawancarai, dan masih banyak lagi.



Lakukan Bersama

Kegiatan kelompok yang menekankan pada kegiatan diskusi, kolaborasi, dan komunikasi antarteman. Belajar bersama tentu lebih asyik, bukan?



Mari Refleksikan

Melakukan refleksi setiap belajar membantu kalian mengaitkan hal yang sudah dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.



Belajar Lebih Lanjut

Bagian ini untuk kalian baca agar semakin memahami materi yang sedang dipelajari.



Memilih Tantangan

Butuh tantangan lebih? Buku ini menyediakan berbagai macam tantangan yang bisa kalian pilih.



Apa yang Sudah Aku Pelajari?

Yuk, ulas kembali hal-hal penting yang sudah dipelajari sebelum lanjut ke topik baru.



Proyek Belajar

Ini bagian paling seru! Kalian akan diberikan beraneka macam proyek menarik pada setiap babnya. Tanpa disadari, kalian akan menggunakan konsep yang telah dipelajari dalam satu bab untuk membuat produk tertentu. Proyek ini juga akan mengasah kreativitas dan kemandirianmu.



Uji Pemahaman

Pertanyaan-pertanyaan di uji pemahaman akan membantu kalian mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.



Kosakata Baru

Jika kalian menemukan tanda ini, mampirlah sejenak dan pelajari arti dari kosakata baru yang ditemukan. Tentunya akan ada banyak kosakata baru yang berkaitan dengan IPA dan IPS di buku ini.

LAMPIRAN 7. MATERI BUKU IPAS



Bab 1 Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi

Tumbuhan berperan sebagai sumber makanan bagi manusia dan hewan. Juga berperan penting dalam ketersediaan udara yang kita hirup untuk bernapas. Bisa dibayangkan tumbuhan sangat penting keberadaannya di Bumi. Bagaimana bisa? Yuk, kita pelajari semua hal tentang tumbuhan pada bab ini!

Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya.
2. Mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup.
3. Membuat simulasi menggunakan bahan atau alat bantu sederhana tentang siklus hidup tumbuhan.



Bab 2 Wujud Zat dan Perubahannya

Pernahkah es yang kalian makan mencair seperti yang dialami Banu? Jika kalian perhatikan, semua benda yang ada di sekeliling kalian mengalami perubahan. Es krim yang semula padat kemudian menjadi cair. Cokelat yang semula padat setelah kalian masakkan ke mulut akan meleleh. Apa yang membuat semua itu berubah?

Tujuan Pembelajaran

1. Mengenali materi dan karakteristiknya.
2. Mempelajari karakteristik wujud zat/materi.
3. Mencari tahu bagaimana perubahan wujud zat terjadi.

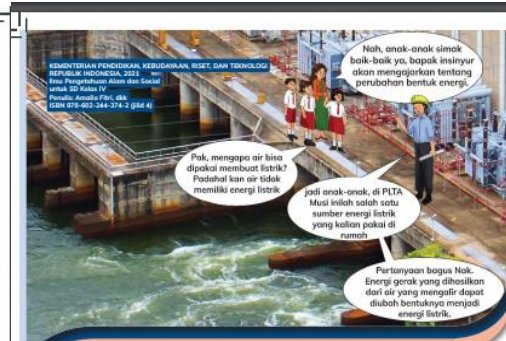


Bab 3 Gaya di Sekitar Kita

Dalam kehidupan sehari-hari tanpa disadari kita sering menyebabkan benda bergerak. Misalnya saat kita melempar bola, menarik mainan dengan tali, bermain plastisin, atau membuka dan menutup pintu. Tahukah kalian ternyata pada saat itu kita sedang melakukan gaya pada benda-benda tersebut? Yuk, kita pelajari apa itu gaya dan apa saja contoh serta manfaatnya!

Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi ragam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari.
2. Memanfaatkan gaya tersebut untuk membantu manusia mengatasi tantangan dalam kehidupan sehari-hari.



Bab 4 Mengubah Bentuk Energi

Energi tidak dapat diciptakan. Energi juga tidak dapat dimusnahkan. Namun, energi bisa kita ubah bentuknya. Dalam kehidupan sehari-hari manusia menggunakan energi dengan mengubah bentuknya. Energi kimia dari makanan diubah menjadi energi gerak saat kita berjalan dan beraktivitas. Lalu, apa saja perubahan energi di sekitar kita?

Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi ragam transformasi energi pada kehidupan sehari-hari.
2. Membuat simulasi transformasi energi menggunakan bahan/ alat bantu sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

LAMPIRAN 8. MATERI BUKU IPAS

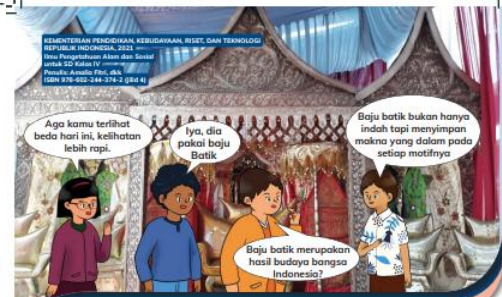


Bab 5 Cerita Tentang Daerahku

Di mana tempat tinggal kalian? Jika mendapatkan pertanyaan tersebut, kalian sudah pasti bisa menunjukkan dengan benar di mana rumah kalian berada. Tetapi apakah kalian sudah mengenal provinsi tempat tinggal kalian berada? Apa saja kekayaan alamnya? Lalu, bagaimana dengan kehidupan masyarakat di daerah kalian? Yuk, kita pelajari bersama di bab ini!

Tujuan Pembelajaran

1. Menceritakan perkembangan sejarah daerah tempat tinggal.
2. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal.
3. Menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal.



Bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya

Batik adalah salah satu budaya Indonesia. Pada mulanya kegiatan membatik ini merupakan tradisi yang turun-temurun, sehingga kadang kala suatu motif dapat dikenali berasal dari batik keluarga tertentu. Batik merupakan kearifan lokal dan warisan budaya. Tidak hanya batik saja, masih banyak kearifan lokal dan warisan budaya yang kita miliki. Yuk, kita lihat Indonesia kita yang kaya budaya.

Tujuan Pembelajaran

1. Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing.
2. Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia.



Bab 7 Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita?

Setiap makhluk hidup memiliki kebutuhan. Misalnya kebutuhan paling mendasar adalah makanan dan tempat tinggal. Namun, setiap orang juga memiliki kebutuhan lainnya yang berbeda-beda. Lalu, bagaimana caranya kita mendapatkan kebutuhan ini?

Tujuan Pembelajaran

1. Mengenal cara mendapatkan barang kebutuhan.
2. Mengaitkan pemahaman terhadap kebutuhan dan keinginan dengan nilai guna barang dan skala prioritas.
3. Mengenal nilai uang sebagai alat tukar dalam jual beli.
4. Menjelaskan alur kegiatan ekonomi dalam kegiatan jual beli sebagai salah satu cara pemenuhan kebutuhan manusia.



Bab 8 Membangun Masyarakat yang Beradab

Manusia memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda. Namun kita hidup berdampingan. Seperti bersama keluarga, warga sekolah dan masyarakat. Agar dapat hidup rukun perlu adanya alat yang mempersatukan, yaitu peraturan. Apakah peraturan itu sama di semua tempat? Siapa yang membuat peraturan? Apa yang terjadi jika tidak ada peraturan? Yuk, kita cari tahu bagaimana hidup berdampingan dengan rukun dan damai.

Tujuan Pembelajaran

1. Mempelajari apa itu norma dan adat istiadat.
2. Membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis.
3. Mengidentifikasi norma dan pentingnya norma di dalam lingkungan masyarakat.

LAMPIRAN 9.KEGIATAN PEMBELAJARAN

Lakukan Bersama

Mengamati Fungsi Batang

Alat dan bahan

1. Satu batang bunga yang berwarna putih atau seledri.
2. Pewarna makanan.
3. Satu buah gelas atau wadah untuk menyimpan bunga dan seledri.
4. Stiker label untuk nama.

Cara Kerja:



1. Isilah gelas dengan air secukupnya.
2. Teteskan pewarna makanan sampai air berwarna cukup pekat.
3. Celupkan seledri dan bunga ke dalam gelas.
4. Tulis stiker label dengan nama kalian dan tempelkan di gelas.
5. Diamkan selama satu malam.

Setelah percobaan selesai, diskusikan dan jawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang terjadi pada seledri dan bunga?
2. Cobalah untuk memotong tangkai bagian bawah dari seledri dan bunga. Apa yang kalian amati?
3. Bagian tumbuhan apa yang kita amati pada percobaan ini?
4. Apa kira-kira fungsi dari bagian tubuh tumbuhan tersebut?

Mari Mencoba

Seperti Apa Karakteristik Benda Berwujud Gas?



Alat dan bahan:

1. balon (2 buah);
2. botol plastik (2 buah);
3. cutter/pisau;
4. penggaris.

Langkah Percobaan:

1. Pasangkan leher balon ke dalam bagian mulut botol dan masukkan balon ke dalam botol seperti yang tampak pada gambar 2.15.
2. Cobalah tiup balon melalui mulut botol, kemudian amati apakah balon mengembang?
3. Lubangi dinding botol bagian bawah menggunakan cutter/pisau/ solder/kawat panas sebesar sekitar 5 mm.
4. Cobalah tiup balon melalui mulut botol, kemudian amati apakah ukuran balon jadi lebih besar dibandingkan ketika kalian melakukan percobaan tahapan no 2?
5. Letakkan botol lainnya di depan lubang yang sudah kamu buat, kemudian tiup kembali balon. Perhatikan botol kosong yang ada di depan lubang, apakah botol itu bergeser saat kamu meniup balon?
6. Tiuplah botol melalui lubang kecil yang sudah kamu buat, lalu perhatikan apa yang terjadi pada balon.



Proyek Belajar

Sebagai bentuk hasil belajar kalian, mari kita membuat parade keberagaman budaya sebagai proyek belajar!

Tujuan Proyek

Melestarikan kebudayaan Indonesia melalui kegiatan parade kebudayaan di sekolah.

Langkah Pengerjaan Proyek

1. Buatlah 6 kelompok sesuai dengan arahan guru kalian. Setiap kelompok akan mewakili salah satu pulau di Indonesia.
2. Tentukan ketua kelompok agar dapat mengatur jalannya pembagian tugas dan diskusi kelompok.
3. Diskusikan dalam kelompok pembagian provinsi yang akan diwakilkan oleh kelompok kalian.
4. Buatlah nama provinsi yang telah dipilih pada karton dengan tulisan yang cukup besar.



Uji Pemahaman

1. Ke manakah Arah Gayanya?

Deskripsikan gaya yang terjadi serta arahnya pada gambar-gambar berikut.



2. Mendeskripsikan Gambar

Gaya ada di sekitar kita. Perhatikan gambar-gambar berikut dan jelaskan bagaimana cara orang yang ada di dalam gambar menggunakan gaya. Sertakan tujuannya juga ya. Perhatikan contoh cara menjawabnya.



A.
Mendorong troli beroda untuk memindahkan barang yang banyak.



Mari Refleksikan

1. Menurut kalian, apa kekayaan daerah kalian yang paling penting? Mengapa?
2. Menurut kalian, adakah keterkaitan antara kenampakan alam/bentang alam daerah tempat tinggal kalian dengan potensi kekayaan alam yang dimiliki daerah kalian? Coba ceritakan dengan singkat.
3. Apa saja yang sudah dilakukan masyarakat daerah kalian untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggal kalian?
4. Menurut kalian, seberapa penting mengelola kekayaan alam dengan bijak? Mengapa?
5. Apakah menurut kalian masyarakat di daerah tempat tinggal kalian sudah bijak dalam mengelola kekayaan alamnya dengan baik?
6. Menurut kalian, apa hal yang dapat diupayakan untuk menjaga kelestarian kekayaan alam yang dimiliki daerah kalian, hingga dapat terus dinikmati oleh generasi berikutnya?



Mari Mencari Tahu

Mari kita mencari tahu sejarah daerah tempat tinggal kita. Guru kalian akan mengundang narasumber dan membuat gelar wicara mini. Siapkan buku tulis dan baca instruksinya sebelum memulai kegiatan!

1. Buatlah 5 pertanyaan yang akan kalian tanyakan saat gelar wicara berlangsung mengenai:
 - a. bentang alam/kenampakan lingkungan daerah tempat tinggal kalian dahulu dan kini;
 - b. sejarah berdirinya daerah tempat tinggal kalian;
 - c. tokoh asli daerah yang berperan penting dalam perkembangan daerah tempat tinggal kalian;
 - d. kerajaan yang pernah berkembang di daerah tempat tinggal kalian;
 - e. pengaruh berkembangnya kerajaan di masa dahulu dengan perkembangan daerah tempat tinggal kalian kini.
2. Salinlah tabel berikut ini ke dalam buku tulis kalian. Tabel ini digunakan untuk menyimpan informasi yang kalian dapatkan dari hasil gelar wicara.

Nama Narasumber	Informasi
Pekerjaan Narasumber	
Pertanyaan 1	
Pertanyaan 2	
Pertanyaan ...	

LAMPIRAN 10. TURNITIN

'Analisis Content Berpikir Kreatif (Creative Thinking) Dalam Buku Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) Kurikulum Merdeka Belajar Kelas 4 Sekolah Dasar

ORIGINALITY REPORT

37%	37%	11%	14%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	4%
2	repository.upi.edu Internet Source	4%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	paket-wisatabromo.com Internet Source	2%
5	www.scribd.com Internet Source	2%
6	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	2%
7	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
8	www.sman2menggala.sch.id Internet Source	1%

www.diaryguru.com